

**RENCANA KERJA
DAN ANGGARAN**

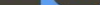


RKA

2023

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

The image consists of three identical, vertically stacked instances of the letters 'RKA'. Each instance is rendered in a different color: the top one is white, the middle one is a light beige or tan, and the bottom one is a bright yellow. The letters are set against a solid blue background. This background is also covered with a repeating pattern of the letters 'RKA' in a slightly darker shade of blue, creating a textured, layered effect. The letters themselves are bold and sans-serif.





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Jalan Dr. Setiabudhi Nomor 229 Bandung 40154

Telepon: (022) 2013163, 2013164, Faksimile: (022) 2001135

Laman: www.upi.edu; surel/e-mail: sekuniv_upi@upi.edu

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. M. Solehuddin, M.Pd., M.A.
Jabatan : Rektor
Alamat : Jalan Dr. Setiabudhi Nomor 229 Bandung 40154
Telepon : (022) 2013163
Fax : (022) 2001135
Email : rektor@upi.edu

Dengan ini menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Tahun 2023 dengan perincian:

1.	Rupiah Murni (Komponen 001)	Rp 214.861.482.000
2.	BPPTN Badan Hukum	Rp 96.788.000.000
3.	Pinjaman (SBSN/PLN/RMP/KPBU)	Rp 73.884.894.000
4.	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain	Rp 30.146.500.000
5.	Selain APBN	Rp 546.047.546.015
	Total	Rp 961.728.422.015

Demikian Rencana Kerja dan Anggaran ini kami sampaikan untuk memenuhi ketentuan dalam rangka pelaksanaan anggaran PTN Badan Hukum.

Disahkan oleh:
Ketua Majelis Wali Amanat

(Jenderal TNI (Purn), Agum Gumelar, M.Sc.)

Bandung, November 2022

Rektor
Universitas Pendidikan Indonesia



(Prof. Dr. M. Solehuddin, M.Pd., M.A.)
NIP. 196202081986011002

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
a. Kebijakan Program Tahun 2023	viii
b. Kinerja Tahun 2022 dan Target Kinerja Tahun 2023	x
c. Ringkasan Biaya	xiii
d. Ringkasan Sumber Pembiayaan.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	3
1. Umum	3
a. Landasan Hukum	3
b. Kegiatan dan Layanan	6
2. Visi dan Misi PTN Badan Hukum	7
a. Visi dan Misi PTN Badan Hukum	7
b. Pengembangan Kelembagaan UPI 2021 - 2025	13
c. Upaya Pencapaian mencapai visi dan misi	14
d. Strategi Implementasi Pencapaian Kinerja	20
BAB II RENCANA KINERJA TAHUN 2023	25
1. Gambaran Kondisi UPI PTN Badan Hukum	25
a. Kondisi Internal	25
b. Kondisi Eksternal	36
c. Asumsi Makro	42
d. Asumsi Mikro	43
2. Pencapaian Kinerja dan Target Kinerja	44
a. Kinerja Tahun 2022 dan Target Tahun 2023	44
b. Kinerja Kelembagaan UPI	49
3. Rencana Kinerja Tahunan UPI	70
a. Rencana Kinerja RKAT untuk Mencapai Target IKU	70
b. Rincian Biaya	109
c. Rincian Sumber Pembiayaan PTN Badan Hukum	109
4. Rencana Pembangunan dan Pengadaan	114
5. Kajian Risiko	115
6. Informasi Lainnya	119
BAB III PENUTUP	121

RINGKASAN EKSEKUTIF

Di era yang semakin kompetitif, fokus pada target dan peningkatan kinerja merupakan strategi tepat dalam mewujudkan komitmen atas pencapaian target kinerja. Dalam rangka mengakselerasi capaian kinerja, implementasi Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) 2023 merupakan penjabaran Rencana Strategis (Renstra) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Tahun 2021-2025 tahun ketiga dan proses pencapaian Perjanjian Kinerja UPI - Kemdikbudristek. Penetapan kebijakan, program, dan kegiatan harus menjadi formula ampuh dan strategis dalam rangka mencapai seluruh target kinerja. Indikator Kinerja harus mampu menjadi instrumen pengendalian capaian target kinerja. Sementara rumusan RKAT 2023 secara operasional diarahkan pada efektivitas pencapaian target dan peningkatan kinerja UPI secara kelembagaan, berkontribusi pada pencapaian target kinerja Kemendikbudristek dan memberi manfaat luas bagi pembangunan bangsa. Strategi ini diharapkan mampu mendorong pada meningkatnya daya saing sumber daya dan kelembagaan baik di level nasional maupun pada tataran global.

Implementasi program dan kegiatan Tahun Anggaran 2022 menjadi evaluasi bagi penentuan strategi dan upaya menentukan praktik terbaik dalam rangka mencapai target kinerja pada Tahun Anggaran 2023. Dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan kelembagaan, UPI telah menetapkan tema yang menjadi acuan dalam menetapkan program dan kegiatan yang mendukung kinerja kelembagaan UPI, dengan tema: “Inovasi Tata Kelola Universitas Berorientasi Keunggulan untuk Mewujudkan UPI sebagai Universitas Rujukan di Asia Tenggara”. Tema tersebut sesuai dengan orientasi pengembangan UPI 2021-2025 yang diarahkan pada tujuan strategis “Mengembangkan budaya akademik dalam upaya meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan, kapasitas dan produktivitas penelitian, serta jangkauan pengabdian pada masyarakat yang memiliki daya saing untuk mewujudkan UPI sebagai universitas pelopor dan unggul dalam bidang pendidikan dan beberapa bidang ilmu nonkependidikan di tingkat ASEAN.”

Merujuk pada target Kinerja UPI Tahun 2023, UPI tertantang untuk merealisasikan seluruh target. Penetapan kebijakan, program, dan kegiatan Renstra UPI 2021-2025 dan target Perjanjian Kinerja UPI - Kemendikbudristek Tahun 2023 menjadi pedoman dan arah bagi UPI untuk mensinkronisasi program dan kegiatan pada implementasi Tahun 2023. Keselarasan kebijakan Kemendikbudristek dengan rumusan Renstra UPI 2021-2025 merupakan dasar bagi

UPI dalam implementasi program dan kegiatan sehingga sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Selanjutnya, UPI berkomitmen penuh dalam meningkatkan kualitas dan memberi kontribusi maksimal atas capaian target kinerja. Memahami bahwa capaian kinerja merupakan komitmen, kerja sama, dan dukungan seluruh *stakeholders*, berpegang pada hal itu kami percaya UPI dapat mencapai visi sebagai Universitas Pelopor dan Unggul dan memberi kontribusi konkrit bagi perkembangan dan majunya dunia pendidikan dan mengantarkan bangsa ini menjadi bangsa yang berdaya saing.

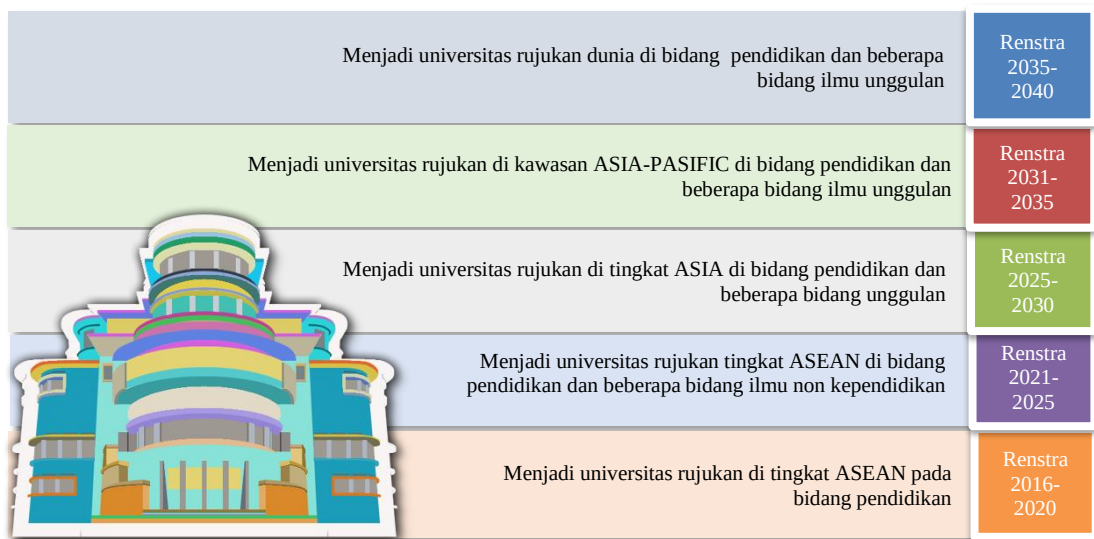
Merujuk pada kondisi saat ini, dalam proses transisi menuju kondisi normal atau keluar dari masa pandemi Covid-19, hal ini berpengaruh pada struktur RKAT UPI dan ketersediaan alokasi anggaran dalam mendukung pelaksanaan program dan kegiatan Tahun Anggaran 2023. Berdasarkan hal itu universitas melakukan strategi dengan melakukan pemetaan program dan kegiatan berdasarkan skala prioritas yang mendukung dan berkontribusi langsung pada pencapaian target strategis UPI secara keseluruhan. Secara khusus rumusan RKAT 2023 harus mengacu pada efektivitas pencapaian kinerja dan efisiensi penggunaan anggaran.

Dalam mendukung ketercapaian target kinerja Kemendikbudristek, UPI merumuskan dan menyelaraskan program dan kegiatannya pada kebijakan Kemdikbudristek, terutama yang berkaitan dengan Perjanjian Kinerja UPI dengan Kemendikbudristek. Implementasi program dan kegiatan tersebut merujuk pada sasaran Perjanjian Kinerja yang meliputi peningkatan pemerataan layanan pendidikan tinggi, peningkatan kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan, peningkatan kualitas dan jenjang karir pendidik dan tenaga kependidikan, peningkatan tatakelola pendidikan tinggi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel, maupun peningkatan kemampuan perguruan tinggi menghasilkan sumber daya di luar APBN dan Mahasiswa.

Merujuk pada jati diri sebagai universitas pendidikan, saatnya UPI mengambil peran dan menjadi barometer lahirnya berbagai bidang ilmu, produk kebijakan, pengelolaan, penyelenggaraan, dan penyelesaian isu-isu nasional dan global dalam bidang pendidikan khususnya. Hal ini berkesesuaian dengan sasaran strategis pengembangan UPI dan selaras dengan rumusan Renstra UPI 2021-2025 yang juga merupakan implementasi periode kedua Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) UPI periode 2021-2025. Pada periode ini ditetapkan tonggak menjadi universitas rujukan tingkat ASEAN di bidang pendidikan dan beberapa bidang ilmu non kependidikan.

Sasaran strategis ini merupakan upaya UPI untuk berperan secara konkrit dan kontributif melakukan langkah strategis dan upaya percepatan pembangunan di bidang pendidikan dan peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Keseluruhan sasaran strategis yang ditetapkan UPI tentu harus bersinergi dan selaras dengan sasaran strategis yang ditetapkan Kemendikbudristek. Renstra yang ditetapkan Kemendikbudristek nantinya akan menjadi acuan UPI dalam menetapkan dan implementasi program dan kegiatannya. Keselarasan tersebut menjadi salah satu faktor penting tercapainya visi dan misi UPI menjadi universitas Pelopor dan Unggul (*Leading and Outstanding*) dalam bidang pendidikan. UPI harus berperan bahkan menjadi pelopor (*Leading*) dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan melahirkan sumber daya unggul (*Outstanding*) yang berdaya saing ditingkat global. Pengembangan ilmu pengetahuan tentu lahir dari proses kreatif-inovatif dalam kerangka kebebasan akademik dan atmosfir pengelolaan Perguruan Tinggi (PT) yang profesional, akuntabel, dan otonom. Namun upaya tersebut tentu membutuhkan dukungan penuh dari seluruh *stakeholders*. Kemendikbudristek dalam hal ini diharapkan lebih *concern* dalam melakukan pendampingan terkait upaya bersama dalam mewujudkan PT yang berdaya saing. Sebagai PT dengan jati diri Pendidikan, hal ini menjadi peluang besar bahwa UPI mampu dan harus didorong menjadi pusat pengembangan dunia kependidikan dan pembelajaran khususnya. Dukungan kebijakan, sumber daya, maupun berbagai program dan kegiatan yang mengarah pada pencapaian tersebut mutlak menjadi hal yang sangat penting untuk segera direalisasikan. Dengan menyinergikan seluruh potensi, sumber daya, dan dukungan penuh seluruh *stakeholders* maka cita-cita bersama ini akan melahirkan PT yang menjadi rujukan bagi lahirnya berbagai kebijakan pendidikan strategis, inovatif baik ditingkat nasional maupun pada tataran global. Cita-cita ini tentu bukan hanya milik UPI tetapi jauh dari pada itu adalah cita-cita bangsa ini.

Para perumus pencapaian visi dan misi UPI telah menetapkan strategi dalam rangka mencapai visi UPI sebagai Universitas Pelopor dan Unggul dalam bidang Pendidikan. Hal ini dengan ditetapkannya Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2016-2040 melalui Peraturan Majelis Wali Amanat (MWA) Nomor 07/PER/MWA UPI/2015. Dalam RPJP ditetapkan tonggak-tonggak capaian yang meliputi:



Gambar 1. Arah Pengembangan UPI 2016-2040

Tonggak-tonggak capaian itu kemudian dirumuskan dengan menetapkan kebijakan, program dan indikator yang menjadi renstra sebagai strategi pencapaian target kinerja lima tahunan. Capaian periode renstra inilah yang kemudian menjadi alat ukur tahapan menuju pencapaian visi dan misi UPI. Berdasarkan rumusan Renstra UPI Tahun 2021-2025 yang ditetapkan 6 kebijakan yang menjadi acuan bagi implementasi program dan kegiatan UPI lima tahun kedepan. Keenam kebijakan tersebut meliputi:

- 01** Penyelenggaraan dan pengembangan Pendidikan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan (equitable), dan menjunjung tinggi keberagaman
- 02** Pengembangan dan peyebarluasan hasil riset unggulan bidang keilmuan, kebijakan Pendidikan, dan penyelesaian isu strategis pada tataran nasional, regional, dan internasional
- 03** Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui peyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang Pendidikan, Pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat
- 04** Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan mutu lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan alumni
- 05** Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan), dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan tridharma untuk peningkatan kesejahteraan dan keunggulan universitas
- 06** Pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi

Gambar 2. Rumusan Kebijakan UPI 2021-2045

Transformasi kelembagaan UPI yang dimulai dengan didirikannya Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG) hingga menjadi Perguruan Tinggi Badan Hukum (PTN BH), UPI terus berupaya menunjukkan kepeloporan dan menjadi pusat unggulan dalam bidang pendidikan dengan bingkai moto sebagai kampus yang ilmiah, edukatif, dan religius. Merujuk arah pengembangan tahapan kedua RPJP UPI (periode Renstra 2021-2025), periode renstra ini diarahkan pada penguatan rekognisi masyarakat ASEAN atas kepeloporan dan keunggulan UPI di bidang pendidikan serta diperolehnya rekognisi pada beberapa bidang ilmu non-kependidikan. Prioritas pengembangan UPI pada periode ini diletakkan pada upaya:

- penguatan kapasitas sumber daya dosen dan tenaga kependidikan yang memenuhi standar kepuasan pengguna;
- rekognisi atas kualitas lulusan model pendidikan guru yang diselenggarakan UPI pada tingkat ASEAN;
- modernisasi sistem manajemen bagi penyediaan layanan pendidikan yang handal, efisien, dan mudah ditransformasikan;
- pematangan budaya akademik dan riset dengan dukungan fasilitas yang handal, efisien, dan mudah ditransformasikan;
- internasionalisasi prodi-prodi non-kependidikan unggulan; dan
- diversifikasi keunggulan universitas melalui penguatan penelitian prodi-prodi bidang non-kependidikan.

Merujuk progres pencapaian kinerja UPI sampai saat ini, telah menunjukkan indikator bahwa UPI telah berada di jalur yang tepat dalam rangka mengakselerasi pencapaian visi UPI sebagai Universitas Pelopor dan Unggul pada bidang pendidikan. Beberapa capaian penting yang telah diraih sampai saat ini menjadi tonggak bahwa UPI memiliki potensi besar dan



Gambar 3. Reputasi Kelembagaan UPI

strategis dengan jati dirinya. Berdasarkan data yang dirilis dalam *Quacquarelli Symonds (QS) World University Rankings by Subject 2022*, Universitas Pendidikan Indonesia meraih peringkat #1 di Indonesia dan peringkat #201-250 di dunia pada Bidang Pendidikan (*Education*). Posisi ini meningkat dari peringkat #251-300 pada Tahun 2021 menjadi peringkat #201-250 pada Tahun 2022 versi *Times Higher Education World University Ranking*. Hal ini menjadi indikator bahwa dengan kekhasan atau jati dirinya UPI mampu bersaing pada tataran global. Capaian ini merupakan langkah strategis yang selaras dengan arah pengembangan UPI untuk mengakselerasi pencapaian target periode Renstra UPI 2021-2025 menjadi Universitas Rujukan di Tingkat ASEAN pada Bidang Pendidikan dan beberapa bidang ilmu non kependidikan.

Kinerja layanan UPI didasarkan pada kekuatan dan jati diri UPI yang berakar pada bidang pendidikan. Namun demikian, disiplin dan bidang keilmuan lain tetap dikembangkan secara serius sehingga mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap penguatan disiplin ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu dengan menerapkan prinsip *cross fertilization* keilmuan. Sebagai universitas yang berjati diri pendidikan, perhatian terhadap pengembangan dan penyelenggaraan pendidikan profesional guru terus digalakan. Redisain Pendidikan Guru yang dikembangkan UPI dilandasi oleh pemikiran bahwa guru merupakan profesi yang proses penyiapannya harus dibuat secara profesional, melalui proses pendidikan yang terstruktur sebagai satu keutuhan. Upaya ini merupakan komitmen agar bangsa ini memiliki guru yang andal, bermutu, dan profesional. Partisipasi UPI dalam melahirkan guru profesional juga dilakukan dengan berupaya menyukseskan berbagai program pemerintah seperti berperan dalam penyelenggaraan Program Profesi Guru (PPG). Sebagaimana disebutkan dalam Statuta, UPI memiliki tujuan:

1. menghasilkan pendidik, tenaga kependidikan, ilmuwan, dan tenaga ahli pada semua jenis dan program pendidikan tinggi, yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif global; dan
2. menghasilkan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Sampai saat ini peminat untuk diterima menjadi mahasiswa UPI setiap tahun menunjukkan peningkatan, sehingga persaingan atau angka keketatan pun semakin tinggi dan kualitas input menjadi lebih baik. Dampak kualitas input mahasiswa yang semakin baik didukung oleh peningkatan kinerja akademik. Upaya-upaya peningkatan mutu kinerja

akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, dilakukan dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi. Digitalisasi konten riset dan pembelajaran serta *e-learning* telah dilakukan dan secara efektif berkontribusi pada meningkatkan mutu kinerja tridarma.

Perencanaan kinerja dan anggaran UPI Tahun 2023 dipengaruhi berbagai asumsi yang menjadi pertimbangan penyusunan RKA UPI Tahun Anggaran 2023. Asumsi tersebut meliputi asumsi makro yang disebabkan oleh kebijakan pemerintah terkait APBN 2023 maupun asumsi mikro internal UPI terkait ketersediaan alokasi anggaran dalam menunjang program dan kegiatan. Faktor internal dan eksternal juga menjadi instrumen bahwa UPI secara kelembagaan harus mampu mengolah dan melakukan pengendalian capaian kinerja. Kekuatan, kelemahan, maupun peluang harus dikelola dengan baik agar menjadi potensi bagi meningkatnya kinerja kelembagaan.

a. Kebijakan Program Tahun 2023

Merujuk target kinerja UPI Tahun 2023 khususnya target Renstra UPI 2021-2025 dan Perjanjian Kinerja UPI - Kemendikbudristek, penetapan program dan kegiatan UPI Tahun Anggaran 2023 telah diarahkan pada proses pencapaian seluruh target kinerja. Proses penyusunan RKAT Tahun Anggaran 2023 yang diawali dengan Rapat Dinas Kelembagaan UPI Tahun 2022 merupakan upaya universitas melibatkan seluruh instrumen kelembagaan UPI untuk menyelaraskan program dan kegiatan dalam rangka mencapai seluruh target kinerja UPI. Kebijakan pimpinan universitas yang disampaikan pada kegiatan Rapat Dinas Kelembagaan tersebut menjadi arah bagi unit kerja di lingkungan UPI sesuai dengan tugas dan fungsinya dalam mengakselerasi capaian kinerja. Upaya pengendalian capaian kinerja dapat dilihat dari Peraturan Rektor Nomor 027 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyusunan dan Implementasi RKAT UPI Tahun 2023. Pedoman secara sistematis menjadi acuan bagaimana RKAT disusun dalam upaya mencapai target kinerja dengan penggunaan alokasi yang tepat dan proporsional. Keseluruhan upaya pada proses pencapaian seluruh target kinerja diharapkan dapat mencapai target sesuai harapan dan berkontribusi pada peningkatan mutu akademik, sumber daya, reputasi kelembagaan, dan daya saing. Perubahan Renstra UPI yang mengacu pada Renstra Kementerian telah mengakomodir berbagai kebutuhan peningkatan kinerja dan daya saing adalah upaya mengakselerasi capaian kinerja. Renstra UPI Perubahan telah memiliki keselarasan dengan kebijakan Kemendikbudristek. Keselarasan inilah yang menjadi arah bagi pengembangan

UPI dalam mencapai visi dan misi UPI sebagai pelopor dan unggul baik pada tataran nasional maupun global.

Pembangunan dan pengembangan infrastruktur di Tahun 2023 juga menjadi prioritas UPI dalam rangka melengkapi ketersediaan dan peningkatan sarana prasarana pembelajaran, laboratorium, serta fasilitas lainnya yang diarahkan pada standarisasi internasional. Pengembangan *smart class* dan *smart laboratory* misalnya akan didorong sebagai upaya strategis dalam mendukung terbentuknya kelas dan laboratorium berstandar internasional untuk menuju *World Class University*.

Rumusan program dan kegiatan RKAT UPI Tahun Anggaran 2023 didasarkan pada 6 Kebijakan, 15 Program, dan 48 Indikator Kinerja. Berikut diuraikan Kebijakan, Program, Indikator serta Target Kinerja universitas Tahun 2023:

Tabel 1. Kebijakan dan Program Kinerja UPI 2023

Kebijakan	Program
1 Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan (<i>equitable</i>), dan mejunjung tinggi keberagaman	1 Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif dengan menerapkan sistem penjaminan mutu akademik untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing pada tataran nasional, regional, dan internasional
	2 Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif melalui ketersediaan tenaga pendidik yang berdaya saing global
2 Pengembangan dan penyebarluasan hasil riset unggulan bidang keilmuan, kebijakan pendidikan, dan penyelesaian isu strategis pada tataran nasional, regional, dan internasional	1 Peningkatan daya dukung pendanaan, jejaring kerja sama, dan produktifitas penyelenggaraan riset yang berdampak pada bertambahnya jumlah publikasi pada jurnal bereputasi nasional, regional, dan internasional
	2 Peningkatan inovasi bidang pendidikan dan nonpendidikan yang dihasilkan dari riset unggulan berskala nasional, regional, dan internasional
	3 Pengembangan produk riset dalam bentuk Hak Kekayaan Intelektual
3 Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat	1 Penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat
4 Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan mutu lulusan	1 Pembinaan kegiatan kemahasiswaan bidang bakat, minat, penalaran, dan kewirausahaan dalam upaya mengembangkan potensi dan prestasi mahasiswa

Kebijakan		Program	
	serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni	2	Pengembangan kesejahteraan dan bimbingan karir mahasiswa serta peran lulusan dalam upaya meningkatkan kualitas mahasiswa dan/atau lulusan
		3	Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)
5	Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan) dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan Tridarma untuk peningkatan kesejahteraan dan keunggulan universitas	1	Pengembangan kapasitas sumber daya manusia untuk meningkatkan daya saing
		2	Pengembangan sarana dan prasarana yang modern untuk mendukung keunggulan UPI
		3	Pengembangan IGU dan sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel
6	Pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi	1	Penerapan prinsip Good University Governance dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal
		2	Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui sistem penjaminan mutu berstandar nasional dan internasional untuk memperoleh rekognisi nasional dan internasional dari lembaga bereputasi
		3	Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui pengembangan pusat keunggulan yang mengembangkan karakter dan kekhasan universitas

b. Kinerja Tahun 2022 dan Target Kinerja Tahun 2023

Merujuk progres capaian kinerja Tahun 2022 secara kelembagaan UPI telah menunjukkan komitmen untuk mencapai seluruh target kinerja. Beberapa indikator capaian menunjukkan peningkatan cukup signifikan, meskipun masih terdapat capaian indikator yang perlu penguatan. Namun demikian capaian ini menjadi modal berharga dalam menentukan strategi tepat dalam mengakselerasi target capaian kinerja Tahun 2022 dan 2023. Berikut progres capaian Perjanjian Kinerja UPI Tahun 2022 dan proyeksi target Tahun 2023.

Tabel 2. Kinerja Tahun 2022 dan Target 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target 2022	Realisasi 2022 s.d September	Proyeksi s.d 2022	Target 2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
(9)							
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	60	65	69	65
		2 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	25	12	25	25
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	3 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 <i>by subject</i>), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	%	30	40	40	30
		4 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	50	65	65	50
		5 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	1	0,32	1	1
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	6 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	50	43	50	65
		7 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based</i>)	%	50	79	79	75

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target 2022	Realisasi 2022 s.d September	Proyeksi s.d 2022	Target 2023	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		project) sebagai sebagian bobot evaluasi.						
		8 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	10	39	39	20	
4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	9 Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	A	A (hasil evaluasi Inspektorat)	A	A	
		10 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L. Sarker minimal 80	Nilai	90	69,78	90	90	

c. Ringkasan Biaya

Tabel 3. Ringkasan Biaya RKAT UPI Tahun 2023

No	Komponen Biaya	Realisasi 2021	Anggaran 2022	Anggaran 2023	Proporsi Anggaran 2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Biaya Operasional	165.642.191.200	166.015.084.399	170.575.624.776	32,66%
2	Biaya Dosen PNS (diluar remunerasi)	45.453.234.583	45.538.615.601	44.285.857.224	17,58%
3	Biaya Tenaga Kependidikan PNS (diluar remunerasi)	313.274.356.367	334.646.026.528	316.982.928.292	4,56%
4	Biaya Dosen Non PNS (diluar remunerasi)	26.466.623.898	21.390.501.000	28.529.832.211	2,94%
5	Biaya Tenaga Kependidikan Non PNS (diluar remunerasi)	26.466.623.898	21.390.501.000	29.124.522.789	3,00%
6	Remunerasi	202.104.827.185	330.445.115.353	164.391.900.228	11,54%
7	Biaya Investasi (Prasarana dan Sarana)	46.091.803.019	189.977.734.301	104.637.756.495	16,94%
8	Biaya Pengembangan	105.832.036.579	99.535.211.363	112.000.000.000	10,78%
Total		931.331.696.729	1.208.938.789.545	970.528.422.015	100,00%

d. Ringkasan Sumber Pembiayaan

Tabel 4. Ringkasan Sumber Pembiayaan RKAT UPI Tahun 2023

No	Sumber Pembiayaan	Realisasi 2021	Anggaran 2022	Anggaran 2023	Proporsi Anggaran 2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
APBN		478.593.501.529	627.072.632.708	415.680.876.000	43%
1	Gaji dan Tunjangan (Komponen 001)	211.095.425.783	211.553.700.000	214.861.482.000	
2	Anggaran dari Setditjen Diktiristek (BPPTNBH, Matching Fund, Insentif IKU, dsb)	66.275.575.439	79.010.002.000	96.788.000.000	
3	Anggaran dari Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan	-	-	-	
4	Anggaran dari Direktorat Kelembagaan	-	-	-	
5	Anggaran dari Direktorat Sumber Daya (selain SBSN, PLN, RMP, dan KPBU)	-	-	-	
6	Anggaran dari Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (BOPTN Penelitian Competitive Fund)	24.215.800.000	12.556.425.708	24.000.000.000	

No	Sumber Pembiayaan	Realisasi 2021	Anggaran 2022	Anggaran 2023	Proporsi Anggaran 2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7	Pinjaman (SBSN, PLN, RMP dan KPBU)	177.006.700.307	311.659.505.000	73.884.894.000	
8	Dana Abadi Pendidikan Tinggi (dari LPDP)	-	12.293.000.000	6.146.500.000	
9	Alokasi pendanaan dari K/L lain	-	-	-	
SELAIN APBN		452.738.195.200	581.866.156.837	554.847.347.015	57%
10	Dana Masyarakat	42.546.911.951	37.633.025.586	60.747.648.452	
11	Biaya Pendidikan	322.126.187.000	330.991.059.388	412.776.129.675	
12	Pengelolaan Dana Abadi	-	-	-	
13	Usaha PTN Badan Hukum	12.696.220.249	40.185.467.047	30.814.832.220	
14	Kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi	75.368.876.000	173.056.604.816	50.508.736.668	
15	Pengelolaan Kekayaan PTN Badan Hukum	-	-	-	
16	APBD	-	-	-	
17	Pinjaman	-	-	-	
18	Saldo Kas	-	-	-	
TOTAL		931.331.696.729	1.208.938.789.545	970.528.223.015	100%

R K A 2 0 2 3

BAB I

PENDAHULUAN

1. Umum

a. Landasan Hukum

- 1) Undang undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- 2) Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- 3) Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 15 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
- 4) Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 8 tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
- 5) Peraturan Menteri Keuangan Nomor Peraturan Menteri Keuangan Nomor 100/PMK.02/2020 tentang Tata Cara Penyediaan, Pencairan, dan Pertanggungjawaban Pemberian Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
- 6) Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 40 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi Badan Hukum;
- 7) Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 05 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Satuan Biaya Operasional Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
- 8) Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 06/KEP/MWA UPI/2017 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia 2010-2015 dan Pengangkatan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Pengganti Antarwaktu Masa Bakti 2015-2020;
- 9) Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia sebagaimana telah diubah kedua kalinya dengan Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 01/PER/MWA UPI/2017 tentang Perubahan kedua Atas Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia;

- 10) Peraturan MWA Nomor 04 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Universitas Pendidikan Indonesia 2021-2021;
- 11) Peraturan MWA Nomor 03 Tahun 2021 tentang Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Universitas Pendidikan Indonesia 2022;
- 12) Peraturan Rektor Nomor 51 Tahun 2021 tentang Standar Biaya Umum UPI Tahun 2022;
- 13) Peraturan Rektor Nomor 0425/UN40/HK/2018 tentang Insentif Berbasis Kinerja Bagi Dosen di Lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia;
- 14) Peraturan Rektor Nomor 0426/UN40/HK/2018 tentang Insentif Berbasis Kinerja Tenaga Kependidikan di Lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia;
- 15) Peraturan Rektor No. 12194/UN40/HK/2018 tentang Uang Kuliah Tunggal Bagi Mahasiswa Baru Universitas Pendidikan Indonesia Jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) dan Jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) Tahun Akademik 2019/2020;

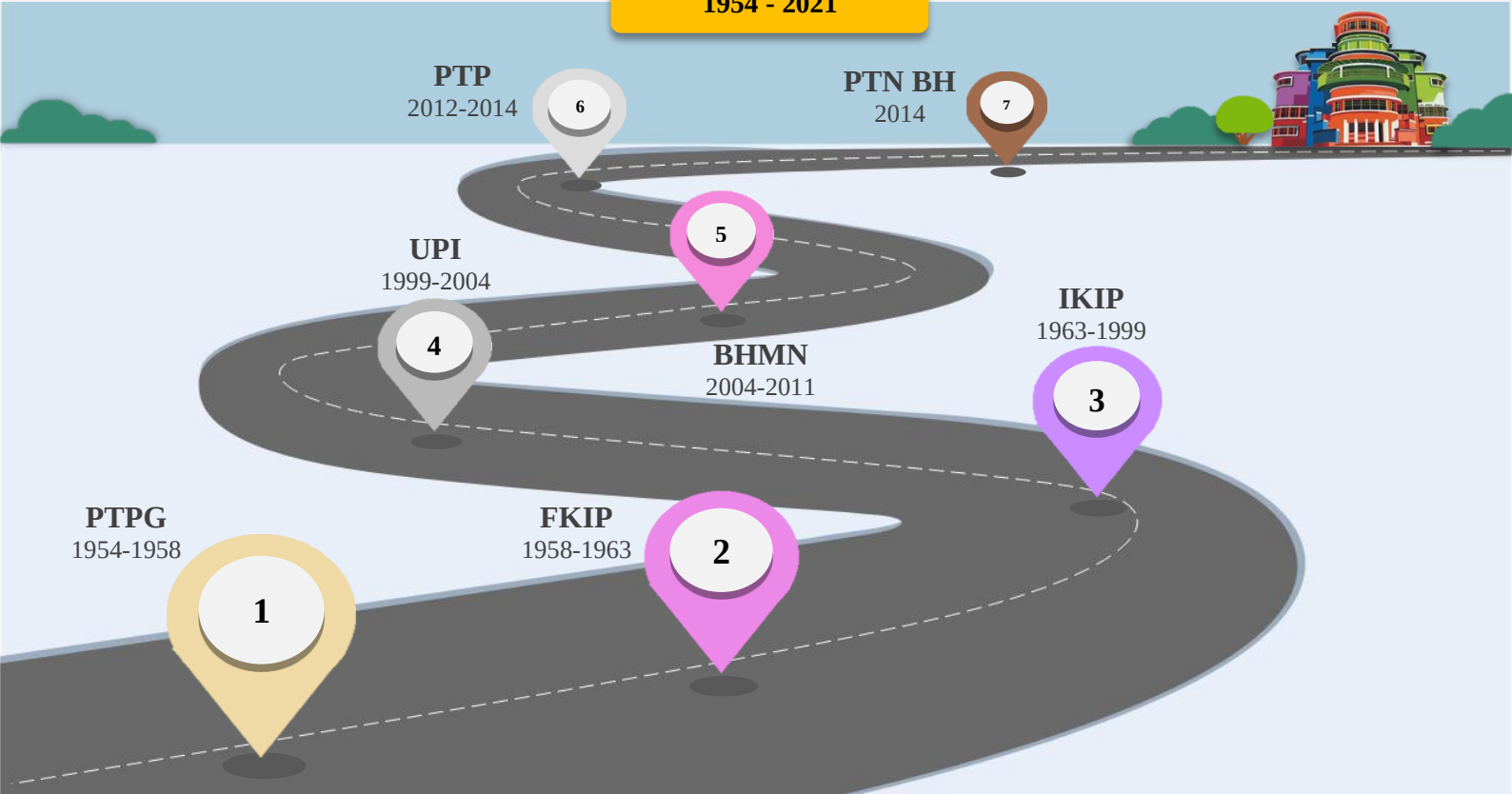


Perkembangan kelembagaan UPI dengan diawali dengan didirikannya Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG) pada tanggal 20 Oktober 1954 yang diresmikan oleh Menteri Pendidikan Pengajaran Mr. Muhammad Yamin. Pendirian lembaga pendidikan guru ini sejalan dengan latar belakang sejarah pertumbuhan bangsa dalam rangka mendidik dan mencerdaskan bangsa yang menjadi bagian penting dalam mengisi kemerdekaan.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 15 Tahun 2014, UPI ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN Badan Hukum). Statuta UPI telah memperkuat pengelolaan dan penyelenggaraan UPI sebagai perguruan tinggi otonom pada bidang akademik maupun non akademik. Tata kelola UPI sebagai PTN Badan Hukum saat ini memberikan keleluasaan yang sangat terbuka bagi manajemen universitas untuk menyelenggarakan/mewujudkan konsep *Good University Governance* (GUG) dengan prinsip otonomi, transparansi, dan akuntabilitas.

PERKEMBANGAN KELEMBAGAAN

1954 - 2021



1

Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG)

Diresmikan 20 Oktober 1954 oleh Menteri Pendidikan Pengajaran Mr. Muhammad Yamin melalui Keputusan Menteri Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 35742 tanggal 1 September 1954.

2

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

Diintegrasikan 25 November 1958 menjadi fakultas utama Universitas Padjadjaran berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan No. 40718/S

3

Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bandung (IKIP Bandung).

Pada 1 Mei 1963 dikeluarkan Keputusan Presiden Nomor 1 tahun 1963, yang melebur FKIP dan IPG menjadi Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) sebagai satu satunya lembaga

4

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)

Pada 1999 IKIP Bandung mendapatkan mandat untuk perluasan misi (wider mandate) dan berubah status berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 124 tahun 1999 tanggal 7 Oktober 1999.

5

Perguruan Tinggi dengan status Badan Hukum Milik Negara (PT BHMN)

Pada tahun 2004 UPI berubah status menjadi sebagaimana ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah No. 6 Tahun 2004.

6

Perguruan Tinggi yang diselenggarakan oleh Pemerintah (PTP)

Ditetapkan melalui Peraturan Presiden Nomor 43 Tahun 2012 yang mengacu pada Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan atas PP No 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan yang mengarahkan PT BHMN menjadi dengan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK BLU) 28 September 2010.

7

Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN BH).

Disahkan melalui Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pada 12 Agustus 2012 bersama bersama dengan 6 PTBHMN lainnya.



b. Kegiatan dan Layanan

UPI sebagai lembaga pendidikan tinggi mengembangkan dan memanfaatkan ilmu dan teknologi dengan menempatkan ilmu Pendidikan sebagai pusat unggulan utama dalam pemberian layanan kepada masyarakat. Secara hakiki maupun empiric tidak ada tatanan kehidupan yang terlepas keterkaitannya dengan kegiatan dan proses Pendidikan. Pendidikan adalah proses yang berlangsung dalam setiap tatanan dan tataran kehidupan.

Di samping memiliki tugas untuk mengembangkan berbagai disiplin dalam ilmu pendidikan dan berbagai profesi kependidikan, UPI memiliki tugas mengembangkan berbagai disiplin ilmu dan profesi yang diperlukan baik oleh berbagai kelompok profesi, maupun masyarakat umum. UPI dengan otonominya memiliki peluang untuk mengembangkan visi akademik yang sesuai dengan misi universitas. Kemandirian UPI menjadi langkah strategis dalam mengakselerasi kinerja dan lebih bertanggung jawab.

Secara kelembagaan, UPI memiliki potensi dan kemampuan untuk berperan secara efektif dalam pembangunan pendidikan nasional dan internasional dalam menyelesaikan berbagai permasalahan Pendidikan sehingga UPI diharapkan dapat tampil sebagai Pelopor dan Unggul khususnya dalam bidang Pendidikan.

Secara filosofis UPI menekankan *platformnya* kepada nilai-nilai keilmuan yang Ilmiah, Edikatif, dan Religius, maka UPI dalam melaksanakan peran sertanya dalam pembangunan pendidikan nasional dan pembangunan bangsa Indonesia, akan selalu mengedepankan nilai-nilai moralitas, martabat kemanusiaan yang tinggi, cinta bangsa, cinta persatuan dan kesatuan, cinta damai, dan cinta hidup dalam ketentraman dan keharmonisan.

Saat ini UPI tengah mengakselerasi peningkatan mutu dan relevansi produk-produk akademiknya. pengembangan Sumber Daya Manusia, modernisasi sarana dan prasarana pendidikan, termasuk infrastruktur teknologi informasi, meningkatkan efektifitas dan efesiensi manajemen, pengembangan suasana akademik dan kepedulian pada kualitas dalam komunitas kampus, merupakan instrumen-instrumen pokok dalam strategi UPI meningkatkan kualitas produk-produk akademiknya selama ini.

2. Visi dan Misi PTN Badan Hukum

a. Visi dan Misi PTN Badan Hukum

Visi

Pelopor dan Unggul (*Leading and Outstanding*).

Dalam periode 2021-2025 secara bertahap visi ini akan difokuskan untuk menjadi Universitas Rujukan di Tingkat ASEAN pada Bidang Pendidikan dan beberapa bidang ilmu non Kependidikan.

Misi

Universitas Pendidikan Indonesia, dalam rangka mewujudkan visi sebagaimana disebutkan di atas, mengemban misi:

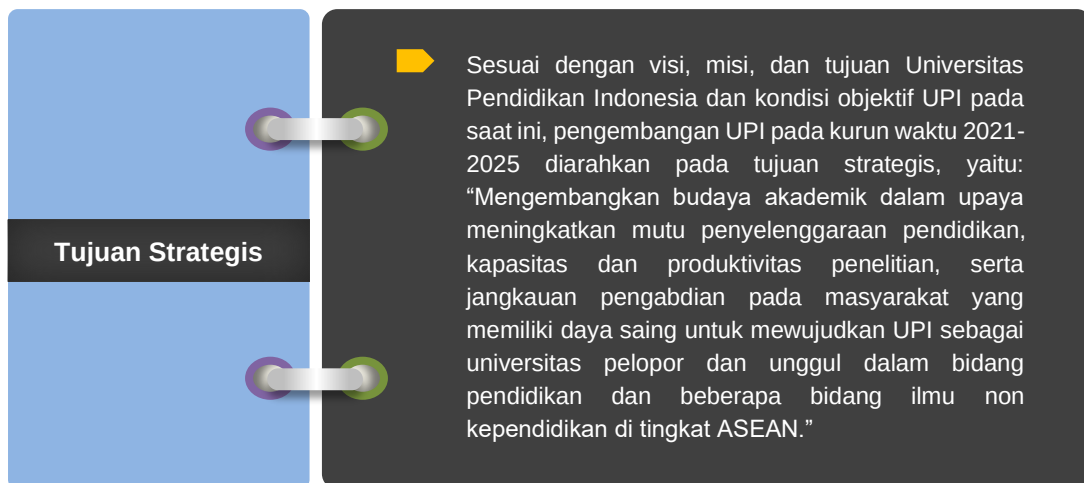
- 1) menyelenggarakan pendidikan dengan membina dan mengembangkan disiplin ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu, serta disiplin ilmu agama, ilmu sosial, ilmu alam, ilmu formal, dan ilmu terapan secara proporsional untuk memperkuat disiplin ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu;
- 2) menyelenggarakan penelitian untuk menciptakan dan mengembangkan teori dan praktik pendidikan serta keilmuan lain yang inovatif dan berakar pada kearifan lokal;
- 3) mengembangkan Pendidikan Profesional Guru yang terintegrasi dalam pendidikan akademik dan profesi untuk semua jalur dan jenjang pendidikan; dan
- 4) menyebarluaskan pengalaman dan temuan-temuan inovatif dalam disiplin ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, ilmu agama, ilmu humaniora, ilmu sosial, ilmu alam, ilmu formal, dan ilmu terapan demi kemajuan masyarakat.

Tujuan Universitas

Universitas Pendidikan Indonesia memiliki tujuan:

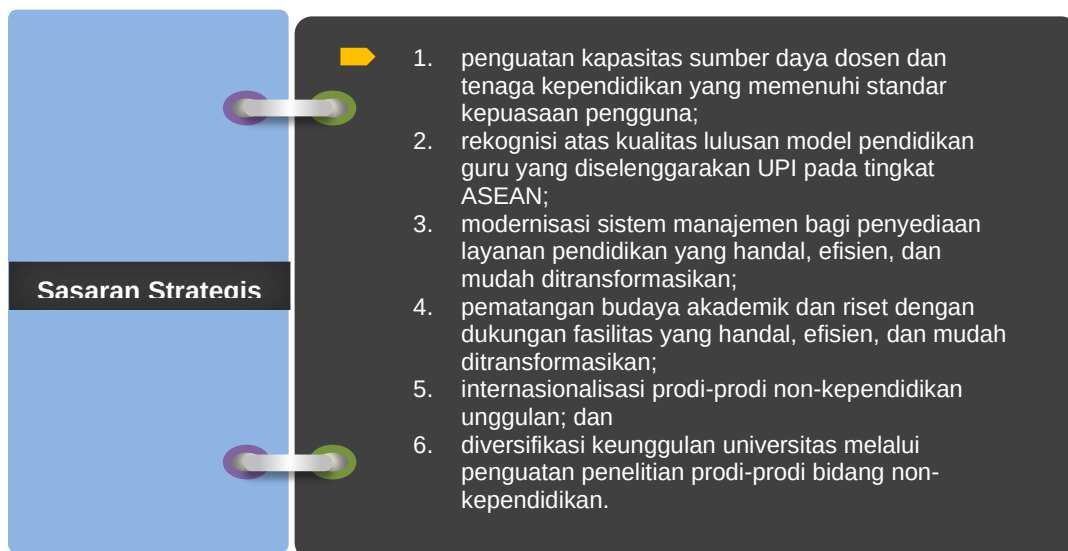
- 1) menghasilkan pendidik, tenaga kependidikan, ilmuwan, dan tenaga ahli pada semua jenis dan program pendidikan tinggi, yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif global; dan
- 2) menghasilkan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Tujuan Strategis



Sasaran Strategis

Berdasarkan visi, misi, tujuan, dan tujuan strategis untuk 5 tahun ke depan, maka sasaran pengembangan UPI 2021-2025 adalah:



Kebijakan dan Program

1. Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan (*equitable*), dan menjunjung tinggi keberagaman. (K-1)

Kebijakan ini diwujudkan dalam program dan indikator sebagai berikut:

- 1.1 Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif dengan menerapkan sistem penjaminan mutu akademik untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing pada tataran nasional, regional, dan internasional, dengan indikator program sebagai berikut:

- 1) Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team based project*);
 - 2) Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi;
 - 3) Persentase mahasiswa asing;
 - 4) Persentase mahasiswa yang mengikuti *student mobility*; dan
 - 5) Persentase mahasiswa Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus.
- 1.2 Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif melalui ketersediaan tenaga pendidik yang berdaya saing global, dengan indikator program sebagai berikut:
- 1) Persentase dosen yang berkegiatan Tridarma di kampus lain atau di QS100 berdasarkan bidang ilmu (*QS100 by subject*) atau bekerja sebagai praktisi di dunia industri; dan
 - 2) Persentase dosen asing.
- 2. Pengembangan dan penyebarluasan hasil riset unggulan bidang keilmuan, kebijakan pendidikan, dan penyelesaian isu strategis pada tataran nasional, regional, dan internasional (K2)**

Kebijakan ini diwujudkan dalam program dan indikator sebagai berikut:

- 2.1 Peningkatan daya dukung pendanaan, jejaring kerja sama, dan produktivitas penyelenggaraan riset yang berdampak pada bertambahnya jumlah publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi nasional, regional, dan internasional, dengan indikator program sebagai berikut:
- 1) Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi;
 - 2) Jumlah penelitian yang didanai pihak luar;
 - 3) Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen; dan
 - 4) Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional.
- 2.2. Peningkatan inovasi bidang pendidikan dan nonpendidikan yang dihasilkan dari riset unggulan berskala nasional, regional, dan internasional, dengan indikator program sebagai berikut.
- 1) Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (*R&D*) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi;
 - 2) *Science Technopark* UPI; dan

3) Jumlah prototipe dari luaran riset.

2.3 Pengembangan produk riset dalam bentuk Hak Kekayaan Intelektual, dengan indikator program sebagai berikut.

1) Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta.

3. Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat (K3)

Kebijakan ini diwujudkan dalam program dan indikator sebagai berikut:

3.1 Penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat, dengan indikator program sebagai berikut:

- 1) Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen; dan
- 2) Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi.

4. Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan mutu lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni yang memperkuat kemajemukan dan keberagaman (K4)

Kebijakan ini diwujudkan dalam program dan indikator sebagai berikut:

4.1 Pembinaan kegiatan kemahasiswaan bidang bakat, minat, penalaran, dan kewirausahaan dalam upaya mengembangkan potensi dan prestasi mahasiswa, dengan indikator program sebagai berikut:

1) Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional.

4.2 Pengembangan kesejahteraan dan bimbingan karir mahasiswa serta peran lulusan dalam upaya meningkatkan kualitas mahasiswa dan/atau lulusan, dengan indikator program sebagai berikut:

1) Persentase lulusan Sarjana dan Diploma yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.

4.3 Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), dengan indikator program sebagai berikut:

1) Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

5. Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan) dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan Tridarma untuk peningkatan kesejahteraan dan keunggulan universitas (K5)

Kebijakan ini diwujudkan dalam program dan indikator sebagai berikut:

- 5.1 Pengembangan kapasitas sumber daya manusia untuk meningkatkan daya saing, dengan indikator program sebagai berikut:
- 1) Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3;
 - 2) Persentase dosen dengan jabatan Profesor;
 - 3) Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja;
 - 4) Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja; dan
 - 5) Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/*award*.
- 5.2 Pengembangan sarana dan prasarana yang modern untuk mendukung keunggulan UPI, dengan indikator program sebagai berikut:
- 1) Peringkat UPI di *GreenMetric*;
 - 2) Akreditasi Perpustakaan;
 - 3) Akreditasi Arsip Universitas;
 - 4) Akreditasi UPT Layanan Kesehatan;
 - 5) Akreditasi Museum Pendidikan Nasional;
 - 6) Jumlah laboratorium *microteaching*;
- 5.3 Pengembangan IGU dan sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel, dengan indikator program sebagai berikut:
- 1) Jumlah IGU;
 - 2) Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik;
 - 3) Nilai Kinerja Anggaran atas RKA-K/L; dan
 - 4) Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP).

6. Pengembangan tata kelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi (K6)

Kebijakan ini diwujudkan dalam program dan indikator sebagai berikut:

- 6.1 Penerapan prinsip *Good University Governance* (GUG) dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal, dengan indikator program sebagai berikut:

- 1) Indeks kepuasan pelayanan;
 - 2) Pemeringkatan keterbukaan informasi publik; dan
 - 3) Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.
- 6.2 Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui sistem penjaminan mutu berstandar nasional dan internasional untuk memperoleh rekognisi nasional dan internasional dari lembaga bereputasi, dengan indikator program sebagai berikut:
- 1) Peringkat akreditasi Perguruan Tinggi dari BAN-PT;
 - 2) Persentase program studi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional;
 - 3) Persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah;
 - 4) Peringkat di *QS/THE World University Ranking*;
 - 5) Peringkat di *QS/THE World University Ranking by Subject in Education*;
 - 6) Peringkat di *QS/THE Asian University Ranking*;
 - 7) *Rating* pada *QS Star*; dan
 - 8) Jumlah unit yang melakukan pembangunan ZI dan lolos verifikasi tim penilai mandiri.
- 6.3. Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui pengembangan pusat keunggulan yang mengembangkan karakter dan kekhasan universitas, dengan indikator program sebagai berikut:
- 1) Jumlah Fakultas/Sekolah (antara lain: Fakultas Kedokteran, Fakultas Hukum, Fakultas Psikologi, Fakultas Pendidikan Agama Islam, Sekolah Vokasi), Kampus UPI di Daerah, Program Studi, dan unit nonakademik baru; dan
 - 2) Jumlah Pusat Unggulan (*Center of Excellence*).

b. Pengembangan Kelembagaan UPI 2021 - 2025

Sebagaimana telah dirumuskan, bahwa tujuan strategis UPI 2021 - 2025 yaitu mengembangkan budaya akademik dalam upaya meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan, kapasitas dan produktivitas penelitian, serta jangkauan pengabdian pada masyarakat yang memiliki daya saing untuk mewujudkan UPI sebagai Universitas Pelopor dan Unggul dalam bidang pendidikan dan beberapa bidang ilmu nonkependidikan di tingkat ASEAN.

UPI kedepan adalah UPI yang dengan jati dirinya mampu memberikan kontribusi terbaik bagi pengembangan dunia pendidikan baik di tingkat nasional maupun global. Kontribusi UPI pada pengembangan dunia pendidikan bangsa ini sudah lama terimplementasikan. Lulusan UPI tersebar di hampir seluruh penjuru tanah air. Mereka berkontribusi atas peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Saat ini UPI tengah berupaya mengakselerasi berbagai target kinerja strategis. Peningkatan mutu tridarma yang beririsan dengan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) telah menjadi fokus utama pada implementasi program dan kegiatan yang ditetapkan UPI. Dengan penguatan seluruh sumber daya, UPI memproyeksikan diri menjadi barometer bidang pendidikan dan pengajaran pada khususnya. UPI akan menjadi pusat lahirnya berbagai kebijakan strategis dalam bidang pendidikan yang menjadi acuan kebijakan nasional. Hal ini tentu tidak berlebihan jika dilihat dari sejarah panjang berdirinya UPI. Cita-cita besar tersebut tentu didasari oleh beberapa pencapaian penting yang menjadi modal berharga bagi meningkatnya reputasi UPI baik ditingkat nasional maupun global.

Indikator utama pencapaian tujuan tersebut adalah tercapainya akreditasi institusi dengan peringkat unggul. Jumlah prodi unggul, terakreditasi/tersertifikasi internasional di UPI terus meningkat. Sampai dengan Tahun 2022 terdapat 53 prodi terakreditasi internasional. 36 prodi yang tersertifikasi AQAS, 9 prodi yang terakreditasi ASIIN, 4 prodi terakreditasi AUN-QA dan 4 prodi terakreditasi ASIC. Reputasi kelembagaan UPI dicapai dengan *rating QS-Star 3 bintang*, *ranking QS World University Ranking by Subject in Education* di peringkat 201-250. Pada *QS Asian University Ranking (QS AUR)* yang merupakan pemeringkatan pada level Asia, UPI tercatat sebagai salah satu dari 550 universitas terbaik Asia. Capaian yang telah diperoleh UPI pada QS AUR 2021 menempati peringkat 501-550 Asia. Dalam *ASIAN University Rank*, UPI tetap bertahan

dalam posisi 501-550 sejak Tahun 2020 hingga Tahun 2022. Ini menunjukkan jika UPI termasuk salah satu universitas yang kompetitif di Asia.

c. Upaya Pencapaian mencapai visi dan misi

Implementasi Renstra UPI 2021-2025, secara bertahap dilaksanakan untuk mencapai fase-fase tertentu sesuai dengan masing-masing bidang akademik yang mengacu kepada Tridarma Perguruan Tinggi. Dukungan tata kelola universitas dalam hal ini bidang nonakademik yang baik harus berjalan seiring dengan kebutuhan pengembangan Tridarma dan kondisi objektif. Tahapan strategi implementasi tersebut merupakan fokus pengembangan universitas pada setiap tahun implementasi dan pada setiap bidang Tridarma perguruan tinggi. Strategi ini sebagaimana diperlihatkan pada tabel berikut ini.

Tabel 5. Tahapan Implementasi Renstra UPI 2021-2025

	2021	2022	2023	2024	2025
Pendidikan	Pengembangan dan pemenuhan mutu relevansi kurikulum dan penyelenggaraan pendidikan melalui program unggulan, akreditasi program studi, dan institusi pada tataran nasional maupun internasional, serta kapasitas sarana prasarana yang mendukung.				
	Pengembangan dan peningkatan sistem penjaminan mutu akademik.	Relevansi dan kualitas kurikulum dalam dunia pendidikan serta menghasilkan lulusan yang berdaya saing pada tataran nasional dan internasional.	Ketersediaan tenaga pendidik yang berkualitas dan berdaya saing global.	Pengembangan kelas berbahasa pengantar internasional.	Pengembangan penyelenggaraan program unggulan pendidikan.
Penelitian	Peningkatan standar mutu dan kapasitas penyelenggaraan penelitian. Penguatan kapasitas dosen dalam publikasi bereputasi internasional. turut sertanya mahasiswa dalam penelitian.	Perintisan pusat pengembangan ilmu bidang kependidikan unggulan. Pengelolaan jurnal yang bereputasi nasional maupun internasional.	Pengem-bangan ilmu bidang pendidikan dan beberapa bidang ilmu non-kependidikan yang akan menjadi rujukan di kawasan ASEAN.	Pengakuan pusat pengembangan ilmu bidang pendidikan dan beberapa bidang ilmu nonkependidikan yang akan menjadi rujukan di kawasan ASEAN.	
	Peningkatan daya dukung pendanaan, jejaring kerjasama, dan produktivitas penyelenggaraan riset yang berdampak pada bertambahnya jumlah publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi				

	2021	2022	2023	2024	2025
	nasional, regional, dan internasional.				
Pengabdian	Peningkatan standar mutu dan kapasitas penyelenggaraan PkM yang berkontribusi terhadap kebijakan pendidikan pada tingkat nasional, serta keikutsertaan mahasiswa dalam PkM.	Peningkatan tingkat partisipasi universitas dalam perumusan kebijakan pada tingkat nasional.	Penyelenggaraan dan pengembangan arah dan rencana induk pengabdian kepada masyarakat yang merupakan inovasi hasil dari riset dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya.serta penguatan UPI dalam penentuan kebijakan pendidikan tingkat nasional.		
Kemahasiswaan	Pengembangan kapasitas <i>Career Development Center</i> (CDC), jejaring alumni, capaian prestasi mahasiswa baik secara nasional maupun internasional.	Pemantapan kapasitas <i>Career Development Center</i> (CDC), jejaring alumni, capaian prestasi mahasiswa baik secara nasional maupun internasional.	Peningkatan kapasitas <i>Career Development Center</i> (CDC), jejaring alumni, capaian prestasi mahasiswa baik secara nasional maupun internasional.	Pengembangan dan peningkatan melalui pembinaan, bimbingan karir dalam kegiatan, keorganisasian dan kesejahteraan mahasiswa yang mendukung potensi dan prestasi mahasiswa.	
	Pengembangan dan peningkatan melalui pembinaan, bimbingan karir dalam kegiatan, keorganisasian dan kesejahteraan mahasiswa yang mendukung potensi dan prestasi.				
Sumber Daya	Pengembangan rekognisi dosen, kualifikasi akademik dosen dan tenaga kependidikan, kapasitas guru besar, kapasitas sarana dan prasarana.	Penguatan rekognisi dosen, kualifikasi akademik dosen dan tenaga kependidikan, kapasitas guru besar, kapasitas sarana dan prasarana.	Peningkatan rekognisi dosen, kualifikasi akademik dosen dan tenaga kependidikan, kapasitas guru besar, kapasitas sarana dan prasarana.		
Tata Kelola	Pemantapan sistem organisasi dan tata kelola PTN BH. Pengembangan sistem manajemen SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan.	Penerapan <i>good university governance</i> UPI PTN BH. Pemenuhan standar kualitas SDM, sarana dan prasarana, dan peningkatan sumber dan jumlah pendapatan universitas.	Penerapan <i>good university governance</i> UPI PTN BH. Pemenuhan standar kualitas dan kesejahteraan SDM, sarana dan prasarana.Peningkatan sumber dan jumlah pendapatan universitas.		

Pada bidang pendidikan, implementasi Renstra di tahun pertama akan berfokus pada pemenuhan mutu relevansi kurikulum, penyelenggaraan pendidikan melalui program unggulan, akreditasi program studi dan institusi serta sistem penjaminan mutu akademik pada tataran nasional maupun internasional. Relevansi dan kualitas kurikulum dalam dunia pendidikan serta menghasilkan lulusan yang berdaya saing pada tataran nasional dan internasional akan dilanjutkan di tahun kedua.

Ketersediaan tenaga pendidik yang berkualitas dan berdaya saing global akan menjadi pendukung menghasilkan lulusan yang berdaya saing di tataran nasional maupun internasional pada tahun ketiga. Untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan pada tataran internasional perlu adanya pengembangan kelas berbahasa pengantar internasional yang difokuskan tahun keempat. Pada tahun kelima terfokus pada pengembangan penyelenggaraan pendidikan dengan menampilkan program-program unggulan baik pada tataran nasional maupun internasional.

Dalam bidang penelitian, peningkatan daya dukung pendanaan, jejaring kerja sama, dan produktivitas penyelenggaraan riset yang berdampak pada bertambahnya jumlah publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi nasional, regional, dan internasional merupakan prioritas utama dalam bidang penelitian. Peningkatan standar mutu dan kapasitas penyelenggaraan penelitian. Penguatan kapasitas dosen dalam publikasi bereputasi internasional. Turut sertanya mahasiswa dalam penelitian menjadi fokus di tahun pertama. Di tahun kedua pusat pengembangan ilmu bidang kependidikan unggulan, pengelolaan jurnal yang bereputasi nasional maupun internasional menjadi landasan perintisan di bidang penelitian.

Pengembangan ilmu bidang pendidikan dan beberapa bidang ilmu nonkependidikan yang akan menjadi rujukan di kawasan ASEAN ini akan menjadi landasan yang terfokus di tahun tahun ketiga. Sedangkan pengakuan pusat pengembangan ilmu bidang pendidikan dan beberapa bidang ilmu nonkependidikan yang akan menjadi rujukan di kawasan ASEAN akan difokuskan pada tahun keempat dan kelima.

Dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, di tahun pertama implementasi Renstra, UPI akan melakukan peningkatan standar mutu dan kapasitas penyelenggaraan PkM yang berkontribusi terhadap kebijakan pendidikan pada tingkat nasional, serta keikutsertaan mahasiswa dalam PkM. Pada tahun kedua, peningkatan tingkat partisipasi universitas dalam perumusan kebijakan pada tingkat nasional. Pada tahun selanjutnya, penyelenggaraan dan pengembangan arah dan rencana induk pengabdian kepada

masyarakat yang merupakan inovasi hasil dari riset dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya. serta penguatan UPI dalam penentuan kebijakan pendidikan tingkat nasional.

Dalam bidang kemahasiswaan Renstra UPI difokuskan pada kapasitas CDC, jejaring alumni, dan raihan prestasi mahasiswa baik secara nasional maupun internasional. Fokus tersebut dilakukan secara berkelanjutan melalui tahapan pengembangan (tahun pertama), pemantapan (tahun kedua), dan peningkatan serta pengembangan (tahun ketiga, keempat, dan kelima). Rekognisi dosen, kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan, kapasitas guru besar, dan kapasitas sarana dan prasarana menjadi fokus Renstra UPI dalam bidang sumber daya. Fokus tersebut dilakukan secara berkelanjutan melalui tahapan pengembangan (tahun pertama), penguatan (tahun kedua), dan peningkatan (tahun ketiga, keempat, dan kelima).

Untuk mendukung fokus pengembangan universitas dalam bidang Tridarma, penataan tata kelola pada tahun pertama adalah pemantapan sistem organisasi dan tata kelola PTN Badan Hukum serta pengembangan sistem manajemen SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan. Pemantapan organisasi dan manajemen yang kuat akan menjadi dasar bagi penerapan *good university governance* UPI sebagai PTN Badan Hukum serta pemenuhan standar kualitas SDM, sarana dan prasarana, dan peningkatan sumber dan jumlah pendapatan, yang merupakan fokus pengembangan pada tahun kedua. Selanjutnya, pada tahun ketiga sampai dengan kelima, pengembangan UPI diarahkan pada penerapan *good university governance*, pemenuhan standar kualitas dan kesejahteraan SDM, ketersediaan fasilitas, serta peningkatan sumber dan jumlah pendapatan.

Kebijakan dalam Renstra UPI merupakan keputusan mendasar dalam upaya mengatasi permasalahan pokok dengan tujuan untuk memperbaiki kondisi yang ada dan upaya menyiapkan masa depan. Kebijakan UPI berorientasi ke masa depan melalui kebijakan yang disusun mengutamakan kepentingan publik.

Program memiliki pengertian sebagai rancangan kegiatan suatu organisasi yang terarah, terpadu, dan sistematis dibuat untuk rentang waktu yang ditentukan. Kebijakan dan Program kerja UPI ini akan menjadi pegangan bagi organisasi dan seluruh anggota organisasi UPI dalam menjalankan roda organisasi. Kebijakan dan program kerja UPI dalam Renstra ini digunakan sebagai sarana dalam mewujudkan cita-cita luhur UPI dengan visi *Leading and Outstanding* dalam Bidang Pendidikan.

Kebijakan dan program disusun berlandaskan pada dua pertimbangan. Pertama, efisiensi organisasi, yaitu kebijakan dan program kerja disusun oleh suatu organisasi berdasarkan pertimbangan waktu dan dana yang diperlukan oleh suatu organisasi untuk mengimplementasikan program kerja yang telah dibuat. Kedua, efektivitas organisasi, yaitu kebijakan dan program kerja disusun dan direncanakan oleh suatu organisasi dengan memperhatikan sinkronisasi antar kegiatan dan target capaian.

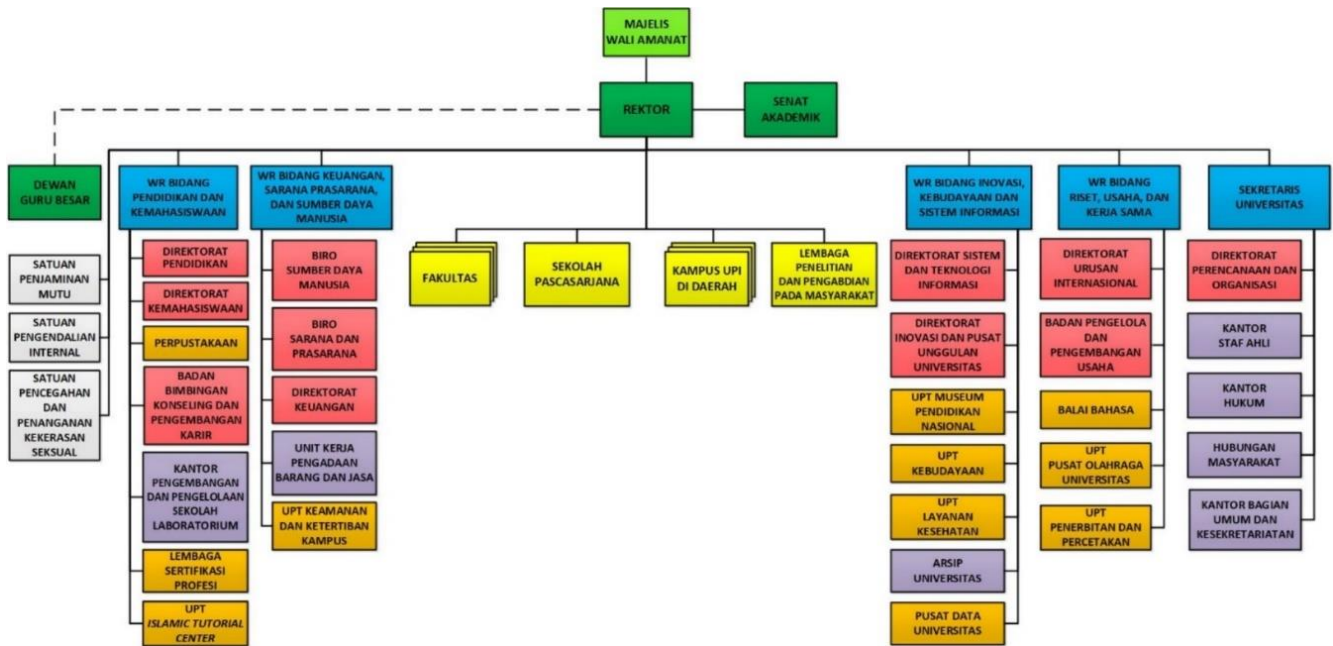
RKAT menjadi acuan utama yang secara operasional diimplementasikan dalam program dan kegiatan yang ujungnya adalah sejauhmana program dan kegiatan tersebut berkontribusi padapencapaian kinerja. UPI memiliki modal penting dalam pelaksanaan program dan kegiatannya sehingga memberikan kemudahan bagi UPI untuk mengakselerasi kinerja. Hal ini ditunjukkan keselarasan Renstra UPI 2021-2025 dengan Renstra Kemendikbud 2020-2024. Keselarasan ini juga dapat dilihat dari Sasaran Kegiatan Perjanjian Kinerja dengan kebijakan Renstra UPI 2021-2025 sebagai berikut.

Tabel 6. Keterkaitan Renstra UPI dengan Target Kinerja Kemendikbudristek Berdasar Perjanjian Kinerja

Sasaran Strategis PK	Kebijakan Renstra UPI 2021-2025
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan (equitable), dan menjunjung tinggi keberagaman
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan mutu lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan alumni
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan), dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan Tridharma untuk peningkatan kesejahteraan dan keunggulan universitas
	Pengembangan dan penyebarluasan hasil riset unggulan bidang keilmuan, kebijakan pendidikan, dan penyelesaian isu strategis pada tataran nasional, regional, dan internasional
	Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat

Dalam menjalankan tugas dan fungsi UPI sebagai PTN Badan Hukum dalam pengembangan tridharma perguruan tinggi, secara organisatoris ditetapkan dalam Struktur Organisasi UPI PTN Badan Hukum sesuai dengan Peraturan Rektor Nomor 001 Tahun 2022 tentang Struktur Organisasi UPI PTN Badan H.

STRUKTUR ORGANISASI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA



Gambar 4. Struktur Organisasi UPI

d. Strategi Implementasi Pencapaian Kinerja

Rumusan RKAT UPI 2023 merujuk dan memperhatikan:

1. Target Kinerja Renstra UPI;
2. Panduan IKU PTN Kemendikbudristek;
3. Standar Biaya Umum (SBU) UPI dan Standar Biaya Masukan (SBM) Kementerian yang berlaku;
4. Referensi program dan kegiatan pencapaian target kinerja (terdapat pada Pedoman Penyusunan dan Implementasi RKAT UPI Tahun 2023);
5. Referensi program dan kegiatan pencapaian IKU mengacu pada panduan MBKM, Perjanjian Kinerja;
6. Menyusun Rencana Aksi pencapaian target IKU/IKT dengan target *output* yang akan dicapai;
7. Efektivitas dalam pelaksanaan program dan kegiatan; dan
8. Berpegang pada prinsip efisiensi dengan membatasi penganggaran untuk beberapa kegiatan yang meliputi: belanja paket *meeting*, perjalanan dinas, dan kegiatan yang tidak secara langsung mendukung capaian kinerja.

1. Unit Akademik (Fakultas, SPs, dan Kampus UPI di Daerah)

- 1) RKAT disusun dengan prinsip partisipatif;
- 2) Target IKU/IKT menjadi acuan dalam menyusun program, kegiatan, dan pemetaan anggaran RKAT;
- 3) Target IKU/IKT didistribusikan pada seluruh program studi secara proporsional dan adil;
- 4) Unit kerja memprioritaskan kegiatan sebagaimana yang tercantum dalam referensi program dan kegiatan pencapaian target kinerja; dan
- 5) Memenuhi persentase penggunaan alokasi anggaran RKAT untuk pencapaian target kinerja sesuai proporsi yang tercantum pada Tabel 7.

Tabel 7. Proporsi Penggunaan Anggaran RKAT Unit Akademik

No	Kategori	Proporsi (%)
1.	Pencapaian target IKU	Min : 40
2.	Pencapaian target IKT	Min : 20
3.	Kegiatan operasional rutin:	Maks : 40
	• kegiatan rutin akademik (UTS/UAS, ujian sidang, seminar proposal, wisuda, kuliah umum, temu awal PPL, praktikum, dll); dan • kegiatan penunjang akademik (pengadaan bahan habis pakai, pengadaan sarana pembelajaran, pemeliharaan, kerumahtanggaan, perjalanan dinas, dll).	

Keterangan:

1. Proporsi (%) dihitung dari pagu NonPNBP setelah dikurangi belanja pegawai (Gaji dan tunjangan PNS, Tunjangan tugas tambahan, Insentif keagamaan, Tunjangan pejabat perbendaharaan dan pengelola keuangan, Honorarium pejabat dan panitia pengadaan barang/jasa, Gaji dan tunjangan PT dan PTT, Uang makan PT dan PTT, Gaji ke-13 dan 14 PT dan PTT, Bingkisan hari raya, Insentif Berbasis Kinerja (IBK), Honorarium pengelola akademik).
2. Pada kondisi tertentu, jika proporsi persentase tidak memenuhi alokasi minimal yang ditetapkan, persetujuan atas perubahan proporsi persentase ditunjukkan dengan ditandatangani dokumen RKAT oleh Rektor.
3. Pada kondisi khusus, Rektor dapat mengeluarkan kebijakan khusus terkait Proporsi Penggunaan Anggaran.

2. Unit NonAkademik

Unit nonakademik yang meliputi Wakil Rektor, Unit Pelaksana Administrasi, Unit Pelaksana Pengembangan, Unit Pelaksana Pengawasan dan Penjaminan Mutu, dan Unit Penunjang. RKAT Unit nonakademik disusun dengan ketentuan.

- 1) RKAT disusun dengan prinsip partisipatif;
- 2) Target IKU/IKT menjadi acuan dalam menyusun program, kegiatan, dan pemetaan anggaran RKAT;
- 3) Merujuk pada target kinerja yang relevan dengan tugas dan fungsi;
- 4) Memberi dukungan pada kelancaran manajemen dan pencapaian target kinerja universitas; dan
- 5) Memenuhi persentase penggunaan alokasi anggaran RKAT untuk pencapaian target kinerja sesuai proporsi yang tercantum pada Tabel 8.

Tabel 8. Proporsi Penggunaan Anggaran RKAT Unit NonAkademik

No	Kategori	Proporsi (%)
1.	Kontribusi untuk pencapaian target IKU/IKT:	Min : 20
	a. Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP).	
	b. Pengembangan SDM: bantuan pendidikan dan pelatihan penyelenggaraan berbagai pelatihan.	
	c. Penjaminan Mutu: akuntabilitas penyelenggaraan organisasi (Akreditasi, AMI, ISO, dll).	
	d. Penyediaan sarana dan prasarana: pengadaan sarana prasarana perkantoran.	
2.	Kegiatan operasional rutin:	Maks: 80
	pengadaan bahan habis pakai, kerumahtanggaan, perjalanan dinas, pemeliharaan, dll.	

Keterangan:

1. Proporsi (%) dihitung dari pagu NonPNBP setelah dikurangi belanja pegawai (Gaji dan tunjangan PNS, Tunjangan tugas tambahan, Insentif keagamaan, Tunjangan pejabat perbendaharaan dan pengelola keuangan, Honorarium pejabat dan panitia pengadaan barang/jasa, Gaji dan tunjangan PT dan PTT, Uang makan PT dan PTT, Gaji ke-13 dan 14 PT dan PTT, Bingkisan hari raya, Insentif Berbasis Kinerja (IBK)).
2. Pada kondisi tertentu, jika proporsi persentase tidak memenuhi alokasi minimal yang ditetapkan, persetujuan atas perubahan proporsi persentase ditunjukkan dengan ditandatangani dokumen RKAT oleh Rektor.
3. Pada kondisi khusus, Rektor dapat mengeluarkan kebijakan khusus terkait Proporsi Penggunaan Anggaran.

R K A 2 0 2 3

BAB II

RENCANA KINERJA TAHUN 2023

1. Gambaran Kondisi UPI PTN Badan Hukum

a. Kondisi Internal

Variabel yang mempengaruhi RKA Tahun 2023 dari kondisi Internal:

a. Target Kinerja UPI

Secara kelembagaan UPI memiliki target kinerja yang meliputi Perjanjian Kinerja UPI dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta target kinerja Renstra UPI. Kedua target ini menjadi acuan UPI dalam menentukan program dan kegiatan yang selaras dengan pencapaian kedua target tersebut. UPI telah menetapkan strategi pencapaian target tersebut melalui serangkaian program dan kegiatan yang terpetakan dalam rumusan RKAT UPI Tahun Anggaran 2023. Penetapan program dan kegiatan ini menjadi acuan seluruh instrumen kelembagaan UPI dalam mengakselerasi pencapaian target kinerja.

b. Penerimaan UKT

Penerimaan UKT akan sangat dipengaruhi dengan jumlah mahasiswa baru yang masuk ke UPI termasuk dari berbagai jalur penerimaan, baik SNMPTN, SBMPTN, maupun Seleksi Mandiri sesuai dengan kelompok-nya. Jumlah mahasiswa dan kelompok pembayaran UKT akan sangat mempengaruhi penerimaan yang bersumber dari UKT, otomatis akan sangat berpengaruh terhadap RKA.

c. Perubahan *unit cost*

Unit cost yang berlaku akan dipengaruhi oleh kebijakan dan peraturan tentang jenis layanan di UPI dan dapat berubah sewaktu-waktu.

d. Satuan biaya

Standar satuan biaya yang berlaku di UPI harus digunakan seluruh civitas untuk melakukan penyusunan dan pelaksanaan program dan anggaran dalam RKAT. Oleh karena itu penetapan standar biaya menjadi salah satu variabel utama dalam menyusun anggaran di UPI.

e. Struktur Kelembagaan

Struktur kelembagaan mengalami perubahan sesuai dengan Peraturan Rektor Nomor 001 Tahun 2022 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Universitas Pendidikan Indonesia.

Kekuatan

UPI sebagai lembaga PTN Badan Hukum diberikan keleluasaan untuk mengembangkan diri dalam hal akademik dan non akademik untuk mencapai visi, misi, dan tujuan UPI. Hal ini menjadi peluang kekuatan pengembangan kelembagaan UPI. Kekuatan-kekuatan yang akan menjadi unggulan, antara lain: Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, Kemahasiswaan dan Alumni, Sumber Daya Manusia, Keuangan, Aset dan Fasilitas, Penjaminan Mutu, Tata Kelola Universitas, dan Kerja Sama.

a. Pendidikan

- 1) Berdasarkan Undang-undang no.12 tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi dan PP No.4 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Perguruan Tinggi, UPI sebagai PTN Badan Hukum memiliki otonomi akademik, sehingga dapat mengembangkan bidang pendidikan secara dinamis sesuai dengan tuntutan kebutuhan pengguna lulusan;
- 2) UPI telah memiliki konsep re-desain pendidikan guru yang menjadi pedoman dalam pengembangan dan implementasi kurikulum Pendidikan Profesi Guru dan diakui oleh Kemendikbud Republik Indonesia;
- 3) UPI memiliki intelektual kapital dan pengalaman selama 68 tahun dalam menyelenggarakan Pendidikan Profesional Guru secara terintegrasi, sebagai keutuhan pendidikan akademik (S1 Kependidikan) dan pendidikan profesi (latihan praktik profesi satu tahun);
- 4) UPI memiliki 168 program studi bidang pendidikan dan nonkependidikan yang memperoleh akreditasi internasional 53 program studi, akreditasi nasional berperingkat Unggul 28 program studi, akreditasi nasional berperingkat A 80 program studi;
- 5) UPI memiliki program studi pendidikan dan nonkependidikan dalam satu payung fakultas sehingga dapat terjadi penyerbukan silang (*cross*

fertilization), sehingga akan saling menguatkan antara program studi bidang pendidikan dan nonkependidikan;

- 6) UPI menjadi universitas peringkat pertama di Indonesia dan 201-250 di dunia versi *QS World Ranking in Education*. UPI menempati peringkat 500-550 di Asia pada *QS Asia University Ranking*, peringkat ketiga sebagai Perguruan Tinggi terbaik versi *Times Higher Education World University Ranking*;
- 7) Dosen UPI memperoleh rekognisi dari Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi sebagai *Academic Leader* tingkat nasional bidang sains (tahun 2018), kependidikan (tahun 2019), seni dan budaya (tahun 2019), *Grant World Class Professor Skema A* (tahun 2018 dan 2019), terdapat tiga orang dosen UPI yang memperoleh penghargaan nasional 50 peneliti terbaik tingkat nasional versi Sinta, dan *L'Oreal Unesco for Woman in Science* (tahun 2016); dan
- 8) Setiap tahun, UPI termasuk perguruan tinggi yang paling diminati oleh calon mahasiswa.

b. Penelitian

- 1) UPI telah memiliki kebijakan pendanaan penelitian (peraturan MWA UPI) yang menetapkan pendanaan penelitian paling sedikit 15% dari dana non-PNBP UPI;
- 2) Kinerja penelitian didanai dari berbagai sumber dana pendanaan;
- 3) Kinerja penelitian UPI termasuk klaster mandiri sebagai peringkat paling tinggi pada kinerja penelitian nasional;
- 4) UPI telah memiliki arah dan tujuan penelitian yang dituangkan dalam Rencana Induk Penelitian (RIP) dan memiliki kebijakan peningkatan alokasi pendanaan penelitian setiap tahun secara progresif;
- 5) Atmosfir penelitian di kalangan dosen sudah tumbuh dan berkembang, yang ditunjukkan dengan raihan dana yang bersifat kompetitif dari berbagai sumber pendanaan dalam dan luar negeri;
- 6) Atmosfir publikasi ilmiah di kalangan dosen sudah tumbuh dan berkembang, yang ditunjukkan dengan peningkatan jumlah publikasi pada konferensi dan jurnal nasional serta internasional terindeks; dan

- 7) Hasil-hasil penelitian dosen dari program studi nonkependidikan banyak hasil penelitian dosen yang telah dipublikasikan pada Jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional terujuk, buku ajar, *book chapter*, maupun hak kekayaan intelektual (Jenis Hak Cipta).
- c. Pengabdian Kepada Masyarakat
- 1) UPI telah memiliki kebijakan pendanaan pengabdian kepada masyarakat (peraturan MWA UPI) yang menetapkan pendanaan pengabdian kepada masyarakat paling sedikit 5% dari dana non-PNBP UPI;
 - 2) Dalam *QS Star*, UPI memperoleh bintang lima pada bidang *Social Responsibility*;
 - 3) UPI memiliki model pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa berupa model KKN tematik yang telah diakui secara nasional seperti KKN tematik revolusi mental diakui sebagai KKN terbaik oleh Kemenko PMK, KKN tematik Citarum Harum Pentahelix, dan KKN Posdaya; dan
 - 4) UPI memiliki jaringan kerjasama yang kuat dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- d. Kemahasiswaan dan Alumni
- 1) Wadah organisasi dan kreativitas mahasiswa melalui Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) baik bidang seni, olahraga, dan bidang lainnya telah memadai dan mendapat dukungan fasilitas yang memadai sesuai dengan indikator Renstra tahun 2021-2025.
 - 2) Sudah terbentuk Badan Bimbingan dan Konseling dan Pengembangan Karir sebagai layanan bimbingan dan konseling atau karir bagi mahasiswa terutama calon lulusan;
 - 3) Jumlah mahasiswa yang besar sebanyak 39.218 orang menjadi kekuatan UPI dalam menciptakan program unggulan mahasiswa UPI, baik kegiatan akademik maupun nonakademik;

FAKULTAS/KAMPUS/SPS	JUMLAH	Perjenjang			
		D3	S1	S2	S3
FIP	4.338	-	3.581	497	260
FPIPS	5.252	211	4.564	311	166
FPBS	4.082	-	3.499	434	149
FPMIPA	3.804	-	3.003	569	232
FPTK	3.985	10	3.945	30	-
FPOK	2.795	215	2.580	-	-
FPEB	3.271	-	2.838	158	275
FPSD	2.203	-	2.203	-	-
CIBIRU	1.836	-	1.808	28	-
SUMEDANG	1.936	362	1.531	43	-
PURWAKARTA	1.420	-	1.420	-	-
TASIKMALAYA	1.740	-	1.695	45	-
SERANG	1.428	-	1.428	-	-
SPS	1.128	-	-	716	412
JUMLAH	39.218	798	34.095	2.831	1.494

- 4) Salah satu kekuatan UPI saat ini yaitu memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler. Mereka tergabung dalam kegiatan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM);
- 5) Prestasi yang ditorehkan oleh UKM dan Ormawa telah banyak dicapai baik pada level nasional maupun internasional sesuai dengan capaian Renstra 2016-2020. Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam kejuaraan tingkat nasional sebanyak 599 orang. Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam kejuaraan tingkat internasional sebanyak 167 orang. Jumlah mahasiswa peraih medali emas pada kompetisi tingkat nasional sebanyak 47 orang. Jumlah mahasiswa peraih medali emas pada kompetisi tingkat internasional 26 orang. Jumlah kejuaraan yang meraih medali emas/juara umum pada kompetisi tingkat nasional sebanyak 30 orang. Jumlah kejuaraan yang meraih medali emas/juara umum pada kompetisi tingkat internasional sebanyak 20 orang. Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi sebagai delegasi/peserta dalam event nasional/internasional sebanyak 476 orang; dan
- 6) Alumni UPI memperoleh rekognisi di level nasional dan internasional seperti menjadi Menteri, anggota DPR, anggota DPRD, Bupati, pejabat di lingkungan TNI dan POLRI, pimpinan perguruan tinggi lain, serta menjadi pengusaha nasional.

e. Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana, dan Keuangan

1) Sumber Daya Manusia

- a) UPI memiliki otonomi dalam pengadaan dan pembinaan Sumber Daya Manusia (Dosen dan Tenaga Kependidikan), sehingga SDM yang dibutuhkan dapat dipenuhi untuk memberikan layanan yang baik kepada seluruh sivitas akademika;
- b) Latar belakang keilmuan dosen UPI sangat beragam, baik dalam bidang pendidikan maupun nonkependidikan. Mereka memiliki keahlian yang mumpuni untuk berkarya dalam bidangnya masing-masing;
- c) Dosen UPI banyak diperbantukan atau ditugaskan dalam kelembagaan pemerintah maupun swasta seperti menjadi Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh, Atase Pendidikan dan Kebudayaan, Direktur di Kemendikbud, Dirjen, Kepala Badan Bahasa, Badan Litbang Kemendikbud, Deputy Kemenko Kesra;
- d) Jumlah dosen yang sering menjadi pembicara pada forum nasional dan internasional, yaitu dosen UPI yang mendapat rekognisi internasional sebanyak 302 orang;
- e) Jumlah Tenaga Kependidikan dan latar belakang pendidikan yang banyak dapat dimaksimalkan dalam memberikan layanan akademik dan nonakademik di lingkungan UPI. Jumlah Tenaga Kependidikan terdiri dari ASN sebanyak 586 orang dan Pegawai Tidak Tetap sebanyak 632 orang.

2) Sarana dan Prasarana

- a) UPI memiliki kampus induk (Kampus Jalan Dr. Setiabudhi) dan kampus UPI di daerah (Cibiru, Sumedang, Tasikmalaya, Purwakarta, dan Serang). Kampus UPI di daerah menjadi aset yang sangat berharga dan menjadi modal dasar dalam pengembangan UPI. Saat ini beberapa PTN Badan Hukum lain sedang dan akan membangun beberapa kampus di luar kampus induknya, tetapi UPI sudah memiliki kampus tersendiri dan berjalan sejak era 1990-an. Secara *de-facto* bahwa UPI sudah memiliki modal dasar kampus daerah sebagai pengembangan ke depan. Mengacu kepada pasal 70 pada peraturan MWA No 01 tahun 2014, bahwa (1) Kampus UPI di Daerah merupakan unsur pelaksana akademik yang

menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi dalam sistem multikampus dan multimoda, (2) Kampus UPI di Daerah dapat menyelenggarakan program pendidikan diploma, sarjana, magister, doktor, profesi, dan spesialis, (3) Penyelenggaraan program pendidikan Kampus UPI di Daerah dapat dilengkapi dengan unit-unit kerja yang dibentuk sesuai dengan kebutuhan, dan (4) Kampus UPI di Daerah dapat dikembangkan menjadi Fakultas atau beberapa Fakultas sesuai dengan kebutuhan;

- b) Kampus induk secara historis sudah memiliki nama dan citra yang baik dan sudah diketahui oleh banyak kalangan, antara lain; Bumi Siliwangi, Isola, Museum Pendidikan, dan fasilitas olahraga;
- c) Di beberapa fakultas fasilitas perkuliahan dan laboratorium sudah bertaraf nasional bahkan internasional (misalnya FPMIPA). Hal ini menjadikan fakultas tersebut masuk dalam daftar kunjungan wisata pendidikan bagi para siswa sekolah menengah;
- d) Di beberapa fakultas (misalnya olah raga) laboratoriumnya sudah dijadikan sebagai rujukan nasional dan sebagai alat kerjasama kelembagaan dalam peningkatan mutu SDM; dan
- e) UPI memiliki fasilitas fisik meliputi ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, bengkel kerja, studio, fasilitas olah raga, gedung pertemuan, sarana ibadah, asrama, gedung perkantoran, ruang terbuka hijau yang cukup memadai.

3) Keuangan

- a) UPI sejak tahun 2015 telah menggunakan sistem perencanaan dan penganggaran (E-Planning) dan sejak tahun 2018 menggunakan sistem pengelolaan keuangan (Sintag);
- b) Pembuatan laporan pajak UPI dilakukan secara *online* melalui Sistem Pelaporan Pajak;
- c) Penggajian Pegawai Tetap dan Pegawai Tidak Tetap dilakukan secara *online* melalui Sistem Penggajian Pegawai Tetap (PT) dan Pegawai Tidak Tetap (PTT);

- d) Penerimaan UPI sudah menggunakan sistem pendapatan secara *online* yang mencakup *Income Generating Unit* (IGU), Uang Kuliah Tunggal (UKT), dan lain-lain;
 - e) Sistem monitoring dan evaluasi keuangan dilakukan setiap bulan menggunakan aplikasi *eplanning*; dan
 - f) UPI sudah berpredikat Wajar tanpa Pengecualian (WtP) sejak tahun 2008.
- f. Tata Kelola Universitas
- a) UPI memiliki otonomi dalam pengelolaan universitas, sehingga memudahkan perluasan layanan akademik dan nonakademik serta pengembangan berbagai bidang ilmu untuk meningkatkan daya saing universitas; dan
 - b) UPI melaksanakan kepemimpinan yang konstruktif berlandaskan nilai ilmiah, edukatif dan religius.

Kelemahan

- a. Pendidikan
- 1) *Roadmap* keilmuan yang memuat bidang-bidang prioritas sesuai jati diri UPI belum jelas dan tegas arah pengembangannya;
 - 2) Kebijakan pendidikan, tata kelola, dan fasilitas akademik belum sepenuhnya mendukung perwujudan pembelajaran berstandar internasional;
 - 3) Walaupun UPI sudah diakui sebagai universitas yang bergerak dalam bidang kependidikan, tetapi penanganan Program Studi PPG belum secara maksimal diberdayakan;
 - 4) Secara aktual, UPI hanya menyelenggarakan Pendidikan Profesi Guru yang tidak terintegrasi (sebagaimana yang dimandatkan oleh pihak Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan);
 - 5) Karya dosen yang terbit dalam jurnal internasional terindeks untuk bidang pendidikan masih sedikit dibandingkan dengan program studi nonkependidikan;
 - 6) Kurikulum pada beberapa program studi belum mampu mengakomodir tantangan dan perubahan jaman sesuai bidangnya masing-masing;

- 7) Ada beberapa program studi yang jumlah mahasiswanya semakin menurun karena tidak diminati masyarakat; dan
 - 8) Belum meratanya kelompok keahlian dosen untuk memperkokoh kinerja mutu program studi dalam menunjang karir dosen.
- b. Penelitian
- 1) *Roadmap* penelitian belum fokus pada bidang-bidang keilmuan prioritas sesuai jati diri UPI ;
 - 2) Jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan penelitian kompetitif nasional dan internasional masih terbatas;
 - 3) Jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan publikasi pada jurnal nasional dan/atau internasional bereputasi masih terbatas;
 - 4) Jumlah dosen yang memiliki HAKI masih sedikit; dan
 - 5) Hasil penelitian belum memiliki dampak yang signifikan pada perkembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat, karena masih kurangnya publikasi hasil penelitian secara nasional dan internasional serta hilirisasi inovasi hasil penelitian.
- c. Pengabdian Kepada Masyarakat
- 1) *Roadmap* pengabdian kepada masyarakat belum fokus pada bidang-bidang keilmuan prioritas sesuai jati diri UPI;
 - 2) Jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang bersifat kompetitif nasional dan/atau internasional masih terbatas; dan
 - 3) Kontribusi hasil pengabdian kepada masyarakat belum sepenuhnya memberi dampak pada perkembangan keilmuan dan kesejahteraan masyarakat, karena masih kurang publikasi konsep dan inovasi hasil pengabdian kepada masyarakat.
- d. Kemahasiswaan dan Alumni
- 1) Keterbatasan sumber daya dalam pengelolaan pembinaan kemahasiswaan dan pengembangan kreativitas mahasiswa serta program pembinaan kemahasiswaan masih terkotak-kotak dan belum komprehensif;
 - 2) Perolehan jumlah berbagai Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) di tingkat nasional dan internasional masih rendah dan penghargaan terhadap perolehan prestasi mahasiswa masih rendah;

- 3) Belum maksimalnya pendanaan kegiatan kemahasiswaan;
 - 4) Masih banyak kegiatan UKM pada level nasional dan internasional yang belum diikuti karena terkendala biaya;
 - 5) Pelatihan dan pembimbingan kegiatan kemahasiswaan belum direncanakan secara maksimal; dan
 - 6) Sarana dan fasilitas latihan kegiatan kemahasiswaan masih kurang.
- e. Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana, dan Keuangan
- 1) Sumber Daya Manusia
 - a) Persentase dosen bergelar akademik doktor dan/atau jabatan fungsional guru besar masih rendah, sehingga masih menjadi kendala dalam menyeimbangkan penugasan Tridarma Perguruan Tinggi;
 - b) Jumlah tenaga kependidikan dengan kompetensi rata-rata kurang cukup banyak, akan berdampak pada dinamika universitas menjadi kurang fleksibel dan lincah;
 - c) Rasio jumlah dosen pada program studi tertentu belum ideal;
 - d) *Database* dosen (terutama karya-karya) belum terpusat dan belum maksimal terkoneksi ke semua unit;
 - e) Belum terfasilitasi secara maksimal bagi dosen yang menjadi tenaga ahli atau pembicara pada *event* nasional maupun internasional;
 - f) Jumlah dosen yang menghasilkan karya dalam artikel yang diterbitkan pada jurnal terakreditasi nasional dan internasional terindeks masih rendah;
 - g) Tidak meratanya kemampuan sumber daya manusia dalam menunjang penyelenggaraan akademik;
 - h) Tendik (laboran) masih kurang sebagai penunjang akademik;
 - i) Jumlah dana penelitian bagi tendik yang bekerja sebagai laboran (fungsional) masih terbatas; dan
 - j) UPI belum mempunyai sistem kepegawaian yang terintegrasi untuk menunjang sistem *smart campus*.
 - 2) Sarana dan Prasarana
 - a) Dalam pengembangannya, potensi aset yang begitu besar di kampus daerah belum secara maksimal diberdayakan;

- b) Perlu penambahan fasilitas pendukung akademik terutama pada program studi baru (17 program studi) di fakultas dan kampus daerah;
 - c) Belum meratanya fasilitas dan laboratorium yang dimiliki program studi, ada beberapa yang masih belum memiliki laboratorium;
 - d) Akan banyak perubahan dalam lima tahun ke depan, terutama model dan sistem perkuliahan secara *online*. Saat ini *cache* (memori) internet di UPI tidak cukup untuk menerima kegiatan yang kadangkala bersamaan (dosen-mahasiswa);
 - e) Masih banyak sarana dan prasarana yang belum ramah lingkungan dan belum sepenuhnya dapat diakses oleh kaum difabel;
 - f) Infrastruktur penelitian kurang memadai dan sumber daya manusia pendukung belum berkembang, sehingga berdampak pada kurang efektif dan efisien pengelolaan penelitian; dan
 - g) Sarana dan prasarana belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan layanan akademik dan nonakademik yang terintegrasi.
- f. Keuangan
- 1) UPI belum mempunyai sistem keuangan yang terintegrasi dengan sistem manajemen lainnya untuk menunjang sistem *smart campus*; dan
 - 2) Belum sinkronnya data mahasiswa pembayar UKT di Direktorat Keuangan, Direktorat Akademik, dan unit kerja akademik.
- g. Tata Kelola Universitas
- 1) Pengelolaan dan sistem *database* SDM belum sepenuhnya tersentralisasi dan terintegrasi di universitas, sehingga SDM yang tidak sesuai kompetensi yang dibutuhkan cukup tinggi; dan
 - 2) Sistem perencanaan, pengelolaan keuangan dan aset belum sepenuhnya tersentralisasi dan terintegrasi sehingga memberi dampak pada belum efektif dan efisiennya pemanfaatan keuangan dan aset.

b. Kondisi Eksternal

Peluang

a. Pendidikan

- 1) Kepercayaan yang tinggi dari masyarakat dan berbagai mitra nasional maupun internasional, sangat potensial dalam mengakselerasi pengembangan kurikulum program studi sesuai kebutuhan pasar dan pelaksanaan pembelajaran berbasis perkembangan industri dan teknologi;
- 2) Peningkatan kualitas pendidikan calon guru melalui revitalisasi Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) dan penguatan Pendidikan Profesi Guru (PPG), sangat potensial dalam mendukung pengembangan bidang-bidang prioritas sesuai jati diri UPI;
- 3) Beberapa program studi dapat didorong memiliki akreditasi internasional;
- 4) Program studi Pendidikan Profesi Guru sebagai program andalan UPI dalam pengembangan profesi guru yang bermitra dengan pemerintah;
- 5) Program studi tertentu dapat memiliki peluang menjadi kelas internasional;
- 6) Untuk mengatasi tuntutan dan tantangan secara global, kurikulum yang baik dan disediakan program studi dapat mengakomodir kebutuhan masyarakat; dan
- 7) Kelompok Keahlian Dosen (KKD) dapat meningkatkan jumlah artikel yang akan diterbitkan oleh jurnal nasional dan internasional terakreditasi.

b. Penelitian

- 1) Kepercayaan yang tinggi dari mitra nasional maupun internasional, sangat potensial dalam melaksanakan kolaborasi penelitian dan publikasi ilmiah pada jurnal nasional maupun internasional bereputasi; dan
- 2) Berkembangnya isu nasional dan global menuntut universitas untuk dapat berpartisipasi dan berperan aktif dalam menyelesaikan isu-isu tersebut yang terkait pendidikan, ekonomi, urbanisasi dan kemajuan teknologi, melalui kegiatan penelitian, pengembangan inovasi dan hilirisasi hasil penelitian.

- c. Pengabdian Kepada Masyarakat
 - 1) Kepercayaan yang tinggi dari masyarakat dan mitra memberikan kesempatan pada UPI untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada berbagai sektor; dan
 - 2) Program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik memberikan kesempatan pada UPI untuk terlibat pada berbagai sektor diluar kependidikan;
- d. Kemahasiswaan dan Alumni
 - 1) Kegiatan perlombaan dan kompetisi mahasiswa baik tingkat nasional maupun internasional semakin meningkat;
 - 2) Lembaga yang menyediakan beasiswa untuk membantu mahasiswa semakin meningkat;
 - 3) Mahasiswa menjadi ujung tombak dalam sebuah universitas, karena keberhasilan sebuah universitas akan terlihat dari keberhasilan prestasi mahasiswanya. Mahasiswa UPI memiliki peluang maju;
 - 4) Program kegiatan ekstrakurikuler harus terus dikembangkan sebagai bagian dari proses pendidikan secara utuh bagi para mahasiswa UPI, agar bisa bersaing di dunia internasional;
 - 5) Latihan yang terprogram dan intensif akan meningkatkan prestasi mahasiswa; dan
 - 6) Alumni menjadi faktor penunjang dalam membangun jejaring kerjasama, riset kolaboratif, tracer study untuk akreditasi, membantu mahasiswa yang kesulitan finansial, role model bagi mahasiswa untuk alumni yang berhasil.
- e. Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana, dan Keuangan
 - 1) Sumber Daya Manusia
 - a) Banyak lembaga yang menawarkan beasiswa bagi dosen untuk melanjutkan studi baik di dalam negeri maupun di luar negeri;
 - b) Terbuka kesempatan untuk mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi tenaga kependidikan untuk meningkatkan kompetensi sesuai bidang keahlian yang dibutuhkan;
 - c) Banyak lembaga yang berminat memanfaatkan sarana prasarana dan kepakaran dosen UPI sehingga berpotensi sebagai *Income Generating*

Unit (IGU) apabila dikelola secara profesional sesuai kaidah-kaidah good corporate governance;

- d) Karya-karya dosen UPI sangat membantu dalam pemeringkatan universitas, terutama hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat;
- e) Kapasitas dan kapabiliitas dosen yang bereputasi nasional dan internasional, memungkinkan UPI dapat bersaing di secara global;
- f) Bagi tendik yang bergelar doktor dan memiliki keahlian yang langka pada program studi tertentu, dapat dioptimalkan menjadi tenaga dosen; dan
- g) Laboran yang sangat kompeten dan ahli dalam bidangnya sangat membantu dalam pencapaian dan peningkatan mutu program studi, sehingga bisa bersaing pada tingkat nasional dan internasional.

2) Sarana dan Prasarana

- a) Optimalisasi aset kampus daerah memilki potensi untuk meningkatkan citra lembaga; dan
- b) Program studi memiliki potensi dan peluang maju dan berkembang pada level nasional atau internasional (rujukan ASEAN), berdasarkan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai.

3) Keuangan

- a) Kesempatan untuk melakukan investasi bisnis yang menguntungkan sangat terbuka, sehingga berpotensi sebagai *Income Generating Unit (IGU)* yang dapat digunakan untuk peningkatan layanan Tridarma Perguruan Tinggi;
- b) Melakukan kerjasama dengan berbagai pihak dan berupaya maksimal dalam mendapatkan program hibah maupun *Corporate Social Responsibility (CSR)* baik dari pemerintah maupun swasta dalam upaya mendapatkan penghasilan tambahan, sehingga UPI tidak bergantung pada uang kuliah tunggal (UKT) mahasiswa;
- c) Mempersiapkan dana cadangan untuk kondisi darurat; dan
- d) Efisiensi dalam pengelolaan keuangan.

f. Tata Kelola Universitas

- 1) Sebagai PTN Badan Hukum memiliki otonomi nonakademik yang lebih luas, sehingga pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, dan aset lebih efektif dan efisien.

Ancaman

a. Pendidikan

- 1) Era globalisasi telah menciptakan atmosfer di bidang pendidikan yang terbuka, sehingga memberikan peluang masuknya perguruan tinggi asing/luar negeri yang telah memiliki reputasi kelas dunia dan peningkatan jumlah perguruan tinggi dalam negeri menyebabkan tingkat persaingan cukup tinggi baik dalam rekrutmen mahasiswa, mutu layanan akademik, peningkatan mutu proses pendidikan, maupun peningkatan mutu lulusan;
- 2) Revolusi Industri 4.0 serta perkembangan revolusi lainnya menuntut kemampuan literasi baru yaitu Literasi Data (kemampuan untuk membaca, analisis, dan menggunakan informasi/*big data* di dunia digital), Literasi Teknologi (*Coding, Artificial Intelligence, & Engineering Principles*), dan Literasi Manusia (*Humanities, Komunikasi, & Desain*), sehingga memerlukan penyesuaian proses pendidikan;
- 3) Program studi wajib membentuk KKD sebagai wadah pendalaman keilmuan dan pengembangan jenjang karir dosen melalui penelitian dan PkM; dan
- 4) Tim Pengembang Kurikulum (TPK) UPI sebagai lembaga yang kompeten harus terus berupaya membuat desain kurikulum tahun 2021-2025.

b. Penelitian

- 1) Produktivitas penelitian dan/atau publikasi ilmiah pada jurnal nasional atau internasional bereputasi perguruan tinggi lain berkembang sangat pesat;
- 2) Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat, memunculkan inovasi yang cepat dalam penyelenggaraan penelitian, sementara kemandirian sains dan teknologi di UPI masih relatif rendah; dan
- 3) Perubahan pengelolaan penelitian menyebabkan tingkat persaingan untuk memperoleh dana penelitian semakin kompetitif.

- c. Pengabdian Kepada Masyarakat
 - 1) Sering terjadi perubahan kebijakan dan belum sinkronnya kebijakan antar lembaga di pemerintah menyebabkan kesulitan pengembangan program pengabdian kepada masyarakat; dan
 - 2) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bukan hanya menjadi otonomi perguruan tinggi, tapi dapat dilaksanakan oleh Organisasi Masyarakat (Ormas), Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), sehingga meningkatkan persaingan untuk memperoleh dana dari pemerintah dan swasta melalui CSR (*Corporate social Responsibility*).
- d. Kemahasiswaan dan Alumni
 - 1) Lapangan kerja menuntut lulusan yang memiliki keahlian khusus dan berwawasan global;
 - 2) Pengaruh eksternal yang sangat dinamis dan berpotensi negatif mewarnai kegiatan kemahasiswaan; dan
 - 3) Pembinaan ekstrakurikuler sangat membantu mahasiswa dalam mencari dan mengembangkan jati dirinya seorang mahasiswa sebagai persiapan mereka terjun ke masyarakat. Banyak tokoh yang sukses sebagai politisi, akademisi, pengusaha, dan birokrat dilapangan yang berawal dari aktivitas sejak mahasiswa.
- e. Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana, dan Keuangan
 - 1) Sumber Daya Manusia
 - a) Perkembangan teknologi yang pesat mengakibatkan sarana dan prasarana yang dimiliki cepat usang;
 - b) Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat membutuhkan dana besar untuk melakukan inovasi dan mengadopsi perkembangan teknologi informasi terkini;
 - c) *Database* dosen harus direvisi dan diperbaharui agar terkoneksi secara terpusat dalam satu sistem;
 - d) Ada program pengembangan karir dosen dan kaderisasi kepemimpinan sebagai kontinuitas kelembagaan ke depan;
 - e) Tantangan tendik sebagai penunjang penyelenggaraan pendidikan ke depan semakin berat, karena model dan sistem pendidikan sudah

mengarah pada pembelajaran daring yang memerlukan keahlian dalam komputer; dan

- f) Semua tendik wajib bisa dan menguasai komputer sebagai *supporting system*.

2) Sarana dan Prasarana

- a) Perlu ada tambahan sarana dan fasilitas untuk pengembangan Program Studi Pendidikan Profesi Guru (PPG). Hal ini dilakukan karena UPI sebagai universitas yang memiliki jati diri dalam bidang kependidikan;
- b) Sarana dan prasarana untuk latihan harus terfasilitasi secara optimal oleh pihak universitas;
- c) Tantangan dalam pengembangan aset dan fasilitas kampus daerah sudah pasti memerlukan biaya yang sangat besar. Hal ini diperlukan energi dan dukungan dari semua pihak, agar optimalisasi potensi tersebut dapat membawa UPI lebih besar;
- d) Jika UPI terlambat dalam membuat kebijakan dalam penentuan fasilitas untuk 17 program studi baru, kemungkinan program studi tersebut akan kesulitan dalam praktek laboratoriumnya. Hal ini berdampak pada kualitas lulusan yang berpotensi menurunnya kepercayaan publik pada lembaga UPI; dan
- e) Perlu tambahan pendukung jaringan internet dengan *cache* (memori) yang lebih kuat.

3) Keuangan

- a) Resesi keuangan;
- b) Pailit; dan
- c) Krisis keuangan.

f. Tata Kelola Universitas

- 1) Masih terdapat dualisme peraturan pemerintah dan universitas, sehingga kurang mendukung efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional UPI PTN Badan Hukum; dan
- 2) Peraturan perundangan tentang aset dan fasilitas belum sepenuhnya memberikan keleluasaan dalam pengelolaan aset dan fasilitas di UPI PTN Badan Hukum.

c. Asumsi Makro

Asumsi makro untuk RAPBN 2023

	Pertumbuhan Ekonomi	→	5,3%
	Inflasi	→	3,6% (yoy)
	Nilai Tukar Rupiah	→	Rp14.800/US\$
	Tingkat Suku Bunga SBN-10 tahun	→	7,9%
	Harga Minyak	→	US\$90/barel
	Lifting Minyak	→	660 ribu barel/hari
	Lifting Gas	→	1.100 ribu barel setara minyak/hari

1. Tingkat pertumbuhan ekonomi

Laju pertumbuhan ekonomi secara makro akan mempengaruhi pelaksanaan anggaran. Pertumbuhan ekonomi Tahun 2023 ditetapkan sebesar 5,3%, hal tersebut tertuang dalam Rancangan Undang-Undang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) tahun 2023. Tahun 2023 akan memperkuat akselerasi pertumbuhan ekonomi Indonesia.

2. Tingkat Inflasi 3,6%

Nilai inflasi akan sangat mempengaruhi besaran anggaran kegiatan per tahun yang harus menjadi dasar penentuan kebijakan mengenai harga. Berdasarkan PMK No.101/PMK.010/2021 tanggal 28 Juli 2021 tentang Sasaran Inflasi Tahun 2022, Tahun 2023, dan Tahun 2024, sasaran inflasi yang ditetapkan oleh Pemerintah untuk periode 2022 – 2024, masing-masing sebesar 3,0%, 3,0%, dan 2,5%, dengan deviasi masing-masing $\pm 1\%$.

3. Perubahan kurs dollar (US\$) 1 US\$ = Rp. 14.800

Nilai kurs dollar (US\$) akan sangat mempengaruhi harga pasar, sehingga berdampak pula pada besaran anggaran dalam kegiatan terutama untuk kegiatan pengadaan barang dan jasa.

4. Tingkat suku bunga

Suku bunga deposito pada Tahun 2023 ditetapkan sebesar 7,9%.

d. Asumsi Mikro

1. Kebijakan akuntansi sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku

Kebijakan akuntansi akan mempengaruhi dalam hal pengelolaan perguruan tinggi, mulai dari penerimaan sampai dengan pencatatan belanja dan asetnya. Laporan pengelolaan keuangan di UPI secara berkala direviu oleh Satuan Pengendalian Internal (SPI) dan Kantor Akuntan Publik yang independen.

2. Anggaran yang diperoleh dari pemerintah

Alokasi anggaran yang diterima UPI dari sumber pendanaan APBN/DIPA yang dipergunakan untuk biaya belanja pegawai yang meliputi gaji, uang makan, tunjangan kehormatan maupun sertifikasi. UPI memperoleh alokasi dari Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum, (BPPTN Badan Hukum) yang digunakan untuk belanja pegawai non PNS yang meliputi gaji, uang makan, kegiatan operasional, maupun inventasi.

3. Insentif Berbasis Kinerja (IBK)

Terbatasnya sumber pendapatan dalam menunjang implementasi program dan kegiatan merupakan salah satu kendala dalam mengoptimalkan alokasi anggaran untuk mendukung kinerja. Hal ini karena PTN Badan Hukum harus mengalokasikan dana untuk IBK (remunerasi) bagi sivitas akademika dan tenaga kependidikan dalam rangka peningkatan kinerja universitas.

2. Pencapaian Kinerja dan Target Kinerja

a. Kinerja Tahun 2022 dan Target Tahun 2023

Tabel 9. Capaian Kinerja dan Target Kinerja

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target 2022	Realisasi 2022 s.d September	Proyeksi s.d 2022	Target 2023	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	60	65	69	65
		2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	25	12	25	25
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	3	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 <i>by subject</i>), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	%	30	40	40	30
		4	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	50	65	65	50
		5	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	1	0,32	1	1
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	6	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	50	43	50	80
		7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode	%	50	79	79	70

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target 2022	Realisasi 2022 s.d September	Proyeksi s.d 2022	Target 2023	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.						
		8 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	10	39	39	20	
4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	9 Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	A	A (hasil evaluasi Inspektorat)	A	A	
		10 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	Nilai	90	69,78	90	90	

Secara teknis penetapan kebijakan yang menjadi strategi pencapaian target dilakukan dengan menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT). IKU dan IKT diturunkan dari penjabaran target Renstra UPI 2021-2025 dan Perjanjian Kinerja, diturunkan kembali menjadi Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang menjadi kewajiban unit pelaksana teknis melakukan pencapaian target IKK. IKK dirumuskan menjadi perjanjian kinerja yang ditandatangani pimpinan unit kerja dengan unit pelaksana teknis.

Akumulasi ketercapaian IKK pada setiap program unit kerja (unit akademik dan unit non akademik), akan menggambarkan ketercapaian IKU dan IKT pada tingkat kebijakan, yang selanjutnya akan menggambarkan ketercapaian target renstra maupun Perjanjian Kinerja UPI-Kemdikbudristek. Secara operasional, program dan kegiatan dirumuskan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT). RKAT unit kerja juga diarahkan untuk mendukung seluruh pencapaian target kinerja.



Untuk mengukur keterlaksanaan kebijakan dan program Tahun Anggaran 2023, maka ditetapkan indikator kinerja serta target kinerja universitas pada tabel berikut ini.

Tabel 10. Indikator Kinerja UPI Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2023	Periode*)	Kategori
1	Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project)	%	75	T	IKU
2	Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	%	55	T	IKT
3	Persentase mahasiswa asing	%	1,2	K	IKT
4	Persentase mahasiswa yang mengikuti student mobility	%	1,75	K	IKT
5	Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus	%	30	T	IKU
6	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain atau di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject) atau bekerja sebagai praktisi di dunia industri	%	24	T	IKU
7	Persentase dosen asing	%	6	K	IKT
8	Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	Jurnal	4	K	IKT
9	Jumlah Penelitian yang didanai pihak luar	Judul	150	T	IKT
10	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	0,9	T	IKU
11	Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional	Sitasi	25.182	K	IKT
12	Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan	Produk	50	T	IKT

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2023	Periode ^{a)}	Kategori
	produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi				
13	Science Technopark UPI	Dokumen / Produk	2 produk	T	IKT
14	Jumlah prototipe dari luaran riset	prototipe	1	T	IKT
15	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta	HKI	30	K	IKU
16	Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	0,1	T	IKU
17	Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi	Produk	10	T	IKT
18	Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	%	0,25	T	IKU
19	Persentase Lulusan Sarjana dan Diploma yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta	%	62	T	IKU
20	Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	0,8	T	IKU
21	Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3	%	50	K	IKU
22	Persentase dosen dengan jabatan Profesor	%	9,2	K	IKT
23	Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	%	48	T	IKU
24	Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	4,5	T	IKU
25	Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	Orang	85	T	IKT
26	Peringkat UPI di GreenMetric	Ranking	320	T	IKT
27	Akreditasi Perpustakaan	Peringkat	A	T	IKT
28	Akreditasi Arsip Universitas	Peringkat	A	T	IKT
29	Akreditasi UPT Layanan Kesehatan	Peringkat	Madya	T	IKT
30	Akreditasi Museum Pendidikan Nasional	Peringkat	Ter-standar	T	IKT
31	Jumlah laboratorium microteaching	Laboratorium	30	K	IKT
32	Jumlah IGU	Rp (M)	35	T	IKT
33	Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik	WtP	WtP	T	IKT
34	Nilai Kinerja Anggaran atas RKA-K/L	Nilai	90	T	IKU
35	Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Predikat	A	T	IKU
36	Indeks kepuasan pelayanan	%	83	T	IKT
37	Pemeringkatan keterbukaan informasi publik	Peringkat	Informatif	K	IKT
38	Persentase Program Studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	100	T	IKU

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2023	Periode ^{*)}	Kategori
39	Peringkat akreditasi Perguruan Tinggi dari BAN-PT	Peringkat	Unggul	K	IKT
40	Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional	%	68	K	IKT
41	Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	30	K	IKU
42	Peringkat di QS/THE World University Ranking	Peringkat	1000	T	IKT
43	Peringkat di QS/THE World University Ranking by Subject in Education	Peringkat	201-250	T	IKT
44	Peringkat di QS/THE Asian University Ranking	Peringkat	501-550	T	IKT
45	Rating pada QS Star	Bintang	3	T	IKT
46	Jumlah Unit yang melakukan pembangunan ZI dan lolos verifikasi TIM penilai Mandiri	Unit	1	K	IKT
47	Jumlah Fakultas/ Sekolah (antara lain : Fakultas Kedokteran Fakultas Hukum, Fakultas Psikologi, Fakultas Pendidikan Agama Islam, Sekolah Vokasi), Kampus UPI di Daerah, Program Studi dan unit nonakademik baru	Unit	2 Fakultas 4 Prodi	T	IKT
48	Jumlah Pusat Unggulan (Center of Excellence)	Unit	15	K	IKT

Keterangan:

* T=Tahunan; K=Kumulatif

b. Kinerja Kelembagaan UPI

Keseluruhan program dan kegiatan yang dirumuskan UPI didasarkan pada kesatuan yang tidak terpisahkan dari kegiatan akademik. Pimpinan universitas senantiasa fokus pada kebijakannya dalam rangka pencapaian seluruh target kinerja. Kebijakan tersebut pada gilirannya telah membuahkan hasil yang cukup signifikan. Hal ini dapat dilihat dari capaian kinerja sampai dengan Tahun 2022. Capaian tersebut menjadi gambaran bahwa UPI senantiasa melakukan berbagai penguatan dan peningkatan diseluruh aktivitas kinerja. Beberapa capaian tersebut yaitu:

1. Dalam rangka menuju universitas kelas dunia, sampai dengan Tahun 2022 terdapat 53 prodi yang telah terakreditasi/tersertifikasi internasional. 36 prodi tersertifikasi AQAS, 9 prodi yang terakreditasi ASIIN, 4 prodi terakreditasi AUN-QA dan 4 prodi terakreditasi ASIC.
2. Hingga Tahun 2022 terdapat 108 prodi yang terakreditasi unggul/A. 28 prodi terakreditasi UNGGUL dan 80 prodi terakreditasi A dari 168 prodi di UPI.
3. Berdasarkan data yang dirilis dalam *Quacquarelli Symonds (QS) World University Rankings by Subject 2022*, Universitas Pendidikan Indonesia meraih peringkat #1 di indonesia dan peringkat #201-250 di dunia pada Bidang Pendidikan (*Education*). Posisi ini meningkat dari peringkat #251-300 pada Tahun 2021 menjadi peringkat #201-250 pada Tahun 2022 versi *Times Higher Education World University Ranking*. Pada *QS Asia University Ranking (QS AUR)*, UPI menjadi satu-satunya LPTK di Indonesia yang masuk peringkat 501-550 Asia.
4. Jumlah publikasi internasional terindeks scopus sampai Tahun 2022 yang bersumber dari laman <https://sinta.kemdikbud.go.id/affiliations/profile/414> telah mencapai 6.157 publikasi. Dalam rangka peningkatan jumlah publikasi terindeks scopus UPI berstrategi dengan membuat unit khusus yang memiliki visi untuk meningkatkan kualitas jurnal dan publikasi dosen UPI. Unit tersebut diberi nama Kantor Jurnal dan Publikasi, yang secara struktural keorganisasiaannya berada di bawah Direktorat Urusan Internasional.

5. FPIPS UPI Berhasil ditetapkan Sebagai Lembaga Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK). Merujuk Surat Nomor : 4989/G/OT.01.03/2021 Tanggal 21 Juli 2021 Tentang Penyampaian Hasil Penilaian Tim Penilai Internal Pembangunan Zona Integritas Tahun 2021, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS) Universitas Pendidikan Indonesia lolos seleksi dan ditetapkan sebagai Lembaga Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK). Penetapan tersebut dilakukan oleh Inspektorat Jenderal selaku Tim Penilai Internal untuk 167 (seratus enam puluh tujuh) unit kerja Kemdikbudristek yang diusulkan berpredikat WBK dan WBBM.

FPIPS UPI Berhasil ditetapkan Sebagai Lembaga Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)



6. Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) dinobatkan sebagai Badan Publik Informatif dengan skor 91,57. Anugerah Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2021 diserahkan Wakil Presiden.



Rector UPI
Menerima
Anugerah
Keterbukaan
Informasi Publik
Tahun 2021



7. Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) meraih kategori sebagai perguruan tinggi dengan mahasiswa terbanyak dalam program kampus mengajar dan meraih prestasi pada kategori perguruan tinggi dengan pelaksana pembelajar terbanyak di SPADA DIKTI dalam program pertukaran mahasiswa merdeka.



8. Arsip Universitas UPI mendapat meraih nilai akreditasi A berdasarkan hasil penilaian dan evaluasi yang dilaksanakan oleh Tim Asesor Akreditasi ANRI.
9. Implementasi akuntabilitas kinerja UPI saat ini telah memiliki kriteria yang memuaskan. Indikator ini diperoleh dari raihan predikat A implementasi SAKIP pada Tahun 2020 dan Tahun 2021.
10. Berdasarkan capaian nilai kinerja anggaran Tahun 2021, Nilai Kinerja Anggaran atas RKA-K/L, UPI memperoleh peringkat II dengan nilai kinerja anggaran terbaik untuk kategori PTN BH.



11. Perkembangan jumlah Guru Besar dosen berkualifikasi S3 UPI mengalami peningkatan setiap tahunnya.
12. Sejumlah prestasi membanggakan diraih dosen, tenaga kependidikan maupun mahasiswa UPI. Prestasi tersebut menunjukkan bahwa Sumber Daya Manusia di UPI mampu bersaing daya saing baik ditingkat nasional maupun global.

Prestasi Dosen



Pakar “Particle Technology” UPI,
Dr.Eng. Asep Bayu Dani Nandiyanto,
Masuk List 2% Ilmuwan Paling
Berpengaruh di Dunia

Dr. Eng. Asep Bayu Dani Nandiyanto, S.T., M.Eng. masuk daftar 2 persen ilmuwan paling berpengaruh di dunia yang dirilis Stanford university bersama 40 ilmuwan universitas di Indonesia lainnya. Pengalaman risetnya tidak diragukan lagi dan saat ini sudah menerima 20 penghargaan nasional dan internasional.



50 Peneliti terbaik Indonesia versi SINTA Series 1 Tahun 2020

Saat ini, Asep Bayu bersama timnya yang bergelut dalam topik riset “*particle technology*” yang diaplikasi dalam bidang sains, rekayasa, dan pendidikan ini mampu menghasilkan publikasi lebih dari 24 *article journal* per tahun, dan produktif publikasi di scopus.

Tiga dosen UPI meraih prestasi sebagai 50 peneliti terbaik Indonesia versi *Science and Technology Index* (SINTA) Kementerian Riset dan Teknologi/Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional. Peringkat ke-13 dari 50 peneliti terbaik Indonesia versi SINTA Series 1 Tahun 2020 diraih oleh Dr. Eng. Asep Bayu Dani Nandiyanto, S.T., M.Eng. Merupakan tenaga dosen program studi kimia FPMIPA UPI dengan bidang keahlian nanoteknologi, kimia, serta teknik kimia. Peringkat ke-17 diraih oleh Prof. Dr. Ade Gaffar Abdullah, S.Pd., M.Si. Merupakan dosen program studi pendidikan teknik elektro FPTK UPI. ia merupakan profesor/guru besar dalam bidang Ilmu Komputasi Energi. Peringkat ke-47 diraih oleh Dr. Achmad Samsudin, M.Pd. Merupakan tenaga dosen program studi pendidikan fisika FPMIPA UPI dengan bidang keahlian *conceptual change*, miskonsepsi, multimedia dalam pembelajaran fisika.



Assoc. Prof. Dr. Eng. Asep Bayu Dani Nandiyanto S.T. M.Eng meraih prestasi the Most Inspiring Researcher in Unikomers Awards 2022



Dosen Program Studi Arsitektur Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), Dr.Eng. Beta Paramita, S.T., M.T., bersama tim sukses meraih juara pada kompetisi Million Cool Roofs Challenge yang diselenggarakan oleh Clean Cooling Collaborative pada 1 Maret 2022. Million Cool Roofs Challenge merupakan kompetisi senilai 2 juta USD yang diikuti oleh berbagai negara dari seluruh penjuru dunia. Sebagai pemenang, Dr.Eng. Beta berhak membawa pulang hadiah sebesar 750.000 USD atau sekitar 10 miliar rupiah lebih.



Syifaul Fuada, S.Pd., M.T. Dosen di Prodi Sistem Telekomunikasi, Kampus UPI di Purwakarta, menerima Sertifikat Penghargaan dari *Bussines Innovation Center* (BIC) berkaitan dengan terpilihnya karya inovasi Bersama timnya pada kompetisi “111 Karya Inovasi Indonesia Paling Prospektif 2019”. Karya tersebut berjudul “e-Nelayan: Sistem Komunikasi Radio Jarak Jauh berbasis Teknologi LoRa yang terintegrasi dengan *Smartphone* untuk Mendukung Aktivitas Nelayan Ketika Melaut“, dan karya kedua berjudul “Perangkat Li-Fi untuk Internet yang *Secure* “.

Prestasi Tenaga Kependidikan



Ela M., M. Pd.
10 Besar Pengelola
 Keuangan Berprestasi
 Tingkat Nasional
 Tahun 2019



Aswari, A. Md.
10 Besar Arsiparis
 Berprestasi
 Tingkat Nasional
 Tahun 2019



Dian Arya Susanti, S. Sos., M. T.
 Pustakawan UPI menjadi juara III
 Pustakawan Berprestasi Tingkat Nasional
 Tahun 2019



Sabet 8 Medali, Prodi
 Psikologi Universitas
 Pendidikan Indonesia
 Raih Juara Umum
 Temu Ilmiah Nasional
 Mahasiswa Apsi Lptk
 2022



Dwi Anggyan, mahasiswa FPSD Medali
 Emas Kategori Documentary Film Of
 The Year pada Erlangga Art Awards
 2022



Mahasiswa Bisnis Digital Meraih Grand Award dan Titanium Award pada International Creativity & Innovation Award (ICIA) tahun 2022



Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ilmu Komputer FPMIPA UPI Raih Juara 1 Kompetisi 4C National Competition



Paduan Suara Mahasiswa UPI Sukses Raih Medali Emas pada "Bandung Choral Festival 2022"



Prestasi Mahasiswa UPI pada Ajang
 PON XX Papua
 Tahun 2021



Septyara Khotimaharani,
 mahasiswa Pendidikan Guru
 Pendidikan Anak Usia Dini
 memperoleh medali perak
 pada ajang Indonesian Young
 Scientist Association, di
 Jakarta Global University,
 pada 17/06/2021



Education, Religious, and Patriotic Graduates" | November 9th - 11th 2021 | Grand Sahid Jaya Hotel

Prodi Teknologi Pendidikan Raih Juara I Lomba Video Pendidikan pada Kegiatan FIP JIP 2021 pada tanggal 9-11 November 2021 yang bertempat di Hotel Grand Sahid Jaya, Jakarta Pusat



Tim PHP2D HMPGSD UPI Kampus Tasikmalaya Lolos Pendanaan dari Kemdikbudristek 2021. Proposal PHP2D yang didanai berjudul Mansur (Mandalaguna Super): Sebagai Inovasi Pakan Ternak Guna Mengurangi Sampah Organik Serta Meningkatkan Ekonomi dan Produktivitas Usaha Peternakan Ayam Petelur di Desa Mandalaguna



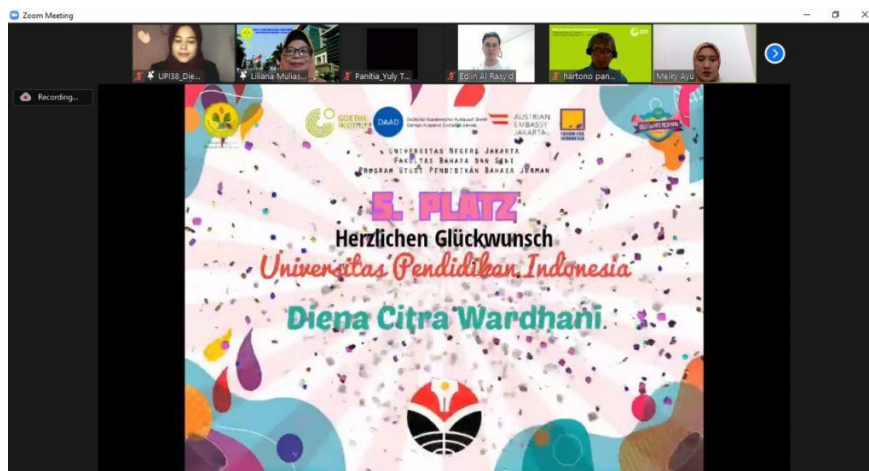
SELAMAT

Kepada Tim Boosta PHP2D LEPPIM UPI Tasikmalaya sebagai

JUARA 1 PADA ABDIDAYA 2021 yang diselenggarakan oleh **Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di IPB University.**



Rema Pictures
 UPI
 Meraih Juara 1
 Pada Kompetisi
 Film Pendek
 Malam Sastra
 BPPM FKH UGM
 2021



Pendidikan Bahasa Jerman UPI Berhasil Raih Tiga Posisi Juara
 dalam Kompetisi Storytelling Bahasa Jerman Tingkat ASEAN
 Tahun 2021



Ratu Sylvia, mahasiswa Prodi Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) UPI angkatan 2019 berhasil menyabet Juara 2 Lomba Media Pembelajaran Tingkat Nasional yang diselenggarakan oleh Program Studi Teknologi Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat – Banjarmasin, Kalimantan Selatan yang dilaksanakan pada 18 Oktober hingga 27 November 2021

13. Sekaitan dengan kinerja inovasi beberapa prototipe industri dikembangkan oleh UPI. Beberapa prototipe industri yang telah dikembangkan tersebut diantaranya: (1) *Virtual Community Digital Learning Nusantara* (VCDLN) (2) Pengembangan TVUPI-Android-IOS. (3). *Mass Concrete Blade/concrete mixer blade* (komponen pembuatan beton) dan (4) *Incinerator* (mesin pembakar sampah).

1. *Virtual Community Digital Learning Nusantara (VCDLN)*

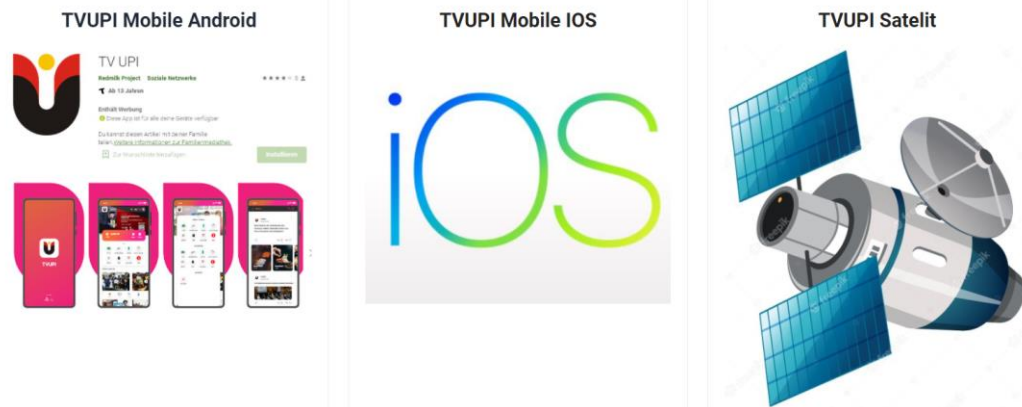
Merupakan Jejaring *Virtual Community Digital Learning* dalam rangka menegaskan rekacipta untuk layanan PJJ, *e-learning Blended* dan *Mobile* yang mudah, murah, luas dan menjangkar ke seluruh pelosok Nusantara melalui multiplatform mobile telekomunikasi, seperti android, IOS, Streaming, LCJ, youtube, dan TV satelit. produk inovasi ini diharapkan agar mampu mewadahi semua inovasi dan revolusi langkah-langkah belajar melalui sistem dan strategi komunikasi pembelajaran yang sehat dalam kerangka kerja *Virtual, Community, Digital, Online, Mobile, Elektronik, Distance Learning* yang dikemas dalam bentuk *Blended Television Digital Mobile* dengan *Multiplatform*, yang dikembangkan dan dimanfaatkan oleh para komunitas VCDLN di Indonesia.



Gambar 6. *Virtual Community Digital Learning Nusantara (VCDLN)*

2. *Pengembangan TVUPI-Android-IOS*

TV UPI menyajikan informasi dari UPI dan juga menghadirkan kuliah *online* melalui fitur *live streaming* yang tersedia di dalam aplikasi. Aplikasi dibuat lebih interaktif karena memungkinkan mahasiswa untuk ikut berpartisipasi dalam menyediakan konten dalam format video ke dalam aplikasi.



Gambar 7. Virtual Community Digital Learning Nusantara (VCDLN)

3. *Mass Concrete Blade dari White Cast Iron*

Concrete Mixer Blade adalah komponen yang sangat vital dalam proses pembuatan beton, komponen ini memerlukan sifat – sifat yang tahan aus dan keras karena didalam pengoprasiaannya bergesekan langsung dengan material untuk membuat beton. PT. Wijaya Karya Beton selaku BUMN yang memproduksi beton untuk keperluan konstruksi di Indonesia adalah salah satu perusahaan yang telah meminta untuk pembuatan *concrete mixer blade* produksi dalam negeri. Hasil pengujian UPI bahwa komponen ini terbuat dari besi tuang putih standar material ASTM A532 grade 2B. UPI bekerja sama dengan BBLM telah memiliki kemampuan untuk membuat besi tuang putih. Karena kebutuhan beton cukup besar, maka kebutuhan komponen *concrete mixer blade* semakin tinggi, untuk memenuhi kebutuhan komponen tersebut, PT.Wijaya Karya Beton masih mengimpor komponen – komponen tersebut dari Jepang dan Malaysia. PT. Wijaya Karya Beton memiliki keinginan memenuhi komponen ini dari produksi dalam negeri agar komponen menjadi lebih ekonomis. Dari hasil penelitian material tersebut didapatkan kekerasan yang sangat baik yaitu sebesar 585 *hardness brinell* dan juga sudah didapatkan prototipe yang sesuai dengan kebutuhan.

Perusahaan di Indonesia umumnya masih perlu mengimpor barang yang dibutuhkan pabrik di Indonesia guna mendukung proses produksi, namun demikian pemerintah juga berupaya mendorong peningkatan penggunaan produk dalam negeri. Besaran penggunaan produk dalam negeri ditunjukkan oleh Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN). TKDN adalah besaran kandungan yang berasal dari dalam

negeri, yakni Indonesia, pada barang, jasa serta gabungan barang dan jasa. Ketentuan tentang TKDN bersifat wajib untuk sejumlah kegiatan produksi sehingga setiap perusahaan, terutama perusahaan berskala nasional dan internasional harus mengikutinya.



Gambar 8. Concrete Mixer Blade yang terbuat dari Ni-Hard untuk substitusi Impor

4. *Incinerator*

Incinerator merupakan mesin pembakar sampah aman dan ramah lingkungan yang dikembangkan UPI. Beberapa model mesin *incinerator* diketahui masih banyak memiliki kelemahan yaitu menghasilkan asap. Sehingga, masalah asap hasil pembakaran sampah ini sering dikhawatirkan banyak pihak menjadi masalah polusi udara. Pembuatan *incinerator* sendiri didasari atas hasil implementasi KKN Pembelajaran Kolaboratif yang berorientasi pada 3R untuk sampah sepanjang Daerah Aliran Sungai (DAS) Citarum. *Incinerator* yang dikembangkan UPI diberinama Ha-Run is-1 atau Hawu Runtah Incinerator Seri Ke-2. *Incinerator* UPI dibuat bersama PT. Mega Steel Bandung.





Gambar 9. Proses Pembuatan Incinerator

Penggunaan *incenarator* salah satunya pada kegiatan KKN Tematik Citarum Harum untuk penanganan sampah yang ada di bantaran Daerah Aliran Sungai (DAS) Citarum.

14. Dalam bidang inovasi, UPI mengembangkan inovasi dalam bidang pendidikan maupun nonpendidikan sebagai hasil keluaran riset, diantaranya.

A. Cool Roofs

Cool Roof adalah teknologi yang diaplikasikan pada atap yang didesain untuk memantulkan lebih banyak sinar matahari dan meyerap lebih sedikit panas dari pada atap standar. *Cool Roofs* dibuat dari jenis cat yang sangat reflektif (dapat memantulkan lebih banyak sinar matahari). Hampir semua jenis bangunan dapat memperoleh manfaat dari *Cool Roofs*. Sekaiatan dengan implementasi kinerja inovasi tersebut, Kota Tangerang menjadi pilot project antara akademisi, pemerintah dan industri. Pada tahun 2019, PT. Mayora Indah TBK menjadi salah satu industri yang pioneer untuk mengikuti project tersebut. Proyek ini diharapkan memberikan alternatif secara nyata bagi penurunan emisi CO₂ melalui pengurangan penggunaan energi listrik terutama pada penggunaan penghawaan buatan (AC).

B. Sport Supplements Berbahan Baku Kunyit dengan Metode Nanotechnology (Nanocurcumin)

Kunyit (turmeric / curcuma longa) merupakan salah satu tanaman asli Indonesia yang banyak dikonsumsi oleh sebagian besar penduduk Indonesia. Tanaman diduga mempunyai efek meningkatkan mitokondria biogenesis pada otot (pembentukan mitokondria). Mitokondria sangat penting dalam dunia olahraga

karena merupakan *power house* atau tempat pembentukan energi yang diperlukan sewaktu berolahraga. Tujuan invensi ini adalah menciptakan sebuah energi bars yang merupakan *sport suplement* yang mengandung kunyit untuk meningkatkan performa pelaku olahraga. Pemanfaatan kunyit dalam hal ini curcumin sebagai *ergogenic aids* dibuktikan melalui beberapa peneltian. Hasil penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa kombinasi antara pemberian curcumin dan latihan daya tahan (*endurance training*) berpotensi untuk mempercepat biogenesis pada mitokondria yang berada di dalam otot rangka (*skeletal muscle*) dengan cara meningkatkan level cAMP (*cyclic adenosine monophosphate*).

15. Terkait peningkatan kualitas pengelolaan jurnal, saat ini UPI telah memiliki 2 jurnal internasional terindeks *scopus*. Kedua jurnal tersebut adalah *Indonesian Journal of Applied Linguistics* dan *The Indonesian Journal of Science and Technology*. Sementara itu 48 jurnal UPI lainnya terindeks SINTA, diantaranya EDULIB, JPIS, Jurnal Administrasi Pendidikan, *Pedagogy of Social Studies*, SOSIETAS, Francisola, Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, dll.

Tabel 11. Jurnal Nasional UPI terakreditasi SINTA

No	Nama Jurnal	Link	Peringkat	Index
1	International Journal of Education	http://ejournal.upi.edu/index.php/ije/index	S2	Sinta
2	Jurnal ASET (Akuntansi Riset)	http://ejournal.upi.edu/index.php/aset	S2	Sinta
3	Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga	http://ejournal.upi.edu/index.php/penjas/index	S2	Sinta
4	Jurnal Pengajaran MIPA	http://journal.fpmipa.upi.edu/index.php/jpmipa/index	S2	Sinta
5	Tarbawy: Indonesian Journal of Islamic Education	https://ejournal.upi.edu/index.php/tarbawy	S3	Sinta
6	Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia	http://ejournal.upi.edu/index.php/JPKI/index	S3	Sinta
7	JPIS (Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial)	http://ejournal.upi.edu/index.php/jpis	S3	Sinta
8	Journal of Science Learning	https://ejournal.upi.edu/index.php/jslearning	S3	Sinta
9	Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan	http://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK	S3	Sinta
10	EduHumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar	http://ejournal.upi.edu/index.php/eduhumaniora	S3	Sinta
11	Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini	http://ejournal.upi.edu/index.php/cakrawaladini/index	S3	Sinta
12	Wahana Fisika : Jurnal Fisika dan Terapannya	http://ejournal.upi.edu/index.php/wafi/index	S3	Sinta
13	Mimbar Pendidikan: Jurnal Indonesia untuk Kajian Pendidikan	http://ejournal.upi.edu/index.php/mimbardik/	S3	Sinta

No	Nama Jurnal	Link	Peringkat	Index
14	Mimbar Sekolah Dasar	http://ejournal.upi.edu/index.php/mimbar/index	S3	Sinta
15	Image : Jurnal Riset Manajemen	http://ejournal.upi.edu/index.php/image	S3	Sinta
16	JOMSIGN: Journal of Multicultural Studies in Guidance and Counseling	http://ejournal.upi.edu/index.php/JOMSIGN	S3	Sinta
17	Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan	http://ejournal.upi.edu/index.php/JTIKOR/index	S3	Sinta
18	Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra	http://ejournal.upi.edu/index.php/BS_JPBSP	S3	Sinta
19	Journal of Business Management Education (JBME)	http://ejournal.upi.edu/index.php/JBME	S3	Sinta
20	Pedagogia: Jurnal Ilmu Pendidikan	https://ejournal.upi.edu/index.php/pedagogia/index	S3	Sinta
21	Jurnal Geografi Gea	https://ejournal.upi.edu/index.php/gea	S3	Sinta
22	Edulib : Journal of Library and Information Science	http://ejournal.upi.edu/index.php/edulib	S3	Sinta
23	Francisola : Revue Indonesienne de la Langue et la Litterature Francaises	http://ejournal.upi.edu/index.php/FRANCISOLA	S3	Sinta
24	Metodik Didaktik: Jurnal pendidikan Ke-SD-anPurwakarta	https://ejournal.upi.edu/index.php/MetodikDidaktik/index	S4	Sinta
25	Edutech : Jurnal Teknologi Pendidikan	http://ejournal.upi.edu/index.php/edutech	S4	Sinta
26	Historia: Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah	http://ejournal.upi.edu/index.php/historia	S4	Sinta
27	Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)	http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/index	S4	Sinta
28	Manajerial : Jurnal Manajemen dan Sistem Informasi	https://ejournal.upi.edu/index.php/manajerial/	S4	Sinta
29	Indonesian Journal of Primary Education	https://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/	S4	Sinta
30	Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan	http://ejournal.upi.edu/index.php/JPAK	S4	Sinta
31	Jurnal Arsitektur ZONASI	https://ejournal.upi.edu/index.php/jaz	S4	Sinta
32	Lokabasa : Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Budaya Daerah serta Pengajarannya	https://ejournal.upi.edu/index.php/lokabasa/index	S4	Sinta
33	TEGAR: Journal of Teaching Physical Education in Elementary School	https://ejournal.upi.edu/index.php/tegar	S4	Sinta
34	Jurnal Administrasi Pendidikan	http://ejournal.upi.edu/index.php/JAPSPs/index	S4	Sinta
35	Jurnal Penelitian Pendidikan	http://ejournal.upi.edu/index.php/JER	S4	Sinta
36	EduBasic Journal: Jurnal Pendidikan Dasar	https://ejournal.upi.edu/index.php/edubasic	S4	Sinta
37	Strategic : Jurnal Pendidikan Manajemen Bisnis	http://ejournal.upi.edu/index.php/strategic	S4	Sinta
38	Review of Islamic Economics and Finance	https://ejournal.upi.edu/index.php/rief	S4	Sinta

No	Nama Jurnal	Link	Peringkat	Index
39	Japanedu : Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Bahasa Jepang	http://ejournal.upi.edu/index.php/japanedu/	S4	Sinta
40	The International Journal of Business Review (The Jobs Review)	http://ejournal.upi.edu/index.php/thejobsreview	S4	Sinta
41	INVOTEC	http://ejournal.upi.edu/index.php/invotec	S4	Sinta
42	Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis	http://ejournal.upi.edu/index.php/mdb/	S5	Sinta
43	ALSUNIYAT: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Budaya Arab	https://ejournal.upi.edu/index.php/alsuniyat	S5	Sinta
44	Edukids: Jurnal Pertumbuhan, Perkembangan, dan Pendidikan Anak Usia Dini	http://ejournal.upi.edu/index.php/	S5	Sinta
45	Journal of Indonesian Tourism, Hospitality and Recreation	https://ejournal.upi.edu/index.php/Jithor/index	S5	Sinta
46	International Journal Pedagogy of Social Studies	http://ejournal.upi.edu/index.php/pips	S5	Sinta
47	SOSIETAS	http://ejournal.upi.edu/index.php/sosietas	S5	Sinta
48	Jurnal Civicus	https://ejournal.upi.edu/index.php/civicus	S5	Sinta





Gambar 10. Beberapa Jurnal UPI terindeks Scopus dan SINTA

16. Sebagai upaya membangun dan meningkatkan jejaring UPI di tingkat nasional maupun global, selama kurun waktu Tahun 2022, UPI telah menjalin berbagai kerja sama dengan berbagai universitas, lembaga/institusi baik dalam bidang pendidikan, riset, maupun kerja sama kelembagaan lainnya.
17. Sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan organisasi dan pengelolaan anggaran, selama kurun 2008-2021 UPI selalu memperoleh predikat “Wajar Tanpa Pengecualian (*unqualified opinion*)”.

c. Lain-lain yang Relevan

Pada era digital ini, UPI menyadari adanya tuntutan untuk arsiteknologi dalam tata kelola kampus yang modern, berdaya guna, efektif dan antisipatif terhadap perkembangan zaman. Sekaitan dengan hal itu UPI saat ini tengah mengembangkan *Smart Management System* (SMS). SMS UPI adalah sistem tata kelola akademik maupun non akademik yang diluncurkan sebagai bentuk masifnya sistem teknologi dan informasi serta untuk mengefektifitaskan integrasi layanan dan pengelolaan. SMS dibangun dalam rangka pengembangan *Smart Campus* dan menjadi momentum untuk melakukan perubahan besar dalam pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan di lingkungan UPI.

Terdapat 22 aplikasi di dalam SMS yaitu, SMS EA, Siak Newgen, SI SDM, Keuangan, Kemahasiswaan, Simkerma, Simsarpras, Sipbaja, Sinergi, E-Kinerja, SI Dinosaurius, MOOC, Test Centre, MBKM, Permata LPTK, Dashboard IKU, SI PPL, SIET. Aplikasi RPL, Agenda, Aplikasi BKT, dan CDC. Diharapkan dengan adanya SMS ini lebih terintegrasi layanan dan pengelolaan dengan memberikan kemudahan dalam mengakses serta menggunakan sistem ini.

3. Rencana Kinerja Tahunan UPI

a. Rencana Kinerja Tahunan UPI untuk Mencapai Target IKU

Peraturan Rektor tentang Pedoman Penyusunan dan Implementasi RKAT UPI Tahun 2023 adalah strategi dalam melakukan pengendalian capaian kinerja. Pedoman dirumuskan dalam rangka mengakselerasi capaian target kinerja yang fokus pada pencapaian IKU dan *World Class University* (WCU). Secara sistematis pedoman tersebut memuat strategi bahwa rumusan program dan kegiatan pada RKAT harus secara kontributif berorientasi pada pencapaian target kinerja. Rapat Dinas Kelembagaan (RDK) UPI Tahun 2022 yang merupakan proses awal penyusunan RKAT 2023 menjadi instrumen penting bagi Pimpinan Universitas dalam menyampaikan fokus agenda kinerja yang harus dicapai UPI secara kelembagaan. Pimpinan Universitas telah menetapkan kebijakan bahwa seluruh unit kerja di lingkungan UPI lebih fokus pencapaian IKU dan WCU. Pemetaan anggaran RKAT harus memiliki keselarasan dengan program dan kegiatan yang akan dicapai, disertai dengan optimalisasi *output* yang dihasilkan menjadi sebuah kewajiban karena ditetapkan berdasar prioritas. Penggunaan alokasi anggaran untuk Belanja Paket Meeting, perjalanan dinas masih perlu dibatasi berdasar skala prioritas dan *output* yang akan dicapai.

Berdasar hasil kompilasi atas rumusan RKAT UPI Tahun Anggaran 2023, berikut adalah pemetaan usulan RKAT UPI Tahun Anggaran 2023.

Tabel 12. Alokasi RKAT UPI Tahun Anggaran 2023

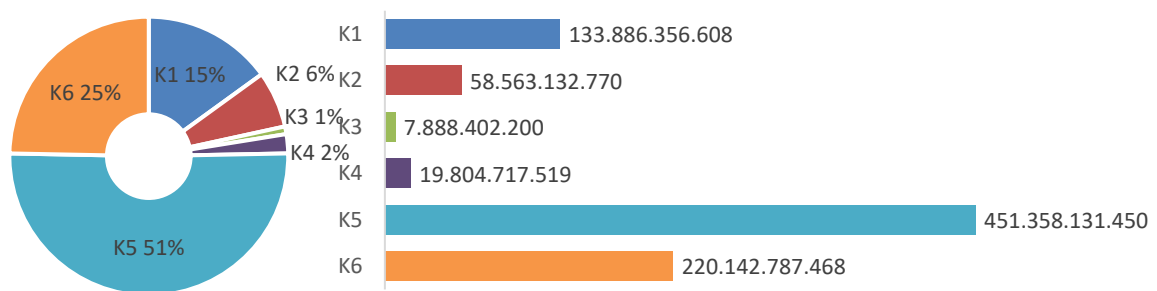
No	Jenis Pendapatan	Alokasi (Rp.)
1	Non PNBP	473.523.977.127
2	Pendapatan Lainnya	
	a. Kerja Sama	47.030.428.268
	b. Usaha	11.870.933.620
	c. Sekolah Laboratorium	18.323.790.000
	d. Program Profesi Guru	4.098.417.000
3	Dana APBN/BPPTNBH	
	a. APBN (Gaji PNS)	214.861.482.000
	b. BPPTNBH Setditjen	96.788.000.000
	c. BPPTNBH Selain Setditjen	24.000.000.000
	d. Dana Abadi LPDP	6.146.500.000
	Jumlah Alokasi	896.643.329.015

Berdasarkan pada Tabel 12, rencana pendapatan dari sumber Non PNBP adalah sebesar Rp.473.523.977.127 atau 52,8%. Pengalaman pada masa pandemik COVID-19

Tahun Anggaran 2020 dan 2021, yaitu ketika banyak mahasiswa mengajukan keringanan biaya UKT, kinerja universitas cukup terganggu. Karena itu, universitas akan terus mengupayakan untuk meningkatkan sumber pendapatan lainnya terutama dari kerja sama dan usaha.

Strategi yang akan diambil antara lain melalui kapitalisasi produk inovasi, prototipe, HAKI, karya seni, dan lain-lain agar dapat bernilai ekonomi untuk meningkatkan IGU. Proses kapitalisasi yang dimaksud melalui kolaborasi antar unit yang relevan, baik unit yang terdapat di tingkat universitas, fakultas, kampus daerah, bahkan pada tingkat program studi. Strategi lainnya, sumber dana dari APBN/BPPTNBH akan terus ditingkatkan dengan cara meningkatkan kualitas penelitian, pengabdian kepada masyarakat, berpartisipasi dalam kompetisi hibah, dan sejenisnya baik di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi maupun dari sumber lainnya.

Dari rencana ketersediaan dana di atas, alokasi anggaran RKAT UPI berdasar pemetaan Kebijakan Renstra UPI 2021-2025 periode Tahun 2023 adalah sebagai berikut:



Gambar 11. RKAT UPI Berdasar Kebijakan Renstra (Berbagai Sumber Pendanaan)

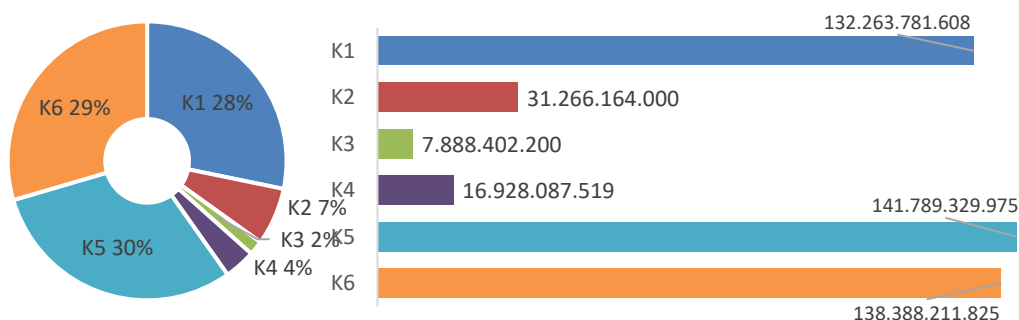
Struktur alokasi anggaran RKAT UPI 2023 berdasarkan pada Gambar 11, pembiayaan pelaksanaan pendidikan, sudah cukup menggembirakan karena memiliki peluang untuk meningkatkan mutu lulusan.

Alokasi K-2 (Pengembangan dan penyebarluasan hasil riset unggulan bidang keilmuan, kebijakan pendidikan, dan penyelesaian isu strategis pada tataran nasional, regional, dan internasional), K-3 (Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat), dan K-4 (Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan

untuk meningkatkan mutu lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni) masih memerlukan penguatan dan daya dukung anggaran yang memadai.

Adapun K-5 (Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan) dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan Tridarma untuk peningkatan kesejahteraan dan keunggulan universitas) dan K-6 (Pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi) sudah cukup memadai. Alokasi K-5 dan K-6 semisal “biaya operasional” universitas yang anggarannya relatif sulit dikurangi. Karena itu, salah satu strategi untuk meningkatkan alokasi anggaran untuk K-2, K-3, dan K-4 adalah peningkatan pendapatan universitas.

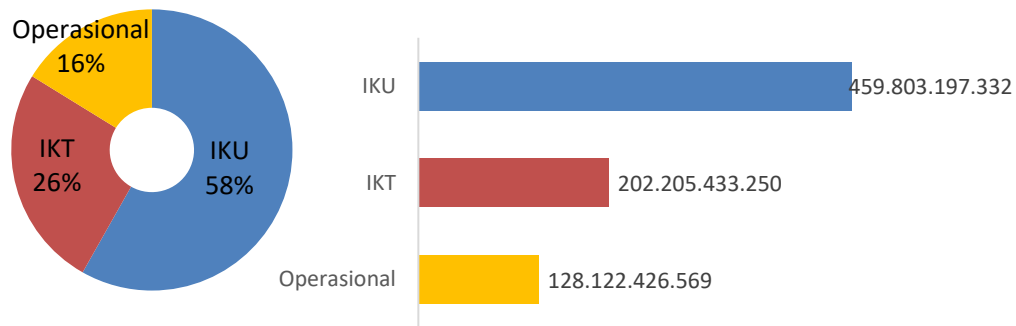
Strategi universitas untuk melakukan kapitalisasi produk inovasi semakin mendesak karena jika melihat alokasi Non PNBP (Gambar 3), masih besar persentasinya untuk membiayai K-5 dan K-6. Harapan di masa depan, sumber pendanaan dari masyarakat (Non PNBP) dapat meningkatkan persentasinya untuk seluruh kebijakan.



Gambar 12. RKAT UPI Berdasar Kebijakan Renstra (Alokasi Non PNBP)

Di sisi lainnya, Gambar 12 juga memberi informasi bahwa besaran UKT UPI relatif rendah yaitu merentang dari Rp.500.000 hingga Rp.8.190.000. Walaupun relatif rendah, setiap semester masih banyak mahasiswa yang menunggak, seperti pada Tahun akademik 2022 Semester Ganjil tercatat 668 orang mahasiswa yang menunggak.

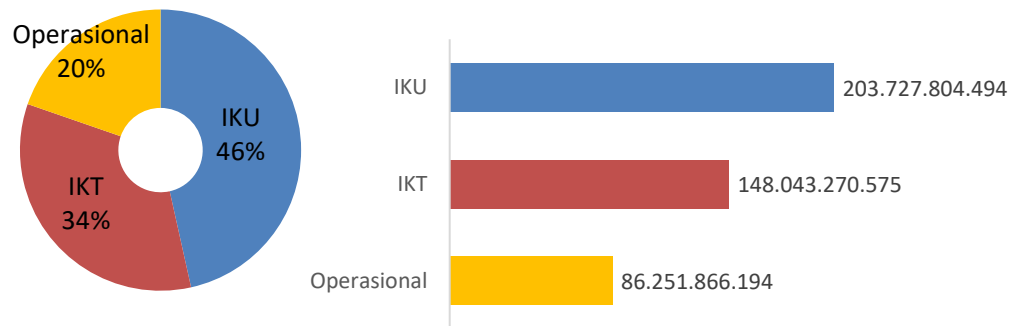
Alokasi anggaran RKAT UPI dalam mendukung capaian IKU/IKT Tahun 2023, sebagaimana ditampilkan pada Gambar 4, cukup seimbang dan memenuhi harapan karena anggaran IKU dapat mencapai 58% dan IKT mencapai 26%. Dengan persentasi yang memadai ini, universitas memiliki peluang untuk mencapai IKU dan IKT yang lebih baik di Tahun 2023.



**Gambar 13. RKAT UPI dalam Mendukung Capaian IKU/IKT
(Berbagai Sumber Pendanaan)**

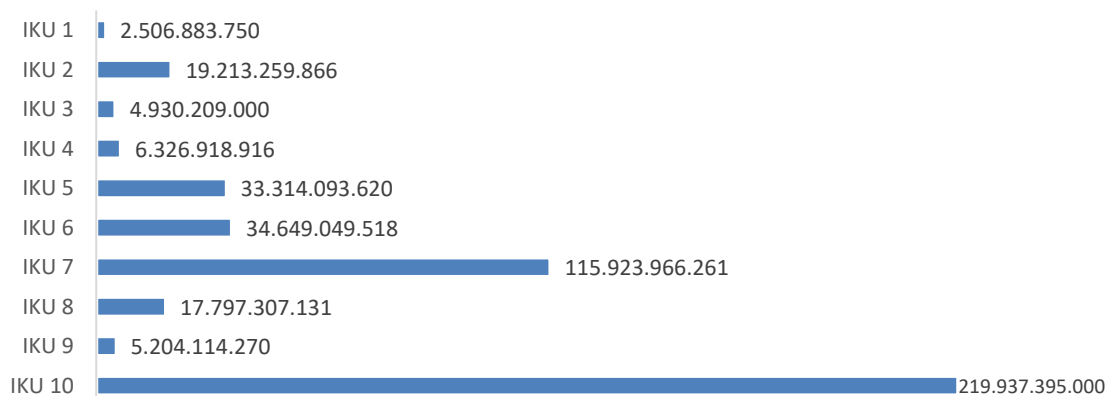
Implementasi pencapaian IKU/IKT tidak dapat dilakukan secara terpisah tetapi harus terintegrasi. Kebijakan IKU sejak awal dikembangkan melalui pendekatan ekosistem, yaitu antar komponen ekosistem dirancang untuk saling berinteraksi antar komponen. Sebagai ilustrasi, keberhasilan implementasi IKU-2 akan berkontribusi terhadap keberhasilan IKU-1. Efektivitas IKU-7 akan lebih optimal jika IKU-4 didukung oleh regulasi yang memberi peluang menghadirkan praktisi ke kampus. Begitu pula IKU-4 dapat dilaksanakan dengan baik jika IKU-6 (program studi memiliki kemitraan) dapat diwujudkan. Pihak mitra juga akan mudah diajak kerja sama jika universitas memiliki tenaga dosen dan tenaga pendidik yang berprestasi sebagaimana harapan IKU-5. Karya dosen mendapat penghargaan masyarakat atau mendapat rekognisi internasional. Dengan asumsi tersebut, gugus tugas (*taskforce*) pencapaian IKU/IKT tertentu dituntut untuk melakukan koordinasi dan “memanfaatkan” hasil kerja gugus tugas lainnya sehingga produk yang dihasilkan dapat mendorong kinerja gugus tugas IKU/IKT secara keseluruhan.

Selanjutnya, gambaran alokasi anggaran RKAT UPI untuk mendukung capaian IKU/IKT Tahun 2023, khususnya dari Non PNPB terlihat pada Gambar 14. Proporsinya cukup berimbang, anggaran untuk pencapaian IKU dan IKT masing-masing Rp.203.727.804.494 dan Rp.148.043.270.575, dan anggaran operasional sebesar Rp.86.251.866.194. Adapun persentase untuk IKU 46% dan IKT 34% serta operasional 20%

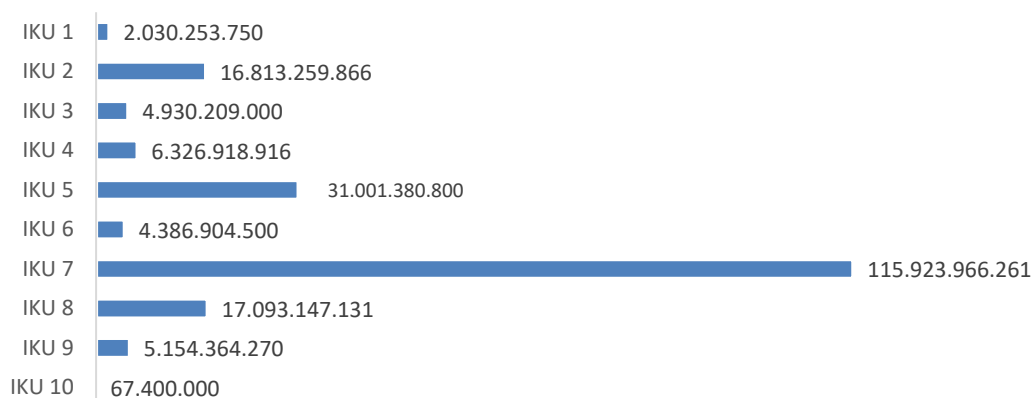


Gambar 14. RKAT UPI dalam Mendukung Capaian IKU/IKT (Alokasi Non PNBP)

Selanjutnya perlu disampaikan tentang sebaran anggaran dalam mendukung pencapaian IKU/IKT 2023. Alokasi anggaran RKAT UPI dalam mendukung pencapaian IKU Tahun 2023 dari berbagai sumber pendanaan. Pada Gambar 15, anggaran IKU-10 sangat besar karena proporsi untuk penggajian PNS yang bersumber dari APBN. Adapun IKU-9 adalah anggaran operasional proses perencanaan, akselerasi implementasi, dan monitoring serta evaluasi pencapaian IKU/IKT.



Gambar 15. RKAT UPI dalam Menunjang Capaian IKU (Berbagai Sumber Pendanaan)



Gambar 16. RKAT UPI dalam Menunjang Capaian IKU (Alokasi Non PNBP)

Alokasi RKAT UPI dengan indikator-indikator mendukung *World Class University* Tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Alokasi RKAT UPI dalam mendukung *World Class University* Tahun 2023

No	Indikator	Non PNBP	Kerja Sama-Usaha	APBN/BPPTNBH	Jumlah
1.	Persentase mahasiswa asing	1.210.620.000		-	1.210.620.000
2.	Persentase mahasiswa yang mengikuti <i>student mobility</i>	1.293.230.000		-	1.293.230.000
3.	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain atau di <i>QS100</i> berdasarkan bidang ilmu (<i>QS100 by subject</i>) atau bekerja sebagai praktisi di dunia industri	4.885.309.000		-	4.885.309.000
4.	Persentase dosen asing	690.660.000		-	690.660.000
5.	Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	2.010.382.500	241.400.000	-	2.251.782.500
6.	Jumlah Penelitian yang didanai pihak luar	297.880.000	700.000.000	24.000.000.000	24.997.880.000
7.	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	25.618.915.300	2.312.712.820	-	27.931.628.120
8.	Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional	495.323.200	42.855.950	-	538.179.150
9.	Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi.	1.212.761.000		-	1.212.761.000
10.	<i>Science Technopark</i> UPI	86.502.000		-	86.502.000
11.	Jumlah prototipe dari luaran riset				
12.	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta	544.400.000		-	544.400.000
13.	Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	6.671.468.500		-	6.671.468.500
14.	Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi	1.216.933.700		-	1.216.933.700
15.	Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3	2.597.950.000		-	2.597.950.000

No	Indikator	Non PNBP	Kerja Sama-Usaha	APBN/BPPTNBH	Jumlah
16.	Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	192.800.000		-	192.800.000
17.	Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	1.652.556.000	21.900.000	-	1.674.456.000
18.	Peringkat UPI di <i>GreenMetric</i>	375.000.000		-	375.000.000
19.	Akreditasi Perpustakaan	625.043.000		2.000.000.000	2.625.043.000
20.	Akreditasi Arsip Universitas	963.839.200	3.000.000	-	966.839.200
21.	Akreditasi UPT Layanan Kesehatan	341.110.000	100.000.000	-	441.110.000
22.	Akreditasi Museum Pendidikan Nasional	353.695.000	26.000.000	-	379.695.000
23.	Jumlah laboratorium <i>microteaching</i>	7.978.974.000	135.000.000	-	8.113.974.000
24.	Jumlah IGU	1.733.552.000	6.745.771.475	3.196.500.000	11.675.823.475
25.	Indeks kepuasan pelayanan				
26.	Pemeringkatan keterbukaan informasi publik	1.021.665.400		-	1.021.665.400
27.	Persentase Program Studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	4.386.904.500	28.863.931.268	-	33.250.835.768
28.	Peringkat akreditasi Perguruan Tinggi dari BAN-PT				
29.	Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional	7.581.503.356	258.724.000	-	7.840.227.356
30.	Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	9.115.175.616	704.160.000	-	9.819.335.616
31.	Peringkat di <i>QS/THE World University Ranking</i>	5.030.110.000		2.950.000.000	7.980.110.000
32.	Peringkat di <i>QS/THE World University Ranking by Subject in Education</i>	143.740.000		2.000.000.000	2.143.740.000
33.	Peringkat di <i>QS/THE Asian University Ranking</i>				
34.	Rating pada <i>QS Star</i>				
35.	Jumlah Pusat Unggulan (<i>Center of Excellence</i>)	563.302.000		-	563.302.000
Jumlah Alokasi		90.891.305.272	40.155.455.513	34.146.500.000	165.193.260.785

Alokasi anggaran pendukung program WCU dibagi menjadi 35 indikator dengan total dana yang dialokasikan sebesar Rp. 165.193.260.785,-. Berpijak pada kondisi UPI saat ini, UPI belum masuk dalam perankingan QS WUR. Indikator-indikator dan besar alokasi dana untuk setiap indikator disusun guna mencapai target pencapaian perankingan *QS World University Ranking (WUR)* #800. Ke-35 indikator-indikator tersebut merupakan turunan dari 6 (enam) indikator yang terdapat dalam QS WUR, yaitu indikator *Academic reputation*, *Employer reputation*, *Faculty to student ration*, *Citation per Faculty*, *International Faculty* dan *International Student*. Arah strategi pencapaian QS WUR UPI mengacu kepada 4 (empat) tujuan strategis WCU UPI, yaitu (1) peningkatan kualitas **riset**, **publikasi**, **sitasi**, dan reputasi peneliti UPI pada level nasional dan internasional yang berimplikasi pada **academic reputation**; (2) pengembangan atmosfer global (**internationalization**) dalam bidang akademik di UPI; (3) peningkatan rekognisi dan reputasi lulusan UPI dalam perspektif pemberi kerja (**employer reputation**) pada level nasional dan internasional; dan (4) peningkatan **branding** UPI pada level nasional dan

internasional. Sehingga, kegiatan/program turunan dari ke-35 indikator RKAT alokasi WCU mengacu pada keempat tujuan strategis WCU UPI.

Sebagai universitas multi kampus sumber daya UPI tidak hanya dilingkungan kampus UPI Pusat (Kampus Bumi Siliwangi) tetapi tersebar di lima kampus UPI di daerah lainnya. Hal ini menjadi potensi bagi pengembangan UPI secara kelembagaan. Namun dalam hal ini UPI memiliki keterbatasan tertentu dalam hal pengelolaan dan pengembangan multi kampus. Untuk itu peran kemdikbudristek mutlak diperlukan baik dari segi kebijakan maupun anggaran. Untuk menunjang implementasi program dan kegiatan, alokasi anggaran yang dimiliki UPI sangat terbatas, sementara tuntutan, target kinerja semakin tinggi dan kebutuhan akan sarana prasarana yang memadai sangat mendesak. Penyediaan sarana perkuliahan, laboratorium yang lengkap dan terstandar di kampus UPI di daerah menjadi salah satu prioritas UPI dalam tahapan penguatan pengembangan UPI sebagai multi kampus.

Alokasi anggaran RKAT UPI dalam pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan Tahun 2023



Gambar 17. RKAT UPI dalam Mendukung Penyediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Tabel 14. Rencana Kinerja Tahunan

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya					Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN				Selain APBN			
					Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Pinjaman (SBSN/PLN /RMP/ KPBU)	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup.	65	1	Edupreneurship					298.892.350	298.892.350	2.506.883.750,00	0,5%
			2	Fasilitasi program psikotes					212.500.000	212.500.000		
			3	inkubator bisnis					44.000.000	44.000.000		
			4	Kerja sama dan pemberdayaan alumni					43.500.000	43.500.000		
			5	Layanan Laboratorium Bimbingan dan Konseling					266.930.000	266.930.000		
			6	Menyelenggarakan workshop, job fair, dan campus hiring					10.000.000	10.000.000		
			7	Optimalisasi Career Development Centre (CDC)					175.670.000	175.670.000		
			8	Pelaksanaan bimbingan karir					115.925.000	115.925.000		
			9	Pelaksanaan tracer study					139.983.000	139.983.000		
			10	Pembekalan calon alumni					79.000.000	79.000.000		
			11	Pembinaan alumni dan ikatan alumni					209.005.500	209.005.500		
			12	Pemutakhiran database alumni					3.000.000	3.000.000		
			13	Pengembangan kewirausahaan mahasiswa					552.788.100	552.788.100		
			14	Peningkatan kemitraan dengan pengguna lulusan					170.160.000	170.160.000		
			15	Penyelenggaraan bimbingan kepribadian, karir dan sosial bagi mahasiswa dan calon wisudawan					153.550.000	153.550.000		
			16	Survey kepuasan mahasiswa					31.979.800	31.979.800		
2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (duapuluh) sks di	25	1	Bantuan biaya pendidikan/beasiswa bagi mahasiswa tidak mampu dan bantuan pembinaan bagi mahasiswa berprestasi					3.113.471.525	3.113.471.525	19.213.259.866,00	3,4%
			2	Bantuan kegiatan penunjang praktikum mahasiswa keperawatan					371.851.000	371.851.000		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya					Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN				Selain APBN			
					Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Pinjaman (SBSN/PLN /RMP/ KPBU)	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.			3	Fasilitasi Kegiatan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa)					1.426.025.699	1.426.025.699		
			4	Fasilitasi keikutsertaan pada kejuaraan, kegiatan ilmiah, festival, dan seni tingkat internasional					254.000.000	254.000.000		
			5	Fasilitasi keikutsertaan pada kejuaraan, kegiatan ilmiah, festival, dan seni tingkat nasional					452.500.000	452.500.000		
			6	Fasilitasi program pembinaan dan pengembangan minat dan bakat					354.330.000	354.330.000		
			7	Fasilitasi proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)					130.450.000	130.450.000		
			8	Fasilitasi Publikasi karya ilmiah Mahasiswa					163.400.000	163.400.000		
			9	Implementasi kegiatan dari iuran kemahasiswaan					1.328.000.000	1.328.000.000		
			10	Keringanan UKT bagi mahasiswa					4.647.710.375	4.647.710.375		
			11	Koordinasi, persiapan, pelaksanaan dan monitoring pembelajaran merdeka belajar					760.050.500	760.050.500		
			12	Lomba simulasi mengajar					125.000.000	125.000.000		
			13	Pelaksanaan PkM oleh mahasiswa					120.530.000	120.530.000		
			14	Pelaksanaan PPL					222.028.250	222.028.250		
			15	Pelaksanaan PPL luar negeri					60.000.000	60.000.000		
			16	Pelatihan kewirausahaan bersertifikat					50.460.000	50.460.000		
			17	Pembinaan mahasiswa melalui Komisi Disipilin (Komdis)					41.366.000	41.366.000		
			18	Pembinaan program penalaran mahasiswa					199.300.000	199.300.000		
			19	Pemilihan mahasiswa berprestasi					232.627.500	232.627.500		
			20	Pendampingan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)					74.100.000	74.100.000		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya					Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN				Selain APBN			
					Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Pinjaman (SBSN/PLN /RMP/ KPBU)	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
			21	Penganugerahan mahasiswa berprestasi					50.000.000	50.000.000		
			22	Pengelolaan MBKM					75.000.000	75.000.000		
			23	Penghargaan mahasiswa berprestasi dalam bidang akademik, keagamaan, seni budaya dan olah raga					592.438.480	592.438.480		
			24	Peningkatan mutu pelaksanaan PPL mahasiswa Dik dan Non-Dik					73.570.000	73.570.000		
			25	Penyesuaian regulasi dan kurikulum sesuai tuntutan kebijakan MBKM					50.000.000	50.000.000		
			26	Perkuliahah dari dosen tamu dalam negeri					643.333.347	643.333.347		
			27	Persiapan, pembinaan, dan bantuan keikutsertaan mahasiswa pada kegiatan ilmiah tingkat nasional dan internasional					3.036.925.000	3.036.925.000		
			28	Persiapan, pembinaan, dan bantuan keikutsertaan mahasiswa pada kejuaraan tingkat nasional dan internasional					222.619.190	222.619.190		
			29	Persiapan, pembinaan, dan keikutsertaan mahasiswa pada Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS)					201.073.000	201.073.000		
			30	Seleksi dan monev Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)					115.150.000	115.150.000		
			31	Seleksi dan validasi penerima beasiswa					25.950.000	25.950.000		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya					Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN				Selain APBN			
					Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Pinjaman (SBSN/PLN /RMP/ KPBU)	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
3	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	30	1	Dosen terekognisi internasional					2.436.650.000	2.436.650.000	4.930.209.000,00	0,9%
			2	Fasilitasi dosen tridarma di kampus QS100 berdasarkan bidang ilmu					10.000.000	10.000.000		
			3	Fasilitasi dosen untuk pengembangan program Maching fund dan atau Inovasi Industri					69.358.000	69.358.000		
			4	Fasilitasi kerja sama dengan industri untuk program dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri					80.750.000	80.750.000		
			5	Kolaborasi dosen dan guru dalam mengembangkan pembelajaran					121.625.000	121.625.000		
			6	Lecturer exchange					335.000.000	335.000.000		
			7	Pelatihan/penyegaran dosen calon pembimbing lomba mahasiswa untuk meraih prestasi minimal tingkat nasional					2.500.000	2.500.000		
			8	Pelibatan dosen dalam pembelajaran di sekolah laboratorium					10.535.000	10.535.000		
			9	Peningkatan kapasitas dosen pembimbing/pembina UKM, BEM, dan Ormawa					42.400.000	42.400.000		
			10	Penugasan dosen sebagai praktisi di Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI)					189.780.000	189.780.000		
			11	Penyelenggaraan visiting professor atau visiting research ke PT QS 100					1.094.000.000	1.094.000.000		
			12	Penyelenggaraan visiting scholar					305.000.000	305.000.000		
			13	Summer Program					207.611.000	207.611.000		
			14	World Class Professor					25.000.000	25.000.000		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya					Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN				Selain APBN			
					Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Pinjaman (SBSN/PLN /RMP/ KPBU)	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
4	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	50	1	Bantuan bagi dosen yang melakukan pendidikan lanjut					299.050.000	262.950.000	6.326.918.916,00	1,1%
2			Bantuan dosen untuk uji sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja					312.900.000	299.050.000			
3			Bantuan pendidikan dan pelatihan pegawai					2.335.000.000	312.900.000			
4			Bantuan penyelesaian studi					50.500.000	2.335.000.000			
5			Fasilitasi bantuan pelatihan penguatan kemampuan berbahasa asing bagi pegawai					947.215.400	50.500.000			
6			Kerja sama prodi dengan asosiasi profesi					132.200.000	947.215.400			
7			Kerja sama prodi dengan asosiasi profesi non-guru					41.200.000	132.200.000			
8			Pelantikan dan pengambilan sumpah pegawai dan sumpah jabatan					38.800.000	41.200.000			
9			Pelatihan Kemampuan berbahasa Asing bagi Dosen dalam Rangka Meningkatkan Peringkat Akreditasi Prodi					42.500.000	38.800.000			
10			Pelatihan sertifikasi kompetensi teknis untuk asesor					102.800.000	42.500.000			
11			Pelatihan Training of Trainers (ToT) dosen terkait kompetensi					76.695.000	102.800.000			
12			Pengembangan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)					137.880.000	76.695.000			
13			Peningkatan kemampuan akademik dosen muda					806.104.516	137.880.000			
14			Peningkatan kompetensi dosen					250.000.000	806.104.516			
15			Program pengembangan profesional					400.000.000	250.000.000			
16			Rekrutmen pegawai					20.000.000	400.000.000			

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya					Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN				Selain APBN			
					Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Pinjaman (SBSN/PLN /RMP/ KPBU)	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
				17 Surveilans dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)					71.124.000	20.000.000		
				18 Workshop dan Uji Kompetensi Asesor BKD						71.124.000		
5	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	1	1	Bantuan Mengikuti Karya Terapan (invensi/inovasi) untuk Mendapat Penghargaan Internasional					89.400.000	89.400.000	33.314.093.620,00	6,0%
			2	Bantuan penyelenggaraan dan pemrosesan hasil seminar nasional					1.500.000	1.500.000		
			3	Bantuan penyelenggaraan dan pemrosesan proceeding seminar/konferensi internasional terindeks					565.000.000	565.000.000		
			4	Fasilitasi dosen mengikuti seminar internasional					696.994.800	696.994.800		
			5	Fasilitasi pergelaran dan pameran karya seni dosen					29.500.000	29.500.000		
			6	Hibah kompetitif penulisan buku ajar					150.000.000	150.000.000		
			7	Hibah penelitian					14.556.813.400	14.556.813.400		
			8	Hibah Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)					4.788.940.000	4.788.940.000		
			9	Insentif keikutsertaan pada konferensi/seminar internasional yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi luar negeri, komunitas akademik internasional, maupun organisasi internasional					30.000.000	30.000.000		
			10	Insentif keikutsertaan seminar dan atau bantuan penyiapan publikasi pada proceeding terindeks					202.409.500	202.409.500		
			11	Insentif penulisan artikel ilmiah populer di media masa berskala internasional					5.610.000	5.610.000		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya					Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN				Selain APBN			
					Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Pinjaman (SBSN/PLN /RMP/ KPBU)	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
			12	Insentif publikasi pada jurnal internasional terindeks scopus					2.631.500.000	2.631.500.000		
			13	Insentif publikasi pada jurnal nasional terindeks Dikti					298.000.000	298.000.000		
			14	Lokakarya penyusunan dan pengembangan roadmap Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) prodi					100.695.500	100.695.500		
			15	Pelaksanaan pameran/pertunjukan/pagelaran/works hop seni					134.320.000	134.320.000		
			16	Pelaksanaan pementasan Bandung Isola Performing Arts Festival (BIPAF)					650.000.000	650.000.000		
			17	Pelaksanaan riset oleh dosen dan tenaga kependidikan dengan jabatan fungsional tertentu					1.000.350.000	1.000.350.000		
			18	Pelaksanaan riset oleh Kelompok Bidang Keahlian (KBK)					539.150.000	539.150.000		
			19	Pelatihan dan seminar peningkatan kinerja serta kualitas penelitian dan PkM					11.000.000	11.000.000		
			20	Pelatihan Pengolahan Data Sains untuk Publikasi Ilmiah					14.850.000	14.850.000		
			21	Pelatihan penulisan artikel ilmiah nasional					111.243.600	111.243.600		
			22	Pelatihan/workshop penulisan buku					8.180.000	8.180.000		
			23	Pelatihan/workshop/lokakarya metodologi penelitian					29.635.000	29.635.000		
			24	Pembentukan Komisi Etik Riset					48.000.000	48.000.000		
			25	Penelitian kebijakan untuk peningkatan kapasitas manajemen pimpinan universitas					600.000.000	600.000.000		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya					Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN				Selain APBN			
					Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Pinjaman (SBSN/PLN /RMP/ KPBU)	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
			26	Penelitian kolaborasi dosen dan sekolah laboratorium					80.000.000	80.000.000		
			27	Penelitian Pembinaan dan Afirmasi					540.000.000	540.000.000		
			28	Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berbasis hasil Penelitian					322.100.000	322.100.000		
			29	Pengembangan roadmap riset Kelompok Bidang Keahlian (KBK)					40.050.000	40.050.000		
			30	Peningkatan kapasitas reviuwer penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)					22.350.000	22.350.000		
			31	Penulisan buku ber-ISBN					1.289.365.000	1.289.365.000		
			32	Penyelenggaraan joint conference					135.936.000	135.936.000		
			33	Penyelenggaraan seminar/konferensi internasional terindeks					2.258.432.820	2.258.432.820		
			34	Penyelenggaraan seminar/konferensi nasional					375.108.000	375.108.000		
			35	Penyempurnaan Pedoman Penggunaan Sarana dan Prasarana Riset dan PkM UPI					45.170.000	45.170.000		
			36	Penyusunan Buku Kajian Bidang Pusat LPPM					38.000.000	38.000.000		
			37	Penyusunan Buku Pedoman Penelitian dan PkM					42.700.000	42.700.000		
			38	Seleksi, Monitoring dan Evaluasi Penelitian					528.460.000	528.460.000		
			39	Seleksi, Monitoring dan Evaluasi Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)					81.330.000	81.330.000		
			40	Seminar Kajian Bidang Pusat LPPM dalam Mendukung Luaran Penelitian Mendapat Rekognisi Internasional atau Diterapkan oleh Masyarakat					222.000.000	222.000.000		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya					Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN				Selain APBN			
					Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Pinjaman (SBSN/PLN /RMP/ KPBU)	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
6	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	60	1	Implementasi Kerja Sama Dalam Negeri dengan berbagai Pihak					24.712.825.423	24.712.825.423	34.649.049.518,00	6,2%
2			Kerja sama dengan sekolah mitra di dalam dan luar negeri					862.296.000	862.296.000			
3			Kerja sama ke Kabupaten/Kota dan badan usaha lainnya					714.441.750	714.441.750			
4			Kerja Sama Pengembangan Association of Southeast Asian Teacher Education Network (AsTEN)					169.547.845	169.547.845			
5			Koordinasi dengan lembaga pendidikan tinggi, lembaga negara, dan dunia industri					285.900.000	285.900.000			
6			Monitoring dan evaluasi kerja sama kelembagaan dengan berbagai lembaga di dalam dan luar negeri					42.750.000	42.750.000			
7			Pelaksanaan kunjungan/studi lapangan dalam rangka kerja sama kelembagaan					670.460.000	670.460.000			
8			Pelatihan bahasa dalam rangka kerja sama dengan berbagai lembaga di dalam dan luar negeri					4.000.000.000	4.000.000.000			
9			Peningkatan kerja sama dengan berbagai lembaga di dalam dan luar negeri					3.087.589.000	3.087.589.000			
10			Penyusunan proposal hibah dari berbagai instansi/mitra					103.239.500	103.239.500			
7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus	70	1	Pelatihan perangkat pembelajaran case method dan team based project					289.617.000	289.617.000	115.923.966.261,00	20,8%
2			Pengembangan Kelompok Bidang Keahlian (KBK) fokus pada pembelajaran case method atau team based project					116.630.000	116.630.000			
3			Pengembangan kurikulum					812.286.500	812.286.500			

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya					Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN				Selain APBN			
					Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Pinjaman (SBSN/PLN /RMP/ KPBU)	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	(case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.		4	Pengembangan modul digital dan buku ajar					1.275.207.761	1.275.207.761		
			5	Workshop penyusunan RPS berbasis case method atau team based project					1.430.225.000	1.430.225.000		
			6	Penyelenggaraan pendidikan unggul dan inovatif yang didukung dengan ketersediaan Insentif Berbasis Kinerja					112.000.000.000	112.000.000.000		
8	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	20	1	Akreditasi/sertifikasi internasional program studi					2.600.775.616	2.600.775.616	17.797.307.131,00	3,2%
			2	Akselerasi Pencapaian Target Kinerja World Class University					500.000.000	500.000.000		
			3	Fasilitasi pendampingan akreditasi/sertifikasi internasional					1.820.376.000	1.820.376.000		
			4	Hibah prodi akreditasi internasional					2.380.000.000	2.380.000.000		
			5	Pembuatan video profil dalam menunjang pencapaian prodi terakreditasi internasional					209.010.000	209.010.000		
			6	Penerjemahan dokumen dalam rangka akreditasi intenasional					44.000.000	44.000.000		
			7	Pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran					2.026.457.000	2.026.457.000		
			8	Pengelolaan website dalam menunjang pencapaian prodi terakreditasi internasional					688.717.000	688.717.000		
			9	Penyelenggaraan kelas internasional daring					50.000.000	50.000.000		
			10	Pengadaan Infrastruktur Laboratorium Kimia					394.050.300	394.050.300		
			11	Pemenuhan Instrumen dalam Mendukung Akreditasi ASIIN					7.083.921.215	7.083.921.215		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya					Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN				Selain APBN			
					Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Pinjaman (SBSN/PLN /RMP/ KPBU)	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
9	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	A	1	Akselerasi Pencapaian Target Kinerja IKU					400.000.000	400.000.000	5.204.114.270,00	0,9%
			2	Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)				35.854.000	35.854.000			
			3	Implementasi kinerja mutu organisasi dalam mencapai standar Audit Mutu Internal (AMI)				44.035.000	44.035.000			
			4	Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)				335.000.000	335.000.000			
			5	Kajian mengenai kebijakan terkait pendidikan				845.840.000	845.840.000			
			6	Kajian Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 Tentang STATUTA UPI				150.000.000	150.000.000			
			7	Monev implementasi capaian IKU dan Evaluasi Akuntabilitasi Kinerja (EAK)				100.000.000	100.000.000			
			8	Monitoring dan evaluasi pengukuran capaian perjanjian kinerja tingkat universitas				100.000.000	100.000.000			
			9	Monitoring dan Evaluasi Program Kerja Unit dibawah Koordinasi SU dalam Rangka Pencapaian IKU dan IKT				188.114.000	188.114.000			
			10	Penguatan Sistem Pengendalian Internal (SPI) antar perguruan tinggi				25.000.000	25.000.000			
			11	Pengukuran dan penilaian kinerja unit organisasi di lingkungan UPI				80.000.000	80.000.000			
			12	Penyusunan dan Sosialisasi Standar/Pedoman dilingkungan Sekretaris Universitas				250.000.000	250.000.000			
			13	Penyusunan Laporan Kinerja (Lakin) Tengah Tahun dan Tahunan UPI PTN BH				100.000.000	100.000.000			

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya					Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN				Selain APBN			
					Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Pinjaman (SBSN/PLN /RMP/ KPBU)	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
			14	Penyusunan laporan tahunan dan laporan tengah tahunan kinerja unit					483.671.000	483.671.000		
			15	Penyusunan laporan tahunan UPI dan laporan tengah tahunan UPI sebagai proses transparansi dan akuntabilitas menuju good university governance					181.500.000	181.500.000		
			16	Penyusunan pedoman penyusunan dan implementasi RKAT UPI tahun 2023					111.000.000	111.000.000		
			17	Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) UPI usulan dana BPPTN BH					75.000.000	75.000.000		
			18	Penyusunan Revisi RKAT					97.150.000	97.150.000		
			19	Penyusunan RKAT					410.693.270	410.693.270		
			20	Penyusunan, reviu dan pembahasan RKAT UPI (rutin, bpptnbh, bidang tugas, penugasan, dan universitas)					143.694.000	143.694.000		
			21	Rapat dinas kelembagaan universitas					77.908.000	77.908.000		
			22	Reviu dan penyusunan Renstra unit kerja					4.100.000	4.100.000		
			23	Reviu dan validasi usulan revisi RKAT unit kerja tahun berjalan					82.530.000	82.530.000		
			24	Reviu, Evaluasi, dan Pengukuran Capaian Kinerja Triwulanan					81.705.000	81.705.000		
			25	Reviu, validasi dan pengolahan laporan capaian kinerja unit melalui aplikasi e-reporting					85.000.000	85.000.000		
			26	Sinkronisasi dan Harmonisasi Peraturan Rektor di Lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia					302.570.000	302.570.000		
			27	Workshop Penyusunan RKAT UPI					350.000.000	350.000.000		
			28	Workshop Sosialisasi Tata Naskah Dinas					63.750.000	63.750.000		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya					Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN				Selain APBN			
					Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Pinjaman (SBSN/PLN /RMP/ KPBU)	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
10	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	90	1	Asuransi BPJS untuk pegawai non PNS					5.010.913.000	5.010.913.000	317.049.815.000,00	56,9%
		2	Dana Pendamping Kebutuhan Operasional Rutin Unit Kerja					65.000.000	65.000.000			
		3	Pembayaran Gaji dan tunjangan PNS	214.861.482.000				-	214.861.482.000			
		4	Pembayaran gaji dan tunjangan PT dan PTT		43.248.078.000			16.975.680.000	60.223.758.000			
		5	Pembayaran gaji ke-13 dan/atau ke-14 PT dan PTT					389.051.200	389.051.200			
		6	Pembayaran Insentif Berbasis Kinerja (IBK)					525.600.000	525.600.000			
		7	Pembayaran tunjangan tugas tambahan					25.500.682.000	25.500.682.000			
		8	Pembayaran uang makan PT dan PTT					10.473.328.800	10.473.328.800			
Total					214.861.482.000	43.248.078.000	-	-	298.543.107.332	556.915.617.332	556.915.617.332	100%

a. Rincian biaya

Tabel 15. Tabel Rincian Biaya

Komponen Biaya	Realisasi 2021					
	APBN				Selain APBN	Total
	Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Pinjaman (SBSN/PLN/RMP/KPBU)	Alokasi Pendanaan dari K/L lain		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Biaya Dosen PNS	165.642.191.200					165.642.191.200
2. Biaya Tenaga Kependidikan PNS	45.453.234.583					45.453.234.583
3. Biaya Operasional		27.895.041.743		24.215.800.000	261.163.514.624	313.274.356.367
4. Biaya Dosen Non PNS		17.553.419.570			8.640.207.572	26.193.627.142
5. Biaya Tenaga Kependidikan Non PNS		17.919.312.126			8.820.308.528	26.739.620.654
6. Biaya Investasi		1.500.000.000	177.006.700.307		23.598.126.878	202.104.827.185
7. Biaya Pengembangan					46.091.803.019	46.091.803.019
8. Remunerasi					105.832.036.579	105.832.036.579
Total	211.095.425.783	64.867.773.439	177.006.700.307	24.215.800.000	454.145.997.200	931.331.696.729

Komponen Biaya	Realisasi 2022					
	APBN				Selain APBN	Total
	Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Pinjaman (SBSN/PLN/RMP/KPBU)	Alokasi Pendanaan dari K/L lain		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Biaya Dosen PNS	166.015.084.399					166.015.084.399
2. Biaya Tenaga Kependidikan PNS	45.538.615.601					45.538.615.601
3. Biaya Operasional		28.649.000.000		12.556.425.708	293.440.600.820	334.646.026.528
4. Biaya Dosen Non PNS		21.169.863.211				21.169.863.211
5. Biaya Tenaga Kependidikan Non PNS		21.611.138.789				21.611.138.789
6. Biaya Investasi		2.000.000.000	311.659.505.000		16.785.610.353	330.445.115.353
7. Biaya Pengembangan		5.580.000.000		12.293.000.000	172.104.734.301	189.977.734.301
8. Remunerasi					99.535.211.363	99.535.211.363
Total	211.553.700.000	79.010.002.000	311.659.505.000	24.849.425.708	581.866.156.837	1.208.938.789.545

Komponen Biaya	Anggaran 2023						Proporsi Komponen Biaya
	APBN				Selain APBN	Total	
	Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Pinjaman (SBSN/PLN/ RMP/KPBU)	Alokasi Pendanaan dari K/L lain			
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1. Biaya Dosen PNS	170.575.624.776					170.575.624.776	17,58%
2. Biaya Tenaga Kependidikan PNS	44.285.857.224					44.285.857.224	4,56%
3. Biaya Operasional		29.416.995.000		24.000.000.000	263.565.933.292	316.982.928.292	32,66%
4. Biaya Dosen Non PNS		28.529.832.211				28.529.832.211	2,94%
5. Biaya Tenaga Kependidikan Non PNS		29.124.522.789				29.124.522.789	3,00%
6. Biaya Investasi		9.716.650.000	73.884.894.000		80.790.356.228	164.391.900.228	16,94%
7. Biaya Pengembangan				6.146.500.000	98.491.256.495	104.637.756.495	10,78%
8. Remunerasi					112.000.000.000	112.000.000.000	11,54%
Total	214.861.482.000	96.788.000.000	73.884.894.000	30.146.500.000	554.847.546.015	970.528.422.015	100,00%

Keterangan:

- Gaji dan Tunjangan (001) : Alokasi belanja pegawai (gaji dan tunjangan) dari sumber dana Rupiah Murni
- BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek) : Seluruh alokasi RM dari Ditjen Diktiristek selain belanja pegawai
- Pinjaman (SBSN/PLN/RMP/KPBU) : SBSN/PLN/RMP/KPBU
- Alokasi Pendanaan dari K/L lain : Alokasi atau sumber pendanaan yang didapatkan dari Kementerian/Lembaga lain
- Selain APBN : Pendanaan yang bersumber dari selain anggaran pendapatan dan belanja negara menurut PP Nomor 26 Tahun 2015 sebagaimana diubah dalam PP Nomor 8 Tahun 2020

Tabel 16. Rincian Sumber Pembiayaan

No	Sumber Pembiayaan	Realisasi 2021	Anggaran 2022	Anggaran 2023	Proporsi Anggaran 2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	APBN	478.593.501.529	627.072.632.708	415.680.876.000	43%
1	Gaji dan Tunjangan (Komponen 001)	211.095.425.783	211.553.700.000	214.861.482.000	
	Anggaran dari Setditjen Diktiristek (BPPTNBH, Insentif IKU, <i>Matching Fund</i> , dsb)	66.275.575.439	79.010.002.000	96.788.000.000	
2	a.BPPTNBH	64.867.773.439	73.430.002.000	96.788.000.000	
	b.Insentif IKU	1.407.802.000	5.580.000.000		
	c.Matching Fund				
	d.dst				
	Anggaran dari Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan	-	-	-	
3	a.....				
	b.....				
	c.dst				
	Anggaran dari Direktorat Kelembagaan	-	-	-	
4	a.....				
	b.....				
	c.dst				
	Anggaran dari Direktorat Sumber Daya (selain SBSN, PLN, RMP, dan KPBU)	-	-	-	
5	a.....				
	b.....				
	c.dst				
	Anggaran dari Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (BOPTN Penelitian <i>Competitive Fund</i>)	24.215.800.000	12.556.425.708	24.000.000.000	
6	a.BOPTN Penelitian Competitive Fund	24.215.800.000	12.556.425.708	24.000.000.000	
	b.....				
	c.dst				
	Pinjaman (SBSN, PLN, RMP dan KPBU)	177.006.700.307	311.659.505.000	73.884.894.000	
7	a.AKSI ADB	177.006.700.307	311.659.505.000	73.884.894.000	
	b.dst				
8	Dana Abadi Pendidikan Tinggi (dari LPDP)		12.293.000.000	6.146.500.000	
	Alokasi pendanaan dari institusi lain	-	-	-	
9	a.....				
	b.....				

No	Sumber Pembiayaan	Realisasi 2021	Anggaran 2022	Anggaran 2023	Proporsi Anggaran 2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	SELAIN APBN	452.738.195.200	581.866.156.837	554.847.347.015	57%
10	Dana Masyarakat	42.546.911.951	37.633.025.586	60.747.648.452	
11	Biaya Pendidikan	322.126.187.000	330.991.059.388	412.776.129.675	
	a.Program Diploma				
	b.Program Sarjana (S1)	272.476.142.000	278.834.565.500	354.850.932.816	
	c.Program Magister (S2)	32.596.650.000	33.105.987.000	32.690.415.400	
	d.Program Doktoral (S3)	17.053.395.000	19.050.506.888	25.234.781.459	
	e.Program Profesi				
	f.Program Sub Spesialis				
	g.Program Spesialis				
	h.Lain-lain				
12	Pengelolaan Dana Abadi				
13	Usaha PTN Badan Hukum	12.696.220.249	40.185.467.047	30.814.832.220	
	a.Usaha Pendidikan	7.389.925.249	22.481.548.047	12.491.042.220	
	b.Usaha Sekolah Laboratorium	5.306.295.000	17.703.919.000	18.323.790.000	
	c.dst				
14	Kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi	75.368.876.000	173.056.604.816	50.508.736.668	
	a.Kerja sama Pendidikan	62.261.699.122	128.786.398.016	46.410.319.668	
	b.Kerja sama Program Profesi Guru (PPG)	13.107.176.878	44.270.206.800	4.098.417.000	
	c.dst				
15	Pengelolaan Kekayaan PTN Badan Hukum				
16	APBD				
17	Pinjaman				
18	Saldo Kas				
TOTAL		931.331.696.729	1.208.938.789.545	970.528.223.015	100%

Kebijakan/program yang dilakukan dalam rangka mencapai target IKU PTN dan melaksanakan Kampus Merdeka/Merdeka Belajar.

IKU 1: Lulusan Mendapat Pekerjaan yang Layak

Tabel 17. IKU 1: Lulusan Mendapat Pekerjaan yang Layak

No	Tujuan	Kebijakan	Strategi	Program	Kegiatan	Target	Penanggung Jawab Program
1	Meningkatkan jumlah lulusan mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan dan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional (UMR) baik di perusahaan swasta, UMKM, organisasi nirlaba; institusi atau organisasi multilateral; lembaga pemerintah; atau Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), atau	- Meningkatkan kompetensi mahasiswa untuk memasuki dunia kerja (IDUKA) - Menyedia-kan informasi dunia kerja	- Penguatan Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSP) - Peningkatan jumlah kerja sama antara prodi dengan LSP di luar UPI - Peningkatan jumlah mahasiswa untuk mengikuti Program Magang Bersertifikat - Pengembangan basis data dan aplikasi Pusat Informasi Pekerjaan Alumni UPI - Melaksanakan FGD ke <i>stakeholders</i>	- Sosialisasi LSP dan skema yang sudah ada. - Fasilitasi program studi untuk mengembangkan skema sertifikasi (LSP) - Kursus/ Pelatihan bersertifikat dan memiliki harga sks - Mengikut sertakan mahasiswa dalam program pelatihan bersertifikat.	- Penyelenggaraan pelatihan persiapan uji kompetensi - Penyelenggaraan uji kompetensi - Sosialisasi program magang bersertifikat	- Jumlah mahasiswa yang memperoleh sertifikat meningkat 2% dari tahun sebelumnya.	- LSP UPI - BKPK - Program studi
2	Meningkatkan jumlah mahasiswa yang berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus, dapat bekerja paruh waktu (part-time) atau magang di perusahaan dalam kategori	Mendorong mahasiswa mengikuti program magang	- Membangun kerja sama dengan perusahaan dan instansi untuk menerima mahasiswa magang - Menyelenggarakan program <i>microcredential</i>	- Pengembangan karier mahasiswa	- Menyelenggarakan workshop, <i>job fair</i>, dan <i>campus hiring</i> - Forum pengusaha alumni UPI	Jumlah mahasiswa yang mendapat pekerjaan sebelum lulus meningkat 2% dari tahun sebelumnya.	Dir Mawa BPKP Progra studi Dir Inovasi (div Kewirausahaan)

No	Tujuan	Kebijakan	Strategi	Program	Kegiatan	Target	Penanggung Jawab Program
	sebagaimana disebut pada angka (1).						
3	Meningkatkan jumlah lulusan yang mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.	Mengembangkan kegiatan yang memberi motivasi melanjutkan studi	- Memfasilitasi mahasiswa yang mengambil program <i>fast track</i> - Memfasilitasi mahasiswa yang akan melanjutkan studi	- Peningkatan jumlah mahasiswa studi lanjut - Reviu kurikulum program studi	- Menyelenggarakan sosialisasi beasiswa dalam dan luar negeri dengan cara mengundang mitra penyandang dana beasiswa - Sosialisasi program beasiswa PMSDU (Pendidikan magister menuju doktor untuk sarjana unggul) - Pelatihan/kursus Bahasa Inggris bersertifikat	2% dari jumlah lulusan per tahun	Dir-DIA Fakultas program studi BBKPK UPT Lab bahasa
4	Meningkatkan jumlah mahasiswa dan atau jumlah lulusan yang mulai berwiraswasta dalam waktu kurang dari 6 (enam) bulan	Mengembangkan kegiatan yang Mendorong jiwa kewirausahaan	- Penguatan matakuliah Pendidikan kewira-usahaan	- Peningkatan kompetensi dosen pengampu matakuliah Kewirausahaan	- Pelatihan dosen - Uji sertifikasi Kompetensi	- Semua dosen pengampu MK kewirausahaan mengikuti pelatihan kewirausahaan	Fakultas

No	Tujuan	Kebijakan	Strategi	Program	Kegiatan	Target	Penanggung Jawab Program
	setelah lulus dan berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR, sebagai pendiri atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) perusahaan; atau pekerja lepas (<i>freelancer</i>).		- Penguatan Lembaga inkubator bisnis	- Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) - Pembinaan dan peningkatan startup - Pembinaan dan peningkatan scaling - Pembinaan kewirausahaan melalui IDUKA - Penyelenggaraan KMMI mandiri yang berbobot sks (mandiri atau berkolaborasi IDUKA)	- Pelatihan kewirausahaan - Lokakarya kewirausahaan - Stimulasi Modal usaha - Keikutsertaan dalam kompetensi nasional dan internasional kewirausahaan - Keterlibatan pada ekspotau pameran teknologi pembelajaran.	- 1 unit per prodi kegiatan inkubator bisnis - 1 kelompok mahasiswa wirausaha setiap prodi - 1 <i>Startup</i> berbadan usaha tingkat nasional tiap fakultas/kamda	- Program studi - BPKP - Dir Mawa - Dir Inovasi - Pokja Kewirausahaan tiap fak/kamda
5	Meningkatkan partisipasi alumni untuk mengisi <i>Tracer Study</i>	Mengembangkan rasa memiliki terhadap almamater	Memelihara hubungan baik dengan alumni secara personal	- Program penyediaan aplikasi sapa mahasiswa dan alumni secara periodik.	- Mengirim informasi akademik semasa masih menjadi mahasiswa secara personal melalui aplikasi media sosial. - Mengirim informasi kesempatan kerja dan atau kegiatan peningkatan kompetensi kepada alumni	- 80% alumni mengisi <i>Tracer Study</i>	- Dir STI - BKPK - Program Studi

IKU 2: Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus

Tabel 18. IKU 2: Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus

No	Tujuan	Kebijakan	Strategi	Program	Kegiatan	Target	Penanggung Jawab Program
1	Meningkatkan jumlah mahasiswa yang berkegiatan magang di perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (<i>startup company</i>)	Mendorong mahasiswa menggunakan hak untuk berkegiatan magang	- Fasilitasi mahasiswa berkegiatan magang - Mengembangkan program magang mandiri baik di dalam maupun di luar negeri - Penguatan Dosen Pembimbing Magang	- Program dikembangkan selaras dengan program studi	- Sosialisasi program magang di tingkat fakultas/kamda dan program studi - Pendampingan mahasiswa untuk menentukan mitra magang - Membangun kerja sama dengan mitra dan IDUKA	3% dari jumlah mahasiswa semester > 5	Progrm studi BKPK
2	Meningkatkan jumlah mahasiswa yang mengikuti proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain.	Mendorong mahasiswa berpartisipasi dalam kegiatan proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat	- Fasilitasi mahasiswa yang mengikuti kegiatan proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat. - Penguatan Dosen Pembimbing proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat	- Program inovasi pengabdian dosen - Program pengabdian/proyek sosial mahasiswa - Program pengabdian/proyek sosial bersama mitra	- Sosialisasi program proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat di tingkat fakultas/kamda dan program studi	3% dari jumlah mahasiswa semester > 5	LPPM Dir Mawa Fakultas Program Studi
3	Meningkatkan jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan kampus mengajar di sekolah dasar dan menengah selama beberapa bulan, baik sekolah yang berada di kota, desa, ataupun daerah terpencil.	Mendorong mahasiswa berpartisipasi dalam kegiatan kampus mengajar di satuan pendidikan	- Fasilitasi mahasiswa yang mengikuti kegiatan proyek kampus mengajar di satuan Pendidikan - Penguatan Dosen Pembimbing Akademik (DPA)	- Program mengajar di satuan pendidikan	- Sosialisasi program kampus mengajar	minimal 3% dari jumlah mahasiswa semester > 5	Divisi P2GJK Program studi
4	Meningkatkan jumlah mahasiswa yang mengambil kelas atau semester di	Meningkatkan jumlah mahasiswa yang mengikuti	- Fasilitasi mahasiswa yang mengikuti kegiatan	- Program pertukaran mahasiswa merdeka	Sosialisasi program pertukaran mahasiswa dan IISMA	Minimal 5 % dari jumlah mahasiswa	Divisi layanan Akademik Program Studi

No	Tujuan	Kebijakan	Strategi	Program	Kegiatan	Target	Penanggung Jawab Program
	perguruan tinggi, baik luar negeri maupun dalam negeri berdasarkan perjanjian kerja sama yang sudah diadakan antarperguruan tinggi atau pemerintah.	program PERMATA dan IISMA.	- pertukaran mahasiswa PERMATA dan IISMA - Penguatan Dosen Pembimbing Akademik (DPA)	(PERMATA) dan IISMA - Pertukaran mahasiswa antar program studi di lingkungan UPI			Fakultas
5	Meningkatkan jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti.	Meningkatkan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam riset akademik	- Fasilitasi mahasiswa yang mengikuti kegiatan riset akademik - Penguatan skim riset program studi, fakultas, LPPM, dan pusat unggulan. - Penguatan dosen pembimbing riset akademik	- Program Kolaborasi riset dosen dan mahasiswa - Penguatan roadmap riset dosen - Penguatan roadmap pusat unggulan - Penguatan Kelompok Bidang Keahlian (KBK) dosen	- Riset kolaboratif - Magang riset	minimal 2% dari jumlah mahasiswa semester > 5	- Dir Inovasi (Pusat Unggulan IPTEKS) - Program studi, - Fakultas, - LPPM
6	Meningkatkan jumlah mahasiswa yang mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri	Meningkatkan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan kewirausahaan mandiri	- Fasilitasi mahasiswa berkegiatan kewirausahaan mandiri. - Penguatan dosen pembimbing kewirausahaan mandiri	Program Wirausaha muda mandiri	- Pelatihan kewirausahaan - Program Co-op di UKM	3% dari jumlah mahasiswa semester > 5	- Dir Inovasi (Divisi Kewirausahaan) - Dir Mawa - LPPM - Fakultas - Program Studi
7	Meningkatkan jumlah mahasiswa yang dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri	Meningkatkan jumlah mahasiswa yang mengembangkan proyek mandiri	- Fasilitasi mahasiswa berkegiatan proyek mandiri. - Penguatan dosen pembimbing kegiatan proyek mandiri.	Program peningkatan keikutsertaan mahasiswa dalam lomba, proyek teknologi, dan rekayasa sosial.	Sosialisasi, workshop, pendampingan proyek mandiri	minimal 2% dari jumlah mahasiswa semester > 5	- Fakultas - Program studi

No	Tujuan	Kebijakan	Strategi	Program	Kegiatan	Target	Penanggung Jawab Program
	ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.						
8	Meningkatkan jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, <i>peace corps</i> , dan seterusnya), yang disetujui perguruan tinggi.	Meningkatkan jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam kegiatan proyek kemanusiaan (penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, dll).	- Fasilitasi mahasiswa berkegiatan sosial kerelawanan. - Penguatan dosen pembimbing kegiatan proyek kemanusiaan.	- Program mitigasi dan kesiapsiagaan bencana - Program Trauma <i>Healing</i>	- Pelatihan tanggap bencana - Workshop Mitigasi Bencana	2% dari jumlah mahasiswa semester > 5	- Dir Inovasi (Div Inovasi) - BKPK - LPPM - Dir Mawa
9	Meningkatkan jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan bela-negara seperti mencegah dan membantu mengatasi penyalahgunaan narkoba, paham radikalisme, bencana alam, konflik antar mahasiswa dan penyebaran penyakit menular.	Meningkatkan jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam kegiatan bela-negara	- Penguatan regulasi dalam rangka pencegahan penyalahgunaan narkoba, paham radikalisme, bencana alam, konflik antar mahasiswa dan penyebaran penyakit menular. - Penguatan dosen pembimbing kegiatan bela negara.	- Program de-radikalisasi - Program edukasi anti penyalahgunaan narkoba - Kampanye pencegahan kekerasan seksual dan perundungan - Program kesadaran bela negara - Pembinaan karakter Pancasila	- Pelatihan wawasan kebangsaan - Pelatihan bela negara - Pelatihan penanggulangan penyalahgunaan narkoba - Pelatihan kesadaran hukum - Pelatihan anti plagiarisme	Mahasiswa terlatih Minimal 10% dari jumlah mahasiswa yang terlatih	- BKPK - Dit-Mawa - Pusat Kajian Pendidikan Pancasila dan Wawasan Kebangsaan - Pusat kajian Gender - Fakultas - Program Studi

IKU 3: Dosen Berkegiatan di Luar Kampus

Tabel 19. IKU 3: Dosen Berkegiatan di Luar Kampus

No	Tujuan	Kebijakan	Strategi	Program	Kegiatan	Target	Penanggung Jawab Program
1	Meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di PT dalam negeri yang masuk dalam kategori 100 PT terbaik.	Dosen berkegiatan tridharma di PT di dalam negeri yang masuk dalam kategori 100 PT terbaik.	Fasilitasi dan penguatan dosen yang berkegiatan tridharma di PT dalam negeri yang masuk dalam kategori 100 PT terbaik.	- Menginisiasi kerja sama dengan PT dalam negeri yang masuk dalam 100 PT terbaik	Menginisiasi kerja sama	30 MoU dengan Perguruan PT dalam negeri yang masuk dalam 100 PT terbaik	WR-1 WR 4 Direktur Akademik DIA Fakultas
				- Membangun kemitraan dengan PT dalam negeri yang masuk dalam 100 PT terbaik	Membangun kerja sama dan kemitraan (MoU)		
				- Menyelenggarakan <i>Visiting professor</i>	<i>Visiting Professor</i>	Sesuai anggaran	WR-4
				- <i>Visiting Scholar</i> dan <i>Visiting Research</i>	<i>Visiting Scholar Visiting Reseach</i>	Sesuai anggaran	WR-4
2	Meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di PT luar negeri yang setidaknya memiliki program studi yang terdaftar dalam QS100 berdasarkan bidang ilmu (<i>QS100 by subject</i>)	Dosen berkegiatan tridharma di PT luar negeri yang setidaknya memiliki program studi yang terdaftar dalam QS100	Fasilitasi dan penguatan dosen yang berkegiatan tridharma di PT luar negeri yang setidaknya memiliki program studi yang terdaftar dalam QS 100	- Menginisiasi kerja sama dengan PT luar negeri yang terdaftar dalam QS 100	Menginisiasi kerja sama dengan PT QS 100	10 MoU dengan Perguruan Tinggi QS 100	WR-4
				- Membangun kemitraan dengan PT QS100 yang dibuktikan dengan surat menyurat.	Membangun kerja sama dan kemitraan (MoU)		
				- Menyelenggarakan <i>Visiting professor</i>	<i>Visiting Professor</i>	Sesuai anggaran	WR-4
				- <i>Visiting Scholar</i> dan <i>Visiting Research (Promoting Academic Excellence in Global-Outbound)</i>	<i>Visiting Scholar (Promoting Academic Excellence in Global-Outbound)</i>	Sesuai anggaran	WR-4
				- <i>Visiting Lecture (Smart Class Lecture)</i>	<i>Visiting Lecture (Smart Class Lecture)</i>	Sesuai anggaran	WR-4

No	Tujuan	Kebijakan	Strategi	Program	Kegiatan	Target	Penanggung Jawab Program
				- Insentif Publikasi Kolaborasi Internasional	Publikasi Kolaborasi Internasional	Sesuai anggaran	WR-4
				- Menyelenggarakan <i>Summer Program</i> secara kolaboratif	<i>Summer Program</i>	5 kegiatan	WR-4
3	Meningkatkan jumlah dosen yang bekerja sebagai peneliti, konsultan, atau pegawai penuh waktu (<i>full time</i>) atau paruh waktu (<i>part time</i>) di perusahaan multinasional; swasta nasional; teknologi global; rintisan (startup company) teknologi; organisasi nirlaba kelas dunia; institusi/organisasi multilateral; lembaga pemerintah; atau BUMN/BUMD.	Fasilitasi dan penguatan dosen yang berkegiatan tridharma di industri/lembaga dalam dan luar negeri	- Pengembangan kemitraan dengan industri/lembaga dalam dan luar negeri - Pendataan dosen dosen yang berkegiatan tridharma di industri/lembaga dalam dan luar negeri	- Kolaborasi penelitian, pengembangan, dan akademik lainnya dengan mitra IDUKA, BUMN, BUMD, dan organisasi nirlaba dalam dan luar negeri	- <i>Teaching industry</i> - Inovasi Industri - <i>Maching fund</i>	200 orang dosen (usia < 45)	DIA Dir. Inovasi Fakultas BKPK
3	Meningkatkan jumlah dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional		Membentuk tim penggerak prestasi mahasiswa tiap program studi dan fakultas	- Sosialisasi lomba-lomba tingkat nasional dan internasional - Rekrutmen calon peserta lomba - Pembinaan dan pendampingan terhadap kontingen lomba	- Rekrutmen calon peserta lomba - Pembinaan dan pendampingan terhadap kontingen lomba	2 kali/fakultas - Sesuai kebutuhan - Sesuai Kebutuhan	- fakultas/WD-3 - fakultas/WD-3 - fakultas/WD-3

IKU 4: Praktisi Mengajar di Dalam Kampus

Tabel 20. IKU 4: Praktisi Mengajar di Dalam Kampus

No	Tujuan	Kebijakan	Strategi	Program	Kegiatan	Target (5 tahun)	Penanggung Jawab Program
1	Meningkatkan jumlah dosen yang memiliki kualifikasi akademik S3 dan atau S3 terapan dari perguruan tinggi dalam negeri atau luar negeri yang relevan dengan program studi.	Peningkatan kualifikasi akademik dosen	Fasilitasi dosen untuk melanjutkan kuliah (program S3)	Pemberian bantuan biaya kuliah atau uang buku	Sosialisasi fasilitasi dosen untuk melanjutkan kuliah	52,5 % dari seluruh jumlah dosen	WR-2
2	Meningkatkan jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja seperti sertifikat dari Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP), Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK), Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional; Sertifikasi dari perusahaan Fortune 500; atau Sertifikasi dari perusahaan BUMN.	Peningkatan jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi	Fasilitasi dosen untuk mengikuti uji kompetensi/profesi	Pemberian bantuan dalam uji kompetensi/ profesi	Sosialisasi fasilitasi dosen untuk mengikuti uji kompetensi/profesi	40 % dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi	WR-1
3	Meningkatkan jumlah dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	Peningkatan jumlah dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	- Pengembangan kemitraan dengan industri/lembaga dalam dan luar negeri - Pendataan praktisi industri, profesional, dunia industri, atau dunia kerja yang menjadi dosen UPI. - Pembuatan regulasi yang mendorong praktisi industri, profesional, dunia industri, atau dunia kerja untuk menjadi dosen UPI.	Kolaborasi penelitian, pengembangan, dan akademik lainnya dengan mitra IDUKA, BUMN, BUMD, dan organisasi nirlaba dalam dan luar negeri	- Teaching industry - Inovasi Industri - Maching fund - Menyelenggarakan Mata kuliah project konsultasi sebagai ajang kolaborasi antara dosen dengan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	160 orang praktisi (tiap prodi minimal 1 orang)	- DIA - Dir. Inovasi - Fakultas - BKPK - Program studi

IKU 5: Hasil Kerja Dosen Digunakan oleh Masyarakat atau Mendapat Rekognisi Internasional

Tabel 21. IKU 5: Hasil Kerja Dosen Digunakan oleh Masyarakat atau Mendapat Rekognisi Internasional

No	Tujuan	Kebijakan	Strategi	Program	Kegiatan	Target	Penanggung Jawab Program
1	Meningkatkan jumlah publikasi dosen pada: a) Jurnal bereputasi Internasional b) Jurnal Nasional terakreditasi / terideks global c) buku akademik, dan bab (<i>chapter</i>) dalam buku akademik d) Karya rujukan: buku saku (<i>handbook</i>), pedoman (<i>guidelines</i>), manual, buku teks (<i>textbook</i>), monograf, ensiklopedia, kamus. e) Studi kasus f) Laporan penelitian untuk mitra	Pengembangan dan penyebarluasan hasil riset yang digunakan oleh masyarakat atau mendapat rekognisi internasional.	Pengembangan, Penguatan dosen dalam menghasilkan karya publikasi yang dapat disebarluaskan serta direkognisi secara nasional dan Internasional	Peningkatan daya dukung pendanaan, jejaring kerja sama, dan produktifitas penyelenggaraan riset yang digunakan oleh masyarakat atau mendapat rekognisi Nasional dan internasional	- Pemberian insentif atas karya tulis ilmiah	200 karya	WR 4
					- Penulisan karya tulis (buku, buku teks mata kuliah, dll)	1 Judul/ Dosen	Program Studi
					- Fasilitasi dosen dalam penerbitan karya Ilmiah: Workshop dan Pendampingan	1 kegiatan setiap semester	Program Studi
					- Pembuatan MOU dengan Mitra untuk kegiatan Riset dan P2M	1 Fakultas/ Semester	Fakultas
				Optimalisasi UPI press untuk menjadi penerbit profesional yang dapat memfasilitasi penyebarluasan karya dosen	Pameran buku karya dosen UPI dan penerbit mitra	1 kali	UPI PERS
2	Meningkatkan jumlah dosen yang menyusun Karya terapan, terdiri atas: a) Produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe) b) Pengembangan invensi dengan mitra	1. Peningkatan jumlah dosen yang menghasilkan Karya terapan	Penguatan dosen dalam menghasilkan karya terapan	Pendampingan dosen untuk memperoleh HKI/paten/hak cipta/merk/lisensi	- Pelatihan dan penampungan HKI/paten/ hak cipta/merk/ lisensi	50 orang	Dit-Inovasi BPPU UPI
					- Fasilitasi pendaftaran hingga memperoleh HKI/paten/ hak cipta/ merek/ lisensi.	50 orang	Dit-Inovasi BPPU UPI

No	Tujuan	Kebijakan	Strategi	Program	Kegiatan	Target	Penanggung Jawab Program
		2. Pengembangan usaha kampus yang berbasis <i>Income Generating Unit</i> (IGU).	Pengembangan dan Penguatan roadmap usaha kampus yang berbasis <i>Income Generating Unit</i> (IGU)	Penyusunan roadmap usaha kampus yang berbasis <i>Income Generating Unit</i> (IGU)	- FGD Roadmap Usaha Kampus	4 kali kegiatan	WR 4 BPPU DIPU
					- Workshop Roadmap Usaha Kampus	2 kali kegiatan	WR 4 BPPU DIPU
					- Pemberian insentif atas karya terapan berbasis IGU	50 karya	WR 4
3	Meningkatkan jumlah dosen yang menyusun karya seni, terdiri atas: a) Visual, audio, audio-visual, pertunjukan (<i>performance</i>) b) Desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya c) Karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik d) Karya preservasi, contoh: modernisasi seni tari daerah	Pengembangan dan penyebarluasan karya seni yang digunakan oleh masyarakat atau mendapat rekognisi internasional.	Penguatan dosen dalam menyusun karya seni	Peningkatan daya dukung pendanaan, jejaring kerja sama, dan produktifitas penyelenggaraan karya seni angdigunakan oleh masyarakat atau mendapat rekognisi Nasional dan internasional	Pemberian insentif atas karya seni berbasis IGU Menyelenggarakan pertunjukkan seni berbasis IGU di dalam kampus Pertunjukkan seni dan pameran berbasis IGU di lokasi destinasi wisata	50 karya 100 kali pertunjukkan 5 kali per tahun	Dit-Inovasi Dit-Mawa Dit-Mawa
			Peningkatan jumlah kemitraan antara dosen/program studi dengan mitra usaha, pemerintah daerah, komunitas seni, <i>broadcasting</i> (penyiaran), pariwisata, dan ekonomi kreatif lain-lain.	Peningkatan daya dukung pendanaan, dalam membuat jejaring kerja sama untuk penyelenggaraan karya seni yang digunakan oleh masyarakat atau mendapat rekognisi nasional dan internasional	Pembuatan MOU dengan Mitra untuk kegiatan publikasi hasil karya seni.	10 MoU	BPPU dan PS terkait seni

IKU 6: Program Studi Bekerja sama dengan Mitra Kelas Dunia

Tabel 22. IKU 6: Program Studi Bekerja sama dengan Mitra Kelas Dunia

No	Tujuan	Kebijakan	Strategi	Program	Kegiatan	Target (5 tahun)	Penanggung Jawab Program
1	Meningkatkan jumlah program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra untuk: - pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); - menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh. - menyediakan kesempatan kerja; dan - mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi	Peningkatan jumlah program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	Penguatan program studi untuk dapat melaksanakan kerja sama dengan mitra	Menjalin kemitraan sesuai kriteria yang ditetapkan kementerian *)	- Menyusun kurikulum bersama - Menyusun program magang. - Kuliah tamu dosen praktisi - Penelitian bersama.	50 % mitra/prodi (dibuktikan dengan surat menyurat)	WR 1 WR 4 DIA WD 1 Program studi
				Menjalin kemitraan yang dibuktikan dengan MoU produktif (sesuai tujuan)			
				Melaksanakan bentuk kegiatan sebagai implementasi kemitraan.			

IKU 7: Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif

Tabel 23. IKU 7: Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif

No	Tujuan	Kebijakan	Strategi	Program	Kegiatan	Target	Penanggung Jawab Program
1	Meningkatkan jumlah dosen melaksanakan pembelajaran di dalam kelas yang menggunakan salah satu atau kombinasi	Peningkatan jumlah dosen melaksanakan pembelajaran di dalam kelas yang menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode	Penguatan dosen tentang penggunaan pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran	Menyediakan buku panduan pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>).	- Workshop penyusunan RPS berbasis pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>).	60 % mata kuliah dengan menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran	- Divisi Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran - Fakultas/Program Studi

No	Tujuan	Kebijakan	Strategi	Program	Kegiatan	Target	Penanggung Jawab Program
	dari metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>).	pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>)	kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>).	Penyelarasan RPS dosen untuk memiliki kegiatan pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>). Diskusi tentang metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>).	- Magang di PT yang sudah melaksanakan pembelajaran berbasis pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>). Menyempurnakan format RPS terkait dengan rekam jejak pembelajaran berbasis pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>).	pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>)	

IKU 8: Program Studi Berstandar Internasional

Tabel 24. IKU 8: Program Studi Berstandar Internasional

No	Tujuan	Kebijakan	Strategi	Program	Kegiatan	Target	Penanggung Jawab Program
1	Meningkatkan jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	Peningkatan jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	Fasilitasi program studi untuk mengikuti akreditasi internasional	Pemberian biaya pembinaan	- Penyusunan boring akreditasi - Asesmen lapangan - Pendampingan penyusunan borang - Pendaftaran - Visitasi	45% prodi S1 di UPI terakreditasi internasional	SPM SKM GKM

IKU 9: Rata-rata Predikat SAKIP Satker Minimal BB

Tabel 25. IKU 9: Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB

No	Tujuan	Kebijakan	Strategi	Program	Kegiatan	Target	Penanggung Jawab Program
1	Meningkatkan mutu kinerja implementasi SAKIP	Peningkatan mutu kinerja implementasi SAKIP	- Menetapkan Tim Implementasi SAKIP - Menyusun agenda kegiatan implementasi SAKIP	Pencapaian predikat AKIP UPI secara maksimal	- Melaksanakan sosialisasi implementasi SAKIP - Melaksanakan revidi, evaluasi, dan pengukuran kinerja berkala - Optimalisasi aplikasi dalam menunjang kinerja implementasi SAKIP - Menyusun laporan kinerja implementasi SAKIP	A	- Sekretaris Universitas - Direktorat Perencanaan dan Organisasi - Satuan Pengendalian Internal

IKU 10: Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 80

Tabel 26. IKU 10: Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 80

No	Tujuan	Kebijakan	Strategi	Program	Kegiatan	Target	Penanggung Jawab Program
1	Meningkatkan kinerja anggaran UPI	Peningkatan kinerja anggaran UPI	- Menghitung kebutuhan belanja pegawai secara presisi - Menyusun Rencana Penarikan Dana (RPD) setiap bulan - Melakukan perbandingan berdasar realisasi tahun sebelumnya	Pencapaian Nilai Kinerja Anggaran UPI secara optimal	- Melakukan pelaporan realisasi belanja pegawai secara tepat waktu - Melaksanakan revidi, evaluasi, terhadap kinerja anggaran - Melaksanakan koordinasi dengan unit terkait update kebutuhan belanja pegawai - Mengikuti kegiatan pemantauan, evaluasi, kinerja anggaran yang dilaksanakan Biro Perencanaan Kemendikbudristek	90	- Sekretaris Universitas - Direktorat Perencanaan dan Organisasi - Direktorat Keuangan - Satuan Pengendalian Internal

b. Rincian Biaya

c. Rincian Sumber Pembiayaan PTN Badan Hukum

Tabel 27. Rincian Biaya yang Dikelola

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detil Belanja	Rincian Perhitungan						Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	RUPIAH MURNI (RM)										214.861.482.000
I	BIAYA GAJI DAN TUNJANGAN PNS										214.861.482.000
A	Gaji dan Tunjangan Dosen PNS										170.575.624.776
	- Belanja Gaji dan Tunjangan Dosen PNS	1.129	orang	1	tahun			1.129	org/thn	77.799.432	87.835.558.492
	- Belanja Tunjangan Profesi Dosen	1.065	orang	1	tahun			1.065	org/thn	52.616.079	56.036.124.000
	- Belanja Tunjangan Kehormatan Profesor	134	orang	1	tahun			134	org/thn	120.163.164	16.101.864.000
	- Belanja Uang Makan Dosen PNS	1.129	orang	1	tahun			1.129	org/thn	8.527.775	9.627.858.284
	- Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	513	orang	1	tahun			513	org/thn	1.122.807	576.000.000
	- Belanja Tunj. Tugas Belajar Tenaga Pengajar Biasa	51	orang	1	tahun			51	org/thn	7.808.235	398.220.000
B	Gaji dan Tunjangan Tenaga Kependidikan PNS										44.285.857.224
	- Belanja Gaji dan Tunjangan Tendik PNS	513	orang	1	tahun			513	org/thn	77.799.432	39.911.108.508
	- Belanja Uang Makan Tenaga Kependidikan PNS	513	orang	1	tahun			513	org/thn	8.527.775	4.374.748.716
	BPPTNBH										96.788.000.000
I	BIAYA OPERASIONAL										29.416.995.000
A	Penyelenggaraan Pendidikan										29.416.995.000
1	Langganan daya dan jasa (listrik, air, dan telpon)	1	tahun					1	tahun	5.767.995.000	5.767.995.000
2	Pengadaan Bandwidth internet, IXX, dan WAN	1	tahun					1	tahun	4.906.000.000	4.906.000.000
3	Pengadaan Jasa Cleaning Service	1	tahun					1	tahun	16.743.000.000	16.743.000.000
4	Fasilitasi program pemeringkatan UPI dalam QS World University Ranking by Subject - World Class University (WCU)	1	tahun					1	tahun	2.000.000.000	2.000.000.000

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan						Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya
B	Penyelenggaraan Penelitian										
C	Penyelenggaraan Pengabdian Kepada Masyarakat										
D	Pengelolaan Manajemen										
II	BIAYA GAJI DAN TUNJANGAN NON PNS										57.654.355.000
A	Gaji dan Tunjangan Dosen Non PNS										28.529.832.211
	- Belanja Gaji dan Tunjangan Dosen Non PNS	368	orang	12	bulan			4.416	org/thn	5.391.842	23.810.376.298
	- Belanja Uang Makan Dosen Non PNS	368	tahun	12	bulan			4.416	org/thn	692.101	3.056.317.861
	- Belanja Asuransi BPJS Dosen Non PNS	368	tahun	12	bulan			4.416	org/thn	376.616	1.663.138.052
B	Gaji dan Tunjangan Tenaga Kependidikan Non PNS										29.124.522.789
	- Belanja Gaji dan Tunjangan Tendik Non PNS	656	tahun	12	bulan			7.872	org/thn	2.644.694	20.819.034.576
	- Belanja Uang Makan Tendik Non PNS	656	tahun	12	bulan			7.872	org/thn	742.064	5.841.529.063
	- Belanja Asuransi BPJS Tendik Non PNS	656	tahun	12	bulan			7.872	org/thn	313.003	2.463.959.150
III	BIAYA INVESTASI										9.716.650.000
	- Langganan jurnal ilmiah berbasis IT/Web/e-journal	1	paket					1	paket	2.300.000.000	2.300.000.000
	- Pembangunan gedung asrama Kampus UPI Cibiru	1	paket					1	paket	1.300.000.000	1.300.000.000
	- Pembangunan Intensif Marine Mini Farm	1	paket					1	paket	1.370.000.000	1.370.000.000
	- Pengadaan peralatan penunjang intensif Mini Farm	1	paket					1	paket	2.246.650.000	2.246.650.000
	- Pembangunan Laboratorium Fakultas Kedokteran	1	paket					1	paket	1.500.000.000	1.500.000.000
	- Pengadaan Perangkat Komputer Tes Kebahasaan	1	paket					1	paket	1.000.000.000	1.000.000.000
	Anggaran dari Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat										24.000.000.000
I	BIAYA OPERASIONAL										24.000.000.000
	- BOPTN Penelitian Competitive Fund	1	tahun					1	tahun	24.000.000.000	24.000.000.000
	Pinjaman (SBSN, PLN, RMP dan KPBU)										73.884.894.000
III	BIAYA INVESTASI										73.884.894.000
	- PHLN AKSI ADB	1	tahun					1	tahun	73.884.894.000	73.884.894.000
	Dana Abadi Pendidikan Tinggi (dari LPDP)										6.146.500.000
IV	BIAYA PENGEMBANGAN										6.146.500.000

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan						Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	- Pengembangan World Class University (WCU)	1	tahun					1	tahun	2.245.500.000	2.245.500.000
	- Peningkatan Tridharma berstandar internasional	1	tahun					1	tahun	3.901.000.000	3.901.000.000
	SELAIN APBN										554.847.546.015
I	OPERASIONAL										263.565.933.292
A	Penyelenggaraan Pendidikan										21.886.356.608
	- Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif dengan menerapkan sistem penjaminan mutu akademik untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing pada tataran nasional, regional, dan internasional (K1-1)	1	tahun					1	tahun	16.065.387.608	16.065.387.608
	- Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif melalui ketersediaan tenaga pendidik yang berdaya saing global (K1-2)	1	tahun					1	tahun	5.820.969.000	5.820.969.000
B	Penyelenggaraan Penelitian										34.563.132.770
	- Peningkatan daya dukung pendanaan, jejaring kerja sama, dan produktifitas penyelenggaraan riset yang berdampak pada bertambahnya jumlah publikasi pada jurnal bereputasi nasional, regional, dan internasional (K2-1)	1	tahun					1	tahun	32.719.469.770	32.719.469.770
	- Peningkatan inovasi bidang pendidikan dan nonpendidikan yang dihasilkan dari riset unggulan berskala nasional, regional, dan internasional (K2-2)	1	tahun					1	tahun	1.299.263.000	1.299.263.000
	- Pengembangan produk riset dalam bentuk Hak Kekayaan Intelektual (K2-3)	1	tahun					1	tahun	544.400.000	544.400.000
C	Penyelenggaraan Pengabdian Kepada Masyarakat										7.888.402.200
	- Penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat (K3-2)	1	tahun					1	tahun	7.888.402.200	7.888.402.200
D	Penyelenggaraan Kegiatan Kemahasiswaan										19.804.717.519

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan						Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	- Pembinaan kegiatan kemahasiswaan bidang bakat, minat, penalaran, dan kewirausahaan dalam upaya mengembangkan potensi dan prestasi mahasiswa (K4-1)	1	tahun					1	tahun	17.208.287.769	17.208.287.769
	- Pengembangan kesejahteraan dan bimbingan karir mahasiswa serta peran lulusan dalam upaya meningkatkan kualitas mahasiswa dan/atau lulusan (K4-2)	1	tahun					1	tahun	2.551.529.750	2.551.529.750
	- Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) (K4-3)	1	tahun					1	tahun	44.900.000	44.900.000
E	Pengelolaan Manajemen										179.423.324.195
	- Penerapan prinsip Good University Governance dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal (K6-1)	1	tahun					1	tahun	148.399.030.708	148.399.030.708
	- Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui sistem penjaminan mutu berstandar nasional dan internasional untuk memperoleh rekognisi nasional dan internasional dari lembaga bereputasi (K6-2)	1	tahun					1	tahun	29.622.567.487	29.622.567.487
	- Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui pengembangan pusat keunggulan yang mengembangkan karakter dan kekhasan universitas (K6-3)	1	tahun					1	tahun	1.401.726.000	1.401.726.000
II	REMUNERASI										112.000.000.000
	- Insentif Berbasis Kinerja Dosen	1.704	orang	12	bulan			20.448	org/thn	3.032.081	62.000.000.000
	- Insentif Berbasis Kinerja Tenaga Kependidikan	1.392	orang	12	bulan			16.704	org/thn	2.993.295	50.000.000.000
III	BIAYA INVESTASI										80.790.356.228
	- Pembangunan fisik	1	tahun					1	tahun	73.437.887.955	73.437.887.955
	- Peralatan dan mesin	1	tahun					1	tahun	7.352.468.273	7.352.468.273
IV	BIAYA PENGEMBANGAN										98.491.256.495
A	Penyelenggaraan Pendidikan										20.055.249.634

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan						Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	- Pengembangan sarana dan prasarana yang modern untuk mendukung keunggulan UPI (K5-2)	1	tahun					1	tahun	20.055.249.634	20.055.249.634
B	Keilmuan/Keahlian Dosen dan Tenaga Kependidikan										14.111.261.916
	- Pengembangan kapasitas sumber daya manusia untuk meningkatkan daya saing (K5-1)	1	tahun					1	tahun	14.111.261.916	14.111.261.916
C	Pengembangan Lainnya yang Disebutkan dalam Renstra PTNBH										64.324.744.945
	- Pengembangan IGU dan sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel (K5-3)	1	tahun					1	tahun	64.324.744.945	64.324.744.945
	TOTAL										970.528.422.015

4. Rencana Pembangunan dan Pengadaan

Tabel 28. Rencana Pembangunan dan Pengadaan

No	Sarana/Prasarana	Anggaran 2023
(1)	(2)	(3)
A	Sarana	77.607.887.955
1	Pembangunan Kampus UPI Cibiru	44.363.174.000
2	Pembangunan Kampus UPI Sumedang	14.074.713.955
3	Pembangunan Intensif Marine Mini Farm Kampus Serang	1.370.000.000
4	Pembangunan Laboratorium Fakultas Kedokteran	1.500.000.000
5	Pembangunan gedung asrama Kampus UPI Cibiru	1.300.000.000
6	Pengadaan Tanah untuk Pembangunan Kampus UPI Subang	15.000.000.000
B	Prasarana	7.352.468.273
1	Pengadaan peralatan pendidikan dan perkantoran	5.426.719.273
2	Pengadaan peralatan laboratorium	1.133.800.000
3	Pengadaan peralatan kerumahtanggaan	274.030.000
4	Pengadaan peralatan listrik, air, telepon, internet, dan ME lainnya	467.800.000
5	Pengadaan peralatan sanitasi dan kebersihan	6.500.000
6	Pengadaan Sarana, Prasarana, dan Peralatan Penunjang Keamanan	43.619.000
Total		84.960.356.228

5. Kajian Risiko

Tabel 29. Kajian Risiko

No.	IKU	Uraian Risiko	Level Risiko	Rencana Penanganan Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	- Masih banyak lulusan yang menerima gaji dibawah UMR/UMP - Masih rendahnya lulusan yang mengisi instrumen <i>tracer study</i> - Motivasi dan minat mahasiswa untuk berwirausaha masih rendah - Keterbatasan dukungan dan fasilitasi awal kewirausahaan - Program pembinaan kewirausahaan yang belum optimal	Tinggi	- Membekali lulusan dengan berbagi kompetensi - Mendorong lulusan untuk mengisi data <i>tracer study</i> dengan memberikan informasi melalui berbagi media - Memperkuat Badan Bimbingan dan Koseling dan Pengembangan Karir dalam menjangkau data lulusan - Menyelenggarakan program wirausaha mahasiswa - Memberikan dukungan dan fasilitasi untuk kegiatan kewirausahaan mahasiswa - Menghadirkan mentor-mentor yang dapat memberikan motivasi serta pembinaan untuk lahirnya mahasiswa yang berjiwa wirausaha yang dapat memberikan motivasi serta pembinaan untuk lahirnya mahasiswa yang berjiwa wirausaha
2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	- Kebijakan masih baru sehingga, pemahaman terkait kebijakan kegiatan merdeka belajar masih memerlukan proses adaptasi - Proses pembinaan mahasiswa dalam mengikuti berbagai kejuaraan belum maksimal - Dukungan sarana dan prasarana dalam mengikuti berbagai kejuaraan masih terbatas - Terbatasnya pendanaan untuk mengikuti berbagai kejuaraan	Tinggi	- Melaksanakan kegiatan sosialisasi terkait program kegiatan Merdeka Belajar - Menyusun dan menetapkan regulasi yang mengatur program kegiatan Merdeka Belajar termasuk konversi sks - Melakukan pembinaan secara sistematis dan berjenjang mulai dari proses persiapan maupun pelaksanaan kejuaraan - Menambah kuota penerimaan mahasiswa dari jalur prestasi - Memberikan alokasi maksimal untuk mahasiswa yang memiliki potensi tinggi untuk menjadi juara

No.	IKU	Uraian Risiko	Level Risiko	Rencana Penanganan Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma dikampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu(QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	• Belum banyak dosen berkegiatan tridarma di kampus QS100 • Keterlibatan dosen UPI dalam kegiatan tridarma lebih banyak di sekolah atau lembaga/institusi pemerintah	Tinggi	• Mencari bentuk baru kegiatan tridarma (penggunaan media teknologi informasi) • Memberi kesempatan seluas-luasnya bagi dosen untuk berkerja sebagai praktisi di industri • Memberikan penugasan • Merekrut lulusan yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri untuk menjadi dosen UPI • Memberikan insentif bagi dosen yang berhasil membina mahasiswa meraih prestasi
4	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3;memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	• Jumlah dosen berkualifikasi S3 masih belum ideal • Belum adanya program yang secara khusus menugaskan dosen untuk bekerja pada dunia industri ataupun lembaga profesi di luar negeri • Adanya keterikatan dosen dengan tugas tridarma sehingga terdapat keterbatasan waktu	Tinggi	• Memberikan beasiswa, bantuan pendidikan untuk studi lanjut, dan berbagai peningkatan kompetensi. • Melakukan pendataan terkait data dosen yang memiliki rekam jejak pernah bekerja pada industri dan lembaga profesi • Merumuskan program yang mengarah pada pencapaian persentase dosen untuk memiliki pengalaman di dunia industri ataupun lembaga profesi
5	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	• Masih rendahnya jumlah hasil riset dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat	Tinggi	• Membuat roadmap pemetaan terhadap hasil riset dan pengabdian kepada masyarakat yang terekognisi internasional dan implementatif untuk diterapkan di masyarakat • Melakukan pelatihan dan pendampingan penulisan artikel terindeks • Mengoptimalkan peran Kantor Jurnal Direktorat Urusan Internasional untuk mendongkrak jumlah dan kualitas publikasi terindeks • Pemberian insentif bagi dosen yang publikasinya terindeks scopus
6	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	• Belum semua prodi melakukan kerja sama • Banyak kerja sama yang belum memenuhi kriteria target IKU	Sedang	• Mewajibkan setiap prodi melakukan kerja sama • Melakukan berbagai penajakan kerja sama • Memperluas jenis kerja sama

No.	IKU	Uraian Risiko	Level Risiko	Rencana Penanganan Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi	• Belum banyak mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi • Monitoring atas implementasi metode pembelajaran <i>case method</i>) atau <i>team-based project</i>) belum optimal	Tinggi	Melakukan sosialisasi, dan memperkuat pemantauan dan evaluasi implementasi penggunaan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi
8	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	• Bertambahnya jumlah prodi baru • Kesiapan Prodi untuk akreditasi dan reakreditasi • Ketersediaan SDM dan sarana prasarana • Komitmen pimpinan terhadap mutu prodi • Terbatasnya sumber daya dari lembaga pengakreditasi internasional • Keterbatasan jadwal • Kesiapan prodi untuk akreditasi internasional	Tinggi	• Melakukan pendampingan persiapan dan pelaksanaan akreditasi • Peningkatan sarana dan prasarana • Meningkatkan mutu SDM • Membangun komitmen pimpinan terkait peningkatan mutu prodi
9	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	Masih belum konsistensinya beberapa pelaksanaan program dan kegiatan yang mengacu pada proses maturitas kinerja kelembagaan	Sedang	• Melaksanakan pengukuran kinerja secara berkala • Melaksanakan pemantauan, pendampingan, evaluasi, atas proses implementasi program dan kegiatan • Memperkuat peran Satuan Penjaminan Mutu dan Satuan Pengendalian Internal dalam mencapai akuntabilitas proses dan capaian kinerja • Mengoptimalkan penggunaan aplikasi dalam melakukan pemantauan, evaluasi, maupun pengukuran kinerja

No.	IKU	Uraian Risiko	Level Risiko	Rencana Penanganan Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	• Belum maksimalnya sistem informasi terintegrasi dalam menetapkan alokasi kebutuhan belanja pegawai	Tinggi	• Memepercepat pengembangan <i>Smart Management System</i> • Melakukan pengendalian atas program dan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan, implementasi, dan output yang dihasilkan • Melakukan pelaporan kinerja anggaran tepat waktu melalui aplikasi SIMPROKA-SPASIKITA • Mengoptimalkan koordinasi antara Direktorat Perencanaan dan Organisasi, Direktorat Keuangan, dan Biro Kepegawaian

6. Informasi Lainnya

Program efisiensi yang dilakukan UPI tidak hanya terbatas pada penggunaan alokasi anggaran secara efektif dan efisien. Efisiensi dilakukan dengan pemanfaatan berbagai aplikasi yang menunjang kinerja kelembagaan UPI. Optimalisasi Sistem Aplikasi Naskah Dinas (SANDI) misalnya telah secara efektif membantu proses pembuatan dan pengelolaan persuratan dan kinerja administratif secara efisien.

Pengembangan *Smart Management System* (SMS) telah memperkuat kinerja UPI yang didukung oleh seperangkat aplikasi pendukung yang terintegrasi. Hal ini menjadi modal berharga bagi UPI untuk mengakselerasi kinerja secara lebih efektif dan efisien.

Pada Tahun 2023 terdapat rencana penambahan jumlah pegawai UPI. Penambahan jumlah pegawai tersebut didasarkan pada kebutuhan pegawai yang saat ini belum memperoleh kuota dari skema penempatan Pegawai Negeri Sipil (PNS) di UPI untuk beberapa tahun ini. Sebagai perguruan tinggi multi kampus UPI membutuhkan ketersediaan SDM yang menunjang kinerja kelembagaan yang tersebar di lima Kampus UPI di Daerah. Lima Kampus UPI di Daerah meliputi; Kampus UPI Cibiru, Kampus UPI Sumedang, Kampus UPI Tasikmalaya, Kampus UPI Purwakarta, dan Kampus UPI Serang.

Sebagai PTN Badan Hukum UPI memiliki kewenangan untuk mengangkat pegawai non PNS secara mandiri. Rencana penambahan pegawai pada Tahun 2023 terdiri dari dosen dan tenaga kependidikan. Berdasarkan analisa kebutuhan pegawai yang dilakukan Biro Sumber Daya Manusia pada Tahun 2023 dibutuhkan 163 formasi untuk dosen dan 177 formasi tenaga kependidikan. Meskipun demikian sekaitan dengan keterbatasan alokasi penganggaran dari analisa kebutuhan pegawai untuk Tahun 2023 hanya 98 formasi dosen dan 106 tenaga kependidikan yang menjadi prioritas untuk mengisi kebutuhan pegawai di UPI.

RENCANA KERJA DAN ANGGARAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

R K A 2 0 2 3



The Education University

BAB III

PENUTUP

Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Tahun 2023, diharapkan memberi gambaran bahwa UPI saat ini berkeinginan kuat untuk mengambil peran konkrit dalam upaya meningkatkan daya saing kelembagaan. Jauh dari pada itu adalah UPI bertekad untuk secara konstruktif memberikan solusi pada pengembangan dunia pendidikan. Tekad ini tentu memerlukan komitmen dan dorongan kuat dari seluruh *stakeholders*. Upaya UPI untuk mengakselerasi menuju *World Class University* tentu harus didukung pula oleh ketersediaan segala sumber daya baik kualitas SDM maupun anggaran yang memadai. Penetapan kebijakan, program, kegiatan pada rencana implementasi Tahun Anggaran 2023 memberikan gambaran bahwa UPI berorientasi pada peningkatan mutu akademik, layanan, kelembagaan, dan daya saing.

Merujuk pada target Perjanjian Kinerja, UPI semakin tertantang untuk merealisasikan seluruh target tersebut. Penetapan kebijakan, program, dan kegiatan Kemdikbudristek tentu akan menjadi pedoman dan arah bagi UPI untuk mensinkronisasi program dan kegiatan pada implementasi Tahun 2023. Keselarasan kebijakan Kemendikbudristek dengan Renstra UPI 2021-2025 merupakan dasar bagi UPI dalam implementasi program dan kegiatan sehingga sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Capaian penting yang diraih UPI sampai saat ini dalam rangka peningkatan daya saing kelembagaan seperti meraih peringkat #1 di Indonesia dan peringkat #201-250 di dunia pada Bidang Pendidikan pada Tahun 2022 versi *Times Higher Education World University Ranking* menjadi indikator bahwa dengan jatidirinya UPI mampu bersaing pada tataran global. Capaian penting lainnya adalah meningkatnya mutu penyelenggaraan pendidikan pada program studi di UPI baik yang memiliki akreditasi Unggul maupun tersertifikasi internasional. Tercatat 53 program studi di UPI telah tersertifikasi internasional. 36 prodi yang tersertifikasi AQAS, 9 prodi yang terakreditasi ASIIN, 4 prodi terakreditasi AUN-QA dan 4 prodi terakreditasi ASIC. Reputasi lainnya dicapai dengan *rating QS-Star 3* bintang. Selain kinerja akademik yang terus meningkat, unit layanan pendukung kinerja universitas juga menunjukkan capaian kinerja dan reputasi yang semakin baik. Perolehan akreditasi A untuk unit kerja Perpustakaan, Arsip Universitas, Museum Pendidikan Nasional, maupun perolehan Keterbukaan Informasi UPI yang informatif.

Saat ini seluruh Perguruan Tinggi khususnya PTN Badan Hukum tentu tengah berupaya berkompetisi untuk menjadi yang terbaik. Kompetisi mensyaratkan komitmen dan upaya keras untuk mengakselerasi kinerja dan meningkatkan daya saing. Dengan jati diri Pendidikan, UPI memiliki peluang besar untuk menjadi bagian terbaik. UPI perlu diberi kesempatan seluas-luasnya untuk melakukan pengembangan dengan ciri khasnya. Pelibatan UPI dalam kebijakan strategis pendidikan nasional adalah sebuah kebijaksanaan. Kiprah UPI dalam dunia pendidikan nasional dan penciptaan SDM tenaga kependidikan khususnya telah memberi kontribusi besar bagi pembangunan nasional. UPI harus didorong untuk semakin bertumbuh menjadi barometer pusat pendidikan dengan ke khasannya. Kemendikbudristek diharapkan memberi fokus kebijakan yang lebih spesifik untuk pengembangan UPI ke depan. Dukungan penuh Kemendikbudristek tentu menjadi sangat strategis dalam upaya pengembangan kelembagaan UPI ditingkat nasional maupun global dan berkontribusi nyata pada pengembangan dunia pendidikan.

Dalam tahun-tahun mendatang, UPI akan dihadapkan pada banyak tantangan sehingga kebijakan dan program UPI perlu menyesuaikan diri dengan berbagai tantangan yang berubah. Tantangan tersebut di antaranya:

Pertama, untuk menggapai statusnya sebagai WCU UPI memerlukan basis anggaran yang besar yang tidak mungkin dapat mengandalkan RKAT apalagi jika kontribusi anggaran pemerintah yang terbatas. Manajemen UPI perlu bertransformasi dari pola birokrasi yang kental menuju manajemen yang profesional korporatif sehingga UPI semakin lincah, inovatif dan produktif. UPI perlu memajukan usaha universitas agar kekuatan finansial semakin meningkat dan layanan pendidikan semakin berkualitas, sehingga pada gilirannya UPI akan menjadi daya tarik bagi mahasiswa terbaik dari dalam dan luar negeri.

Kedua, dalam rangka menjalankan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), UPI perlu memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk belajar di prodi lain di UPI, di PT lain, di PT luar negeri, atau bekerja di industri baik di dalam maupun di luar negeri. Kini, UPI sedang menyiapkan pendaftaran mahasiswa yang akan mengikuti program internship di beberapa perusahaan di Jepang hingga mencapai 40 SKS selama 1 tahun; ini bukan hanya program yang memperkaya pengalaman bekerja bagi mahasiswa, tetapi juga memberikan penghasilan secara ekonomi bagi mahasiswa untuk membantu menyelesaikan studinya. Kesempatan kerja bagi lulusan beberapa prodi yang sesuai di Jepang sudah mulai terbuka atas dasar kerjasama UPI dengan Kedutaan Besar dan beberapa industri di Jepang.

Ketiga, pembentukan kompetensi digital masih harus menjadi prioritas utama agar UPI dapat segera bertransformasi menuju digitalisasi layanan universitas, serta membantu meningkatkan proses dan prestasi belajar mahasiswa, dosen, dan semua yang terlibat dalam proses. Perubahan ini terfokus pada engagement dan aksesibilitas bagi semua yang terlibat dalam proses dan interaksi pembelajaran yang dirancang khusus secara digital. *Online digital education* ini penting agar UPI bisa menyelenggarakan pendidikan yang bermutu.

Keempat, IKU perguruan tinggi yang paling tinggi nilainya adalah lulusan UPI yang bukan hanya sekadar mendapat pekerjaan tetapi mereka harus bekerja dengan penghasilan yang layak. Peluang kerja bagi lulusan UPI harus dimonitor secara terus menerus baik di dalam maupun di luar negeri. Banyak negara yang masyarakatnya telah sampai pada *ageing society*, yang membutuhkan lulusan UPI untuk bekerja di negara mereka. Tentu tidak semua lulusan dapat bekerja di LN, kecuali mereka memiliki keahlian dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan. Oleh karena itu UPI perlu mengembangkan prodi yang lulusannya paling dibutuhkan, sementara itu prodi yang sudah “jenuh” perlu mengubah arah agar menghasilkan lulusan yang dibutuhkan oleh pasar kerja.

Kelima, UPI masih menghadapi tantangan dalam pengelolaan usaha universitas secara digital serta pengembangan usaha digital (*digital commerce*) itu sendiri, baik dalam bidang pendidikan maupun non-kependidikan. UPI memiliki internal market potensial yang sangat besar, dan perlu dimanfaatkan untuk kemajuan usaha universitas. Perlu segera dikembangkan *teaching factory* kampus UPI yang berpotensi melahirkan kekuatan finansial yang cukup besar, seperti: *bookstore* terintegrasi, restoran terintegrasi, dormitori untuk mahasiswa sarjana, dsb. Selain akan menjadi tempat untuk magang atau praktek vokasi mahasiswa, tempat usaha itu dapat digunakan untuk *student employment*.

Keenam, untuk memajukan *digital commerce* universitas, UPI perlu mengembangkan *teaching industry* bidang Pendidikan dan non kependidikan dengan layanan yang paling dibutuhkan oleh pasar, seperti: konsultan pendidikan, sistem pengukuran dan asesmen, sistem indikator dan indeks mutu pendidikan, sistem perencanaan pendidikan, dan sejenisnya. Oleh karena itu segala sumberdaya riset yang kita miliki perlu diarahkan pada pengembangan model dan *prototipe digital commerce* seperti itu. UPI akan membantu semaksimal mungkin untuk berkolaborasi dan membangun jejaring dengan pemerintah pusat, pemerintah daerah, perusahaan industri, dan lembaga internasional untuk pemasaran produk. secara lebih murah, lebih komprehensif, dan lebih inklusif. Untuk itu, prodi ICT

perlu ditingkat menjadi fakultas agar program pendidikan digital UPI semakin kaya dan mengikuti perkembangan teknologi.

Selanjutnya, UPI berkomitmen penuh dalam meningkatkan kualitas pencapaian target kinerja dan memberi kontribusi maksimal untuk capaian kinerja Kemdikbudristek. Memahami bahwa proses kerja merupakan komitmen dan kerja sama, maka, pendampingan dan dukungan penuh Kemendikbudristek, serta seluruh *stakeholders* merupakan kunci seluruh target kinerja dapat dicapai dengan optimal. Berpegang pada keyakinan tersebut kami percaya dapat mencapai visi UPI sebagai Universitas Pelopor dan Unggul dan memberi kontribusi konkrit bagi perkembangan dan majunya dunia pendidikan dan mengantarkan bangsa ini menjadi bangsa yang berdaya saing.



Bandung, Desember 2022
Rektor,


Prof. Dr. H. M. Solehuddin, M.Pd., M.A.
NIP. 196202081986011002 



LAMPIRAN

RENCANA KERJA DAN ANGGARAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

R K A 2 0 2 3



UPI

The
Education
University

LAMPIRAN RENCANA KERJA ANGGARAN (RKA) UPI TAHUN 2023

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan						Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	RUPIAH MURNI (RM)										214.861.482.000
I	BIAYA GAJI DAN TUNJANGAN PNS										214.861.482.000
A	Gaji dan Tunjangan Dosen PNS										170.575.624.776
	- Belanja Gaji dan Tunjangan Dosen PNS	1.129	orang	1	tahun			1.129	org/thn	77.799.432	87.835.558.492
	- Belanja Tunjangan Profesi Dosen	1.065	orang	1	tahun			1.065	org/thn	52.616.079	56.036.124.000
	- Belanja Tunjangan Kehormatan Profesor	134	orang	1	tahun			134	org/thn	120.163.164	16.101.864.000
	- Belanja Uang Makan Dosen PNS	1.129	orang	1	tahun			1.129	org/thn	8.527.775	9.627.858.284
	- Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	513	orang	1	tahun			513	org/thn	1.122.807	576.000.000
	- Belanja Tunj. Tugas Belajar Tenaga Pengajar Biasa	51	orang	1	tahun			51	org/thn	7.808.235	398.220.000
B	Gaji dan Tunjangan Tenaga Kependidikan PNS										44.285.857.224
	- Belanja Gaji dan Tunjangan Tendik PNS	513	orang	1	tahun			513	org/thn	77.799.432	39.911.108.508
	- Belanja Uang Makan Tenaga Kependidikan PNS	513	orang	1	tahun			513	org/thn	8.527.775	4.374.748.716
	BPPTNBH										96.788.000.000
I	BIAYA OPERASIONAL										29.416.995.000
A	Penyelenggaraan Pendidikan										29.416.995.000
1	Langganan daya dan jasa (listrik, air, dan telpon)	1	tahun					1	tahun	5.767.995.000	5.767.995.000
2	Pengadaan Bandwidth internet, IXX, dan WAN	1	tahun					1	tahun	4.906.000.000	4.906.000.000
3	Pengadaan Jasa Cleaning Service	1	tahun					1	tahun	16.743.000.000	16.743.000.000
4	Fasilitasi program pemeringkatan UPI dalam QS World University Ranking by Subject - World Class University (WCU)	1	tahun					1	tahun	2.000.000.000	2.000.000.000
B	Penyelenggaraan Penelitian										
C	Penyelenggaraan Pengabdian Kepada Masyarakat										
D	Pengelolaan Manajemen										
II	BIAYA GAJI DAN TUNJANGAN NON PNS										57.654.355.000

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan						Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya
A	Gaji dan Tunjangan Dosen Non PNS										28.529.832.211
	- Belanja Gaji dan Tunjangan Dosen Non PNS	368	orang	12	bulan			4.416	org/thn	5.391.842	23.810.376.298
	- Belanja Uang Makan Dosen Non PNS	368	tahun	12	bulan			4.416	org/thn	692.101	3.056.317.861
	- Belanja Asuransi BPJS Dosen Non PNS	368	tahun	12	bulan			4.416	org/thn	376.616	1.663.138.052
B	Gaji dan Tunjangan Tenaga Kependidikan Non PNS										29.124.522.789
	- Belanja Gaji dan Tunjangan Tendik Non PNS	656	tahun	12	bulan			7.872	org/thn	2.644.694	20.819.034.576
	- Belanja Uang Makan Tendik Non PNS	656	tahun	12	bulan			7.872	org/thn	742.064	5.841.529.063
	- Belanja Asuransi BPJS Tendik Non PNS	656	tahun	12	bulan			7.872	org/thn	313.003	2.463.959.150
III	BIAYA INVESTASI										9.716.650.000
	- Langganan jurnal ilmiah berbasis IT/Web/e-journal	1	paket					1	paket	2.300.000.000	2.300.000.000
	- Pembangunan gedung asrama Kampus UPI Cibiru	1	paket					1	paket	1.300.000.000	1.300.000.000
	- Pembangunan Intensif Marine Mini Farm	1	paket					1	paket	1.370.000.000	1.370.000.000
	- Pengadaan peralatan penunjang intensif Mini Farm	1	paket					1	paket	2.246.650.000	2.246.650.000
	- Pembangunan Laboratorium Fakultas Kedokteran	1	paket					1	paket	1.500.000.000	1.500.000.000
	- Pengadaan Perangkat Komputer Tes Kebahasaan	1	paket					1	paket	1.000.000.000	1.000.000.000
	Anggaran dari Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat										24.000.000.000
I	BIAYA OPERASIONAL										24.000.000.000
	- BOPTN Penelitian Competitive Fund	1	tahun					1	tahun	24.000.000.000	24.000.000.000
	Pinjaman (SBSN, PLN, RMP dan KPBU)										73.884.894.000
III	BIAYA INVESTASI										73.884.894.000
	- PHLN AKSI ADB	1	tahun					1	tahun	73.884.894.000	73.884.894.000
	Dana Abadi Pendidikan Tinggi (dari LPDP)										6.146.500.000
IV	BIAYA PENGEMBANGAN										6.146.500.000
	- Pengembangan World Class University (WCU)	1	tahun					1	tahun	2.245.500.000	2.245.500.000
	- Peningkatan Tridharma berstandar internasional	1	tahun					1	tahun	3.901.000.000	3.901.000.000
	SELAIN APBN										554.847.546.015

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan						Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya
I	OPERASIONAL										263.565.933.292
A	Penyelenggaraan Pendidikan										21.886.356.608
	- Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif dengan menerapkan sistem penjaminan mutu akademik untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing pada tataran nasional, regional, dan internasional (K1-1)	1	tahun					1	tahun	16.065.387.608	16.065.387.608
	- Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif melalui ketersediaan tenaga pendidik yang berdaya saing global (K1-2)	1	tahun					1	tahun	5.820.969.000	5.820.969.000
B	Penyelenggaraan Penelitian										34.563.132.770
	- Peningkatan daya dukung pendanaan, jejaring kerja sama, dan produktifitas penyelenggaraan riset yang berdampak pada bertambahnya jumlah publikasi pada jurnal bereputasi nasional, regional, dan internasional (K2-1)	1	tahun					1	tahun	32.719.469.770	32.719.469.770
	- Peningkatan inovasi bidang pendidikan dan nonpendidikan yang dihasilkan dari riset unggulan berskala nasional, regional, dan internasional (K2-2)	1	tahun					1	tahun	1.299.263.000	1.299.263.000
	- Pengembangan produk riset dalam bentuk Hak Kekayaan Intelektual (K2-3)	1	tahun					1	tahun	544.400.000	544.400.000
C	Penyelenggaraan Pengabdian Kepada Masyarakat										7.888.402.200
	- Penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat (K3-2)	1	tahun					1	tahun	7.888.402.200	7.888.402.200
D	Penyelenggaraan Kegiatan Kemahasiswaan										19.804.717.519
	- Pembinaan kegiatan kemahasiswaan bidang bakat, minat, penalaran, dan kewirausahaan dalam upaya mengembangkan potensi dan prestasi mahasiswa (K4-1)	1	tahun					1	tahun	17.208.287.769	17.208.287.769

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detil Belanja	Rincian Perhitungan						Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	- Pengembangan kesejahteraan dan bimbingan karir mahasiswa serta peran lulusan dalam upaya meningkatkan kualitas mahasiswa dan/atau lulusan (K4-2)	1	tahun					1	tahun	2.551.529.750	2.551.529.750
	- Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) (K4-3)	1	tahun					1	tahun	44.900.000	44.900.000
E	Pengelolaan Manajemen										179.423.324.195
	- Penerapan prinsip Good University Governance dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal (K6-1)	1	tahun					1	tahun	148.399.030.708	148.399.030.708
	- Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui sistem penjaminan mutu berstandar nasional dan internasional untuk memperoleh rekognisi nasional dan internasional dari lembaga bereputasi (K6-2)	1	tahun					1	tahun	29.622.567.487	29.622.567.487
	- Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui pengembangan pusat keunggulan yang mengembangkan karakter dan kekhasan universitas (K6-3)	1	tahun					1	tahun	1.401.726.000	1.401.726.000
II	REMUNERASI										112.000.000.000
	- Insentif Berbasis Kinerja Dosen	1.704	orang	12	bulan			20.448	org/thn	3.032.081	62.000.000.000
	- Insentif Berbasis Kinerja Tenaga Kependidikan	1.392	orang	12	bulan			16.704	org/thn	2.993.295	50.000.000.000
III	BIAYA INVESTASI										80.790.356.228
	- Pembangunan fisik	1	tahun					1	tahun	73.437.887.955	73.437.887.955
	- Peralatan dan mesin	1	tahun					1	tahun	7.352.468.273	7.352.468.273
IV	BIAYA PENGEMBANGAN										98.491.256.495
A	Penyelenggaraan Pendidikan										20.055.249.634
	- Pengembangan sarana dan prasarana yang modern untuk mendukung keunggulan UPI (K5-2)	1	tahun					1	tahun	20.055.249.634	20.055.249.634

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan						Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya
B	Keilmuan/Keahlian Dosen dan Tenaga Kependidikan										14.111.261.916
	- Pengembangan kapasitas sumber daya manusia untuk meningkatkan daya saing (K5-1)	1	tahun					1	tahun	14.111.261.916	14.111.261.916
C	Pengembangan Lainnya yang Disebutkan dalam Renstra PTNBH										64.324.744.945
	- Pengembangan IGU dan sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel (K5-3)	1	tahun					1	tahun	64.324.744.945	64.324.744.945
	TOTAL										970.528.422.015

R K A
2 0 2 3